

**LAPORAN AKHIR AKTUALISASI DAN HABITUASI  
OPTIMALISASI PENYEBARLUASAN INFORMASI  
PENANGANAN PENYANDANG DISABILITAS  
MENTAL DI KOTA BANJAR**



Oleh :

Its bath Kautaman Fajr

199903092025051002

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Banjar  
Angkatan XX Gelombang I Tahun 2026

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI PUSAT  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
BANDUNG 2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

# LAPORAN AKHIR AKTUALISASI DAN HABITUASI OPTIMALISASI PENYEBARLUASAN INFORMASI PENANGANAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL DI KOTA BANJAR

Peserta Diklat

Its bath Kautaman Fajr  
199903092025051002

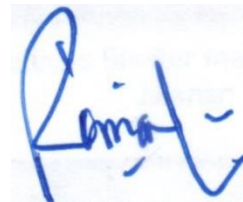
Telah disetujui pada tanggal : April 2026  
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

*Coach*



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.  
PEMBINA NIP. 197811282008011001

*Mentor*



Hj. KOKOM KOMALA, A.KS., M.Si.  
NIP. 197401081994032002

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN  
AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr  
Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Kota Banjar  
Jabatan : Penyuluh Sosial Ahli Pertama  
Tempat Aktualisasi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Kota Banjar

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

**Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**

Menyelesaikan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan sesuai timeline-nya dengan gagasan kreatif / inovasi berupa **“Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar”**
2. Kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi peningkatan pemahaman masyarakat terkait penyandang disabilitas mental
3. Siap untuk seminar LAH

Bandung, April 2026  
Coach



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.  
PEMBINA NIP. 197811282008011001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN  
AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr  
Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Kota Banjar  
Jabatan : Penyuluh Sosial Ahli Pertama  
Tempat Aktualisasi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Kota Banjar

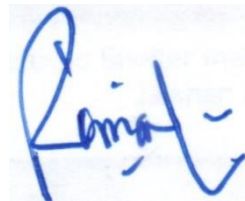
Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

**Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**

Menyelesaikan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kegiatan aktualisasi habituasi yang dilakukan merupakan keadaan sebenarnya di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar
2. Sdr. Itsbath Kautaman Fajr memiliki kemampuan dan keinginan yang kuat dalam melaksanakan aktualisasi tersebut sesuai dengan tupoksinya sebagai Penyuluh Sosial

Banjar, April 2026  
Mentor



Hj. KOKOM KOMALA, A.K.S., M.Si  
NIP. 197401081993042002

## ABSTRAK

Kegiatan aktualisasi ini didasarkan pada hasil pengamatan penulis selama bertugas di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar. Hasil pengamatan menunjukkan terdapat masalah terkait dengan penyebarluasan informasi penyandang disabilitas mental yang belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai penyuluh sosial di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar dengan mengambil gagasan pemecahan isu “Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar”. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah kerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Banjar pada tanggal 10 Februari 2026 sampai dengan 16 Maret 2026. Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan bahwa secara umum tujuan dari kegiatan aktualisasi ini, yaitu sebagai pedoman untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta kedudukan dan ASN dalam manajemen ASN, smart ASN dan smart governance melalui penyebarluasan informasi penanganan penyandang disabilitas mental. Diharapkan, kegiatan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan organisasi. Penulis menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dengan lima kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, yaitu (1) Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarluaskan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung; (2) Pembuatan Konten (Foto dan Video) Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook); (3) Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung (4) Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental; dan (5) Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental. Secara keseluruhan kelima kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari optimalnya penyebarluasan informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar.

**Kata Kunci:** Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar, Penyebarluasan Informasi, Penyandang Disabilitas Mental, Konten, Bahan tayang, Inovasi, Kegiatan Aktualisasi, Pengelolaan Data, Smart Governance.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas Laporan Akhir Aktualisasi dan Habitiasi dengan judul “Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar”. Laporan Akhir Aktualisasi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS.

Keberhasilan penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Komisaris Besar Polri Ruli Agus Pramono, S.I.K. selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri;
2. AKBP Henny Purwanti, S.IK., M.Si., selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia;
3. AKBP Endang Sriyani, S.H., MAP., selaku Kepala Bagian Pembinaan Kesiswaan PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI;
4. AKBP Fitri Syofiani, S.H., M.Mpd., selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI;
5. AKBP Rachmat K., S.S., S.H., M.H., M.A.P., selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI;
6. Bapak Nolik Dwi Atmono, S.E., M.E selaku *coach* atas pendampingan, evaluasi serta motivasi yang diberikan sepanjang kegiatan pelatihan;
7. IPTU Cecep Hidayat S,SIP., MM dan IPDA Raden Ratmanto, SH. selaku Perwira Penuntun (Patun) Ton II yang selalu memberi perhatian, semangat dan bimbingan.

8. Pemerintah Kota Banjar yang telah memberikan kesempatan untuk penulis mengikuti kegiatan Latsar CPNS Gelombang I Kota Banjar Tahun 2026;
9. Ibu Hani Supartini, A.KS., M.Si selaku Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar yang telah memberikan dukungan dan izin untuk penulis mengikuti kegiatan Latsar CPNS Gelombang I Kota Banjar Tahun 2026;
10. Ibu Hj. Kokom Komala, A.KS., M.Si selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial dan Pembedayaan Sosial serta selaku mentor penulis yang selalu memberi arahan dan motivasi;
11. Seluruh Keluarga tercinta dan semua pihak yang telah memberikan do'a dan semangat serta dorongan moril dan spiritual kepada penulis dalam mengikuti Latsar CPNS Gelombang I Kota Banjar Tahun 2026;
12. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Gelombang I Kota Banjar Tahun 2026 yang berkoordinasi dan bekerjasama selama penulis mengikuti Pelatihan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir Aktualisasi ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diperlukan untuk penyempurnaan laporan ini dan untuk dapat meningkatkan mutu penulis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap kegiatan.

Demikian, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun terselesainya Laporan Akhir Aktualisasi ini.

Banjar, April 2026



Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR DIAGRAM .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
1.    Kondisi sekarang .....	2
2.    Kondisi yang diharapkan.....	9
3.    Isu yang diangkat.....	14
B.    TUJUAN AKTUALISASI.....	18
1.    Tujuan umum .....	18
2.    Tujuan khusus.....	18
C.    MANFAAT AKTUALISASI.....	19
1.    Manfaat bagi peserta latsar .....	19
2.    Manfaat bagi organisasi.....	19
3.    Manfaat bagi masyarakat.....	20
BAB II PROFIL ORGANISASI.....	21
A.    GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	21
B.    VISI, MISI DAN NILAI ORGANISASI .....	22
1.    Visi.....	22
2.    Misi .....	22
3.    Nilai Organisasi.....	23
C.    TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN .....	24
1.    Tugas Pokok.....	24
2.    Fungsi .....	24
3.    Peran .....	25

D.	STRUKTUR ORGANISASI .....	26
BAB III	CAPAIAN AKTUALISASI .....	28
A.	CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI .....	28
B.	URAIAN KEGIATAN .....	33
1.	Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung.....	33
2.	Pembuatan Konten (Foto dan Video) Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook) .....	37
3.	Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung .....	40
4.	Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental .....	44
5.	Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental .....	50
C.	JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI .....	61
D.	ANALISIS DAMPAK.....	62
1.	Jika Tidak Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan) .....	63
2.	Jika Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan).....	69
BAB IV	PENUTUP .....	76
A.	SIMPULAN .....	76
B.	SARAN .....	79
DAFTAR PUSTAKA	.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Matriks Kegiatan Penyediaan Permakanan .....	8
Gambar 1. 2 Diagram Fishbone.....	16
Gambar 2. 1 Kantor DINSOSP3A Kota Banjar .....	21
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DINSOS P3A Kota Banjar .....	27
Gambar 3. 1 Koordinasi dengan Mentor untuk meminta bimbingan .....	34
Gambar 3. 2 Kordinasi dengan Pengolah Data dan Informasi .....	34
Gambar 3. 3 Merancang Struktur Narasi Infografis Penyandang Disabilitas Mental .....	35
Gambar 3. 4 Koordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan aktualisasi.....	35
Gambar 3. 5 Kordinasi dengan mentor terkait dengan konten medias sosial .....	38
Gambar 3. 6 Koordinasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan Bahan Tayang.....	42
Gambar 3. 7 Flyer Penyandang Disabilitas Mental .....	42
Gambar 3. 8 Penyebarluasan Informasi dengan KPM PKH .....	46
Gambar 3. 9 Proses bimbingan Sosial dan penyaluran bantuan sosial kepada keluarga klien .....	46
Gambar 3. 10 Proses Penyebarluasan informasi kepada RT/RW di Kelurahan Hegarsari .....	47
Gambar 3. 11 Proses Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental kepada keluarga secara individu.....	47
Gambar 3. 12 Penyebarluasan Infomasi di media sosial terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar .....	48
Gambar 3. 13 Kuesioner Evaluasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekap Pengajuan Bantuan Sosial.....	3
Tabel 1. 2 Pelayanan Klien Berdasarkan Domisili .....	6
Tabel 1. 3 Isu Strategis .....	9
Tabel 1. 4 Keterangan Parameter USG .....	14
Tabel 1. 5 Analisis Isu Prioritas.....	14
Tabel 3. 1 Tabel capaian kegiatan aktualisasi .....	28
Tabel 3. 2 Waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi .....	62
Tabel 3. 3 Analisis dampak jika tidak dilaksanakan .....	63
Tabel 3. 4 Analisis dampak jika dilaksanakan.....	69
Tabel 4. 1 Perbandingan sebelum dan setelah adanya gagasan kreatif..	77
Tabel 4. 2 Perbandingan sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan aktualiasasi .....	78

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Grafik Penanganan Disabilitas Mental.....	5
Diagram 3. 1 Pemahaman tentang Masalah Sosial .....	52
Diagram 3. 2 Pemahaman tentang Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial .....	52
Diagram 3. 3 Pemahaman terkait Rehabilitasi Sosial .....	53
Diagram 3. 4 Pemahaman dalam Fungsi Sosial .....	54
Diagram 3. 5 Pemahaman Bentuk Rehabilitasi.....	54
Diagram 3. 6 Pemahaman Sasaran Rehabilitasi Sosial Dasar .....	55
Diagram 3. 7 Pemahaman Penyandang Disabilitas Mental .....	55
Diagram 3. 8 Pemahaman Proses Penangan Penyandang Disabilitas Mental .....	56
Diagram 3. 9 Pemahaman terkait Asesmen merupakan kegiatan penting dalam Penanganan Disabilitas Mental.....	57
Diagram 3. 10 Pemahaman terkait dengan Kordinasi dalam penanganan Penyandang Disabilitas Mental.....	57
Diagram 3. 11 Pemahaman terkait dengan Layanan Rujukan Penyandang Disabilitas Mental.....	58
Diagram 3. 12 Pemahaman proses Monitoring dan Evaluasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Penyandang disabilitas mental merupakan bagian dari warga negara yang memiliki hak dan martabat yang sama untuk mendapatkan perlindungan, pelayanan kesehatan, serta penghidupan yang layak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar untuk menjamin terpenuhinya hak-hak kelompok rentan ini agar terhindar dari pengucilan dan penelantaran. Namun, dalam realitas sosial di Kota Banjar, penanganan terhadap penyandang disabilitas mental masih menghadapi tantangan yang kompleks. Salah satu persoalan yang paling mendasar adalah masih tingginya angka penelantaran penyandang disabilitas mental di ruang publik, yang sering kali berakar pada ketidaktahuan keluarga dan masyarakat mengenai cara penanganan yang tepat dan manusiawi.

Kondisi tersebut diperparah dengan kuatnya stigma negatif di tengah masyarakat yang menganggap gangguan jiwa sebagai aib atau fenomena yang tidak dapat disembuhkan. Akibatnya, banyak keluarga memilih untuk menutup diri atau bahkan menelantarkan anggota keluarga mereka karena merasa malu dan tidak memiliki motivasi untuk melakukan pengobatan. Di sisi lain, meskipun Pemerintah Kota Banjar telah menyediakan berbagai fasilitas kesehatan dan rehabilitasi sosial, akses informasi mengenai prosedur layanan tersebut belum tersebar secara merata. Banyak warga yang tidak mengetahui ke mana harus melapor atau bagaimana mekanisme rujukan medis dan sosial yang harus ditempuh ketika menghadapi kasus gangguan jiwa di lingkungan mereka.

Kesenjangan informasi ini menciptakan hambatan besar dalam menciptakan tata kelola perlindungan sosial yang efektif. Upaya penanganan yang selama ini dilakukan cenderung bersifat reaktif atau hanya dilakukan saat penyandang disabilitas mental sudah terlantar di

jalanan, sementara langkah preventif di tingkat keluarga masih sangat minim. Oleh karena itu, diperlukan sebuah langkah strategis untuk melakukan optimalisasi dalam penyebaran informasi. Melalui penyampaian informasi yang jelas, edukasi yang mendalam, serta pemberian motivasi kepada masyarakat, diharapkan terjadi perubahan paradigma dari sikap acuh tak acuh menjadi sikap peduli dan responsif terhadap keberadaan penyandang disabilitas mental.

Dalam era keterbukaan informasi saat ini, aparatur sipil negara dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan berbagai media komunikasi, baik melalui platform digital maupun pendekatan langsung kepada masyarakat. Optimalisasi ini bukan hanya tentang menyebarkan data, tetapi tentang membangun kesadaran kolektif agar seluruh elemen masyarakat di Kota Banjar dapat saling membantu dalam mengawasi dan melindungi hak-hak penyandang disabilitas mental. Dengan tersedianya informasi yang mudah diakses dan dipahami, diharapkan penanganan penyandang disabilitas mental di Kota Banjar dapat berjalan secara lebih terpadu, tepat sasaran, dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan demi terwujudnya kota yang inklusif bagi seluruh warganya.

#### 1. Kondisi sekarang

Berdasarkan hasil observasi penulis selama bertugas di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, terdapat beberapa gambaran yang terjadi, diantaranya:

##### a. Belum Optimalnya Pengajuan Bantuan Sosial Sandang dan Kursi Roda Oleh Desa/Kelurahan untuk Sub Kegiatan Sandang dan Alat Bantu di Kota Banjar

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di Bidang Sosial. Pada hal ini pemberian bantuan social yang diberikan kepada Lanjut Usia Terlantar, Penyandang Disabilitas Terlantar, dan Anak Terlantar dalam bentuk Sandang atau pakaian yang digunakan dan Bantuan Alat

bantu dalam bentuk Kursi Roda. Bantuan ini ditujukan untuk memberikan stimulus kepada penerima manfaat untuk tetap berdaya sehingga dapat menjalankan fungsi sosial di masyarakat.

Proses pengajuan ini biasa dilakukan pada triwulan ke-IV atau diakhir tahun untuk nantinya ditetapkan melalui Surat Keputusan Wali Kota. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar melakukan pemberitahuan secara resmi kepada Desa/Kelurahan melalui Surat Perangkat Dinas untuk mengumpulkan dan menghimpun data Lanjut Usia Terlantar, Penyandang Disabilitas Terlantar, dan Anak Terlantar yang layak menerima Bantuan Sosial Sandang, dan Alat Bantu Kursi Roda dengan memberikan tenggat waktu didalam suratnya.

Tabel 1. 1 Rekap Pengajuan Bantuan Sosial

No	Kecamatan	Desa / Kelurahan	Ajauan Bansos Sesuai dengan Tenggat Waktu yang ditetapkan
1	Banjar	Kelurahan Banjar	
		Desa Balokang	√
		Desa Neglasari	√
		Kelurahan Situbatu	
		Kelurahan Mekarsari	
		Desa Cibeureum	
		Desa Jajawar	
2	Purwaharja	Kelurahan Purwaharja	
		Kelurahan Karangpanimbal	
		Desa Mekarharja	

		Desa Raharja	
<b>3</b>	<b>Pataruman</b>	Kelurahan Pataruman	√
		Kelurahan Hegarsari	
		Desa Binangun	
		Desa Karyamukti	√
		Desa Mulyasari	
		Desa Batulawang	
		Desa Sukamukti	
		Desa Sinartanjung	
<b>4</b>	<b>Langensari</b>	Desa Langensari	
		Kelurahan Muktisari	√
		Kelurahan Bojongkantong	
		Desa Kujangsari	
		Desa Rejasari	
		Desa Waringinsari	

Dapat diketahui dari tabel tersebut bahwa dari 25 Desa/Kelurahan yang ada di Kota Banjar terdapat 5 Desa/Kelurahan yang mengajukan bantuan Sosial sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan diantaranya yaitu Desa Balokang, Desa Neglasari, Kelurahan Pataruman, Desa Karyamukti dan Kelurahan Muktisari. Jika hal ini tidak ditangani maka akan berdampak pada ketidakmerataan bantuan social yang diberikan kepada penerima manfaat dan adanya aduan dari masyarakat yang tidak menerima bantuan karena tidak diajukan oleh Desa/Kelurahan.

b. Belum Optimalnya Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar

Kota Banjar memiliki tujuan untuk menjadi Kota Inklusi bagi penyandang Disabilitas termasuk Penyandang Disabilitas Mental atau Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang memiliki kesempatan dan hak yang sama dalam menjalankan kehidupannya oleh karena itu Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memiliki kewajiban untuk melaksanakan rehabilitasi sosial dengan tujuan memulihkan fungsi sosial penyandang Disabilitas Mental sehingga dapat berperan Kembali di Masyarakat sesuai dengan fungsinya.



Diagram 1. 1 Grafik Penanganan Disabilitas Mental

Grafik tersebut menyajikan data mengenai tren jumlah penanganan disabilitas mental yang ditangani Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar terkhusus di Bidang Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial dalam kurun waktu empat tahun, mulai dari tahun 2022 hingga 2025. Pada periode awal, yaitu antara tahun 2022 hingga 2024, grafik menunjukkan pergerakan yang relatif stabil dan rendah. Tercatat ada 6 penanganan pada tahun 2022, yang kemudian mengalami sedikit

penurunan menjadi 5 kasus di tahun 2023, sebelum akhirnya mulai merangkak naik ke angka 9 penanganan pada tahun 2024.

Perubahan paling dramatis terjadi saat memasuki tahun 2025, di mana grafik menunjukkan lonjakan yang sangat tajam dan signifikan. Jumlah penanganan melesat hingga mencapai angka 33 kasus, yang berarti terjadi peningkatan hampir empat kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan bahwa setelah masa yang cenderung landai di tiga tahun pertama, terjadi lonjakan aktivitas atau laporan penanganan disabilitas mental yang sangat masif pada tahun terakhir. Berikut adalah tabel rekap penanganan Penyandang Disabilitas Mental berdasarkan asal selama tahun 2025

Tabel 1. 2 Pelayanan Klien Berdasarkan Domisili

NO	Asal	Klien/Penerima Manfaat
1	Penduduk Kota Banjar	18
2	Luar Kota Banjar	6
3	Tanpa Identitas	9
Total		33

Sumber : Rekapian Pelayanan Tahun 2025

Dapat dilihat dari tabel tersebut klien penyandang Disabilitas Mental yang ditangani oleh Bidang Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial terdapat 33 Orang Klien atau Penerima Manfaat 18 berasal dari Kota Banjar lalu 6 dari luar Kota Banjar, selanjutnya 9 tanpa identitas atau tidak diketahui asalnya dimana.

Kondisi sekarang banyak masyarakat belum memahami dan mengerti terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental sehingga banyak masyarakat yang hanya melakukan rujukan ke Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar sedangkan kondisi klien tidak stabil hal ini dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat.

Keterbatasan ini mengakibatkan proses penanganan penyandang disabilitas tidak dilaksanakan secara komprehensif. Dalam penanganan penyandang disabilitas mental tentunya tidak hanya melibatkan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar tetapi banyak pihak yang terlibat diantaranya yaitu Satpol PP, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Semua pihak tersebut memiliki peran yang sangat penting dan seimbang oleh karena itu isu ini sangat perlu diselesaikan agar masyarakat bisa memahami teknis dalam proses penanganan sempurna.

c. Belum Optimalnya Penyaluran Bantuan Sosial Sembako pada Sub Kegiatan Permakanan di Kota Banjar

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Kota Banjar memiliki kegiatan pemberian sembako kepada penyandang disabilitas terlantar, lanjut usia terlantar, dan anak terlantar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial terutama untuk pemenuhan kebutuhan dasar Anak Terlantar, Lansia Terlantar dan Penyandang Disabilitas Terlantar, sehingga dapat terlindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, dalam peningkatan kesejahteraan sosial bagi Anak Terlantar, Lansia Terlantar dan Penyandang Disabilitas Terlantar

Pada proses pelaksanaannya terdapat isu sehingga menghambat proses penyaluran bantuan permakanan diantaranya yaitu sering kali terletak pada ketidakakuratan data terpadu yang digunakan sebagai acuan distribusi. Terjadi kesenjangan yang lebar antara data administratif dengan realitas di lapangan, yang secara teknis sering disebut sebagai *inclusion error* (orang mampu yang menerima bantuan) dan *exclusion error* (orang miskin yang justru terlewatkan).

Lalu tidak hanya itu masalah kedua terletak pada inefisiensi rantai pasok dan kegagalan manajemen vendor dalam memenuhi

tenggat waktu distribusi yang telah disepakati. Sering terjadi ketidaksinkronan antara jadwal penyaluran yang tertera dalam kontrak dengan realitas pengiriman di lapangan, di mana bantuan sering kali sampai ke tangan masyarakat jauh melampaui waktu yang seharusnya.

Keterlambatan ini biasanya dipicu oleh lemahnya perencanaan logistik vendor, mulai dari ketidaksiapan stok barang di gudang. Kurangnya sistem pemantauan alur barang secara ketat membuat proses distribusi kehilangan momentum, sehingga menciptakan celah ketidakpastian. Kondisi ini pada akhirnya merugikan masyarakat penerima manfaat yang sangat bergantung pada bantuan tersebut untuk kebutuhan pokok harian, sekaligus menurunkan kredibilitas program akibat ketidaktepatan waktu penyaluran.

No	Tahapan	Tahun		Bulan														
		2024	2025	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi dan verifikasi																	
2	Penetapan SK Wali Kota																	
3	Persiapan Pembelian Permakanan																	
4	Pengadaan Permakanan Tahap 1																	
5	Penyaluran Tahap 1																	
6	Pengadaan Permakanan Tahap 2																	
7	Penyaluran Tahap 2																	
8	Monitoring dan Evaluasi																	
9	Pendampingan Program Permakanan Kemensos RI																	
10	Pembuatan Laporan Kegiatan																	

Gambar 1. 1 Matriks Kegiatan Penyediaan Permakanan

Gambar berikut menunjukkan jadwal perencanaan pelaksanaan penyerahan bantuan sosial sembako pada sub kegiatan Penyediaan Permakanaan dapat dilihat dari gambar tersebut penyalutan tahap ke 2 (dua) direncanakan terealisasi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2025, karena ada hambatan dalam proses pengadaan barang sehingga untuk penyaluran tahap 2 mundur hingga Desember tahun 2025.

Pembiaran terhadap ketidakefektifan penyaluran bantuan ini yang disebabkan oleh keterlambatan dan ketidaktepatan sasaran akan menciptakan disfungsi utama program sebagai jaring pengaman sosial akan gagal total, yang pada akhirnya justru memperburuk kemiskinan.

2. Kondisi yang diharapkan

Kondisi yang diharapkan dari setiap isu yang muncul dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Isu Strategis

No	Identifikasi Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Keterkaitan dengan Manajemen ASN, <i>Smart ASN</i> dalam Mendukung <i>Smart Governance</i>
1	Belum Optimalnya Pengajuan Bantuan Sosial Sandang dan Kursi Roda Oleh Desa/Kelurahan untuk Sub Kegiatan Sandang dan	Dari total 25 desa/kelurahan di Kota Banjar, hanya 5 wilayah (Desa Balokang, Neglasari, Karyamukti, Kelurahan Pataruman, dan Muktisari) yang	Terciptanya tata kelola bantuan sosial yang inklusif dan responsif, di mana seluruh 25 desa/kelurahan di Kota Banjar aktif melakukan pemutakhiran serta pengajuan data penerima manfaat secara tepat waktu.	Penerapan Manajemen ASN dan Smart ASN dalam proses ini tercermin melalui integritas dan profesionalisme aparatur dalam mengelola data bansos secara

	Alat Bantu di Kota Banjar	mengajukan bantuan sosial sesuai dengan tenggar waktu yang diberikan bagi lansia, disabilitas, dan anak terlantar pada triwulan ke-IV. Minimnya partisipasi ini berisiko memicu ketidakmerataan distribusi bantuan serta potensi aduan masyarakat, sehingga diperlukan penanganan serius agar seluruh penerima manfaat di setiap wilayah tetap terdata dan mendapatkan haknya secara adil.	Dengan partisipasi penuh dari setiap wilayah, distribusi bantuan bagi Lansia, Penyandang Disabilitas, dan Anak Terlantar dapat terlaksana secara merata dan tepat sasaran sesuai regulasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan sosial dan potensi keluhan masyarakat, sekaligus memastikan setiap warga yang membutuhkan mendapatkan stimulus yang layak untuk menjaga keberdayaan serta fungsi sosial mereka di tengah masyarakat.	akurat, serta pemanfaatan literasi digital (Smart ASN) untuk mengoptimalkan sistem informasi yang terintegrasi antara desa dan dinas terkait. Sinergi ini mendukung terwujudnya <i>Smart Governance</i> , di mana pelayanan publik menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel, sehingga setiap kebijakan yang diambil berbasis data yang valid demi pemerataan kesejahteraan masyarakat di Kota Banjar.
2.	Belum Optimalnya Penyebarluasan	Upaya Kota Banjar mewujudkan kota	Kondisi yang diharapkan adalah terwujudnya sistem	Keterkaitan ini diwujudkan melalui Manajemen Aparatur

	<p>Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar</p>	<p>inklusi melalui rehabilitasi 33 penyandang disabilitas mental di tahun 2025 masih menghadapi kendala rendahnya pemahaman masyarakat, yang sering kali merujuk klien dalam kondisi tidak stabil langsung ke Dinas Sosial. Penanganan Disabilitas Mental, diperlukan sinergi komprehensif lintas sektor untuk memastikan penanganan medis dan administrasi berjalan sinkron. Penyelesaian isu informasi ini sangat mendesak agar proses</p>	<p>penanganan disabilitas mental yang terintegrasi dan dipahami sepenuhnya oleh masyarakat, sehingga proses rujukan tidak lagi menumpuk di Dinas Sosial saat klien dalam kondisi tidak stabil. Harapannya, masyarakat memiliki literasi yang baik mengenai peran lintas sektor—mulai dari penanganan medis di Rumah Sakit hingga administrasi di Disdukcapil mendapatkan pemulihan fungsi sosial yang komprehensif. Dengan sinergi yang kuat antar-instansi, Kota Banjar dapat benar-benar menjadi Kota Inklusi di mana setiap penyandang disabilitas mental terpenuhi haknya dan mampu berperan kembali di tengah</p>	<p>Sipil Negara yang memastikan tersedianya pegawai profesional dengan pembagian tugas yang jelas dalam menangani isu sosial, yang kemudian diperkuat oleh profil Smart Aparatur Sipil Negara yang memiliki literasi digital tinggi untuk menyebarkan informasi dan edukasi secara inovatif melalui teknologi informasi. Sinergi antara birokrasi yang tertata dan aparatur yang adaptif terhadap teknologi ini secara langsung menciptakan Smart Governance atau Tata Kelola Pemerintahan yang Cerdas, di mana pelayanan terhadap</p>
--	--	--	--	--

		pemulihan fungsi sosial penyandang disabilitas dapat terlaksana secara sempurna dan terintegrasi.	masyarakat secara bermartabat.	penyandang disabilitas mental terlantar di Kota Banjar menjadi lebih cepat, transparan, terintegrasi, dan tepat sasaran bagi seluruh lapisan masyarakat.
3.	Belum Optimalnya Penyaluran Bantuan Sosial Sembako pada Sub Kegiatan Permakanan di Kota Banjar	Program pemberian sembako bagi penyandang disabilitas, lansia, dan anak terlantar di Kota Banjar menghadapi kendala serius berupa ketidakakuratan data ( <i>inclusion</i> dan <i>exclusion error</i> ) serta kegagalan manajemen logistik vendor yang menyebabkan keterlambatan distribusi ekstrem. Hambatan	Kondisi yang diharapkan adalah terwujudnya sistem penyaluran bantuan sosial yang presisi dan tepat waktu melalui pemutakhiran data terpadu yang akurat guna mengeliminasi <i>inclusion</i> dan <i>exclusion error</i> . Dengan manajemen rantai pasok yang profesional serta pengawasan vendor yang ketat, bantuan permakanan diharapkan dapat terdistribusi sesuai jadwal kontrak sehingga kebutuhan dasar kelompok rentan terpenuhi secara	Penerapan Manajemen ASN dan Smart ASN merupakan pilar utama dalam mendukung <i>Smart Governance</i> di Kota Banjar, khususnya dalam optimalisasi program bantuan sosial. Manajemen ASN memastikan setiap pegawai memahami peran dan tanggung jawabnya secara profesional (seperti verifikasi data dan pengawasan vendor) untuk meminimalkan <i>maladministrasi</i> dan inefisiensi anggaran.

		<p>birokrasi dan lemahnya pengawasan mengakibatkan penyaluran tahap kedua tahun 2025 yang seharusnya cair pada Juli-Agustus mundur hingga Desember, sehingga selain merugikan penerima manfaat, kondisi ini juga memicu risiko inefisiensi anggaran dan kegagalan fungsi jaring pengaman sosial.</p>	<p>konsisten, kredibilitas program terjaga, dan akuntabilitas anggaran daerah dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.</p>	<p>Sementara itu, Smart ASN menuntut pegawai memiliki literasi digital, integritas, dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi (seperti penggunaan sistem basis data terpadu atau aplikasi pemantauan logistik) guna mempercepat layanan publik. Sinergi keduanya menciptakan tata kelola pemerintahan yang lincah, transparan, dan akuntabel, sehingga permasalahan seperti ketidakakuratan data dan keterlambatan distribusi bantuan dapat diselesaikan secara sistematis melalui inovasi digital.</p>
--	--	--	---	--

### 3. Isu yang diangkat

Dari berbagai permasalahan yang telah teridentifikasi di Dinas Sosial Pemberdaya, diperlukan penentuan prioritas untuk menentukan isu yang paling mendesak untuk diselesaikan. Penetapan prioritas ini dilakukan menggunakan metode analisis USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Metode USG digunakan untuk menilai tingkat kepentingan suatu isu berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu:

- a. *Urgency* (U) menunjukkan sejauh mana isu tersebut membutuhkan penanganan segera.
- b. *Seriousness* (S) menunjukkan seberapa besar dampak isu terhadap kinerja organisasi dan pelayanan public
- c. *Growth* (G) menunjukkan potensi perkembangan atau memburuknya isu apabila tidak segera ditangani.

Tabel 1. 4 Keterangan Parameter USG

<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
5 = Sangat Mendesak	5 = Sangat Gawat	5 = Sangat Cepat
4 = Mendesak	4 = Gawat	4 = Cepat
3 = Cukup Mendesak	3 = Cukup Gawat	3 = Cukup Cepat
2 = Kurang Mendesak	2 = Kurang Gawat	2 = Kurang Cepat
1 = Sangat Kurang Mendesak	1 = Sangat Kurang Gawat	1 = Sangat Kurang Cepat

Berikut Adalah hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG

Tabel 1. 5 Analisis Isu Prioritas

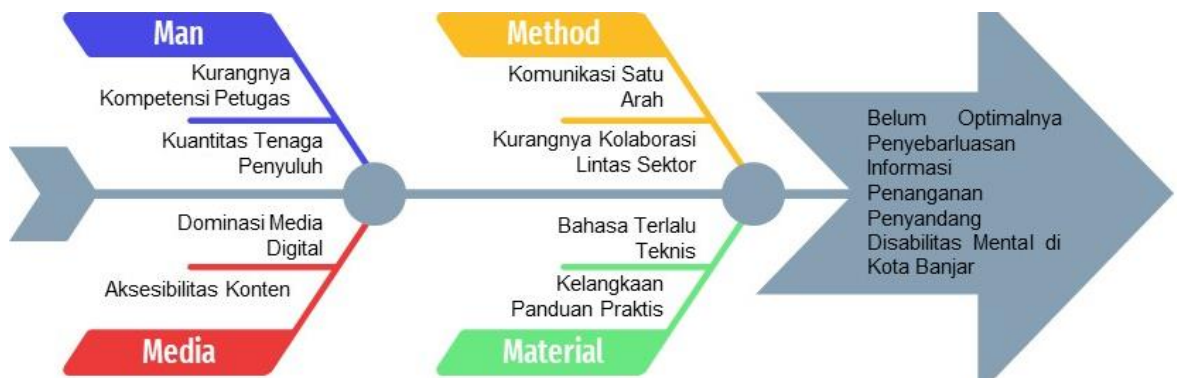
No	Isu	Parameter			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Pengajuan Bantuan Sosial Sandang dan Kursi Roda Oleh	3	4	3	10	2

	Desa/Kelurahan untuk Sub Kegiatan Sandang dan Alat Bantu di Kota Banjar					
2.	Belum Optimalnya Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar	5	4	4	13	1
3.	Belum Optimalnya Penyaluran Bantuan Sosial Sembako pada Sub Kegiatan Permakanan di Kota Banjar	3	3	3	9	3

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth), dapat disimpulkan bahwa isu mengenai Belum Optimalnya Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar menjadi prioritas utama dengan total skor tertinggi sebesar 13. Isu ini dinilai sangat mendesak karena menyangkut keselamatan jiwa dan memerlukan penanganan lintas sektor yang komprehensif agar tidak menimbulkan masalah sosial yang lebih besar di masyarakat.

Di peringkat kedua, isu mengenai Belum Optimalnya pengajuan bantuan sosial oleh Desa/Kelurahan di Kota Banjar yang memperoleh skor 10, yang menunjukkan tingkat keseriusan tinggi karena

berdampak pada ketidakmerataan hak masyarakat rentan. Sementara itu, isu Belum Optimalnya Belum Optimalnya Penyaluran Bantuan Sosial Sembako pada Sub Kegiatan Permakanan di Kota Banjar berada di peringkat ketiga dengan skor 9, yang berarti meskipun penting untuk efisiensi birokrasi, tingkat kegentingannya masih berada di bawah masalah penanganan sosial dan kesehatan mental. Secara keseluruhan, fokus perbaikan harus diarahkan pada strategi edukasi dan koordinasi penanganan disabilitas mental sebagai langkah krusial dalam mendukung visi Kota Inklusi di Kota Banjar.



Gambar 1. 2 Diagram Fishbone

Hasil analisis fishbone menunjukkan akar masalah utama berasal dari faktor SDM yang belum kompeten dan kurangnya SDM serta Penyampaian pesan dan aksesibilitas informasi yang sulit dipahami. Sementara itu, hasil analisis USG menunjukkan total skor 13 (U:5, S:4, G:4), yang menegaskan bahwa isu ini sangat mendesak dan berdampak luas terhadap penanganan masalah sosial terkhusus penyandang disabilitas mental. Oleh karena itu, isu ini layak dijadikan prioritas aktualisasi, dengan fokus pada penyebaran informasi dengan menyesuaikan sasaran lalu menggunakan konten dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat.

Dari sisi Sumber Daya Manusia (Man), kendala utama terletak pada kurangnya kompetensi dan literasi kesehatan mental di kalangan

petugas informasi maupun praktisi di lapangan. Keterbatasan jumlah tenaga penyuluh yang tidak sebanding dengan luas wilayah cakupan menyebabkan informasi tidak terdistribusi secara merata. Selain itu, adanya bias atau stigma internal dari pemberi layanan sendiri terkadang menghambat penyampaian informasi yang empati dan inklusif.

Dilihat dari Metode (Method), strategi komunikasi yang digunakan cenderung masih bersifat searah dan terlalu formal tanpa melibatkan dialog aktif dengan komunitas atau keluarga Penyandang Disabilitas Mental (PDM). Belum kuatnya kolaborasi lintas sektor antara dinas kesehatan, dinas sosial, dan dinas komunikasi menyebabkan pesan yang sampai ke masyarakat menjadi terfragmentasi atau tidak terpadu. Hal ini diperparah dengan lemahnya segmentasi audiens, di mana strategi penyuluhan seringkali disamaratakan tanpa mempertimbangkan perbedaan kebutuhan informasi antara masyarakat urban dan rural.

Pada aspek Sarana dan Saluran (Media), terjadi ketimpangan akibat dominasi media digital yang belum tentu bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah terpencil dengan infrastruktur jaringan yang terbatas. Selain itu, aspek aksesibilitas konten juga masih minim, di mana platform informasi yang tersedia jarang menyediakan fitur ramah disabilitas, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak dapat menjangkau seluruh target sasaran secara efektif.

Terakhir, dari sisi Bahan Informasi (Material), konten yang disebarluaskan seringkali terlalu teknis dan menggunakan istilah medis atau hukum yang sulit dicerna oleh orang awam. Format konten yang kaku dan monoton membuat informasi kurang menarik untuk disimak. Selain itu, masyarakat seringkali mengalami kebingungan karena minimnya panduan praktis atau alur penanganan yang jelas mengenai

langkah-langkah konkret yang harus diambil ketika menghadapi anggota keluarga dengan gangguan mental.

## **B. TUJUAN AKTUALISASI**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang inklusif dan responsif melalui optimalisasi penyebaran informasi mengenai penanganan penyandang disabilitas mental di Kota Banjar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara dalam diri penulis, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan sosial serta perlindungan hak-hak kelompok rentan di masyarakat.

### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai kesehatan mental guna menghapus stigma negatif dan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas mental di lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial.
- b. Mempermudah Akses Informasi Pelayanan: Menyediakan panduan informasi yang jelas, mudah diakses, dan transparan mengenai prosedur pelaporan, mekanisme rujukan medis, serta akses bantuan rehabilitasi sosial yang disediakan oleh Pemerintah Kota Banjar.
- c. Membangun Sistem Dukungan Keluarga: Memberikan motivasi dan edukasi bagi keluarga penyandang disabilitas mental agar memiliki pengetahuan dan kesiapan mental dalam merawat serta mendukung proses pemulihan anggota keluarga mereka.

d. Meningkatkan Efektivitas Penanganan Kelompok Rentan: Meminimalkan angka penelantaran penyandang disabilitas mental di jalanan atau ruang publik melalui penguatan jalur komunikasi antara masyarakat dengan instansi pemerintah terkait.

Mewujudkan Smart Governance: Mengimplementasikan konsep pemerintahan yang cerdas dengan memanfaatkan berbagai kanal komunikasi dan teknologi informasi dalam penyampaian layanan publik yang lebih cepat dan tepat sasaran.

### **C. MANFAAT AKTUALISASI**

#### **1. Manfaat bagi peserta latsar**

Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi penulis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara, terutama dalam aspek berorientasi pelayanan dan adaptif. Penulis dapat mengasah kemampuan literasi digital dan komunikasi publik melalui pemanfaatan teknologi informasi, sehingga mampu menjadi Aparatur Sipil Negara yang cerdas dalam memberikan solusi terhadap permasalahan sosial yang kompleks di Kota Banjar.

#### **2. Manfaat bagi organisasi**

Bagi organisasi, kegiatan ini bermanfaat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang cerdas melalui sistem penyampaian informasi yang lebih terintegrasi dan efisien. Hal ini akan meningkatkan citra positif pemerintah daerah di mata masyarakat karena hadirnya pelayanan publik yang lebih responsif dan inklusif. Selain itu, optimalisasi ini membantu organisasi dalam melakukan pemetaan data penyandang disabilitas mental secara lebih akurat guna pengambilan kebijakan yang tepat sasaran di masa depan.

### 3. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat utama bagi masyarakat adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya perlindungan terhadap penyandang disabilitas mental, sehingga stigma negatif dan tindakan penelantaran dapat berkurang secara signifikan. Keluarga penyandang disabilitas akan merasa lebih termotivasi dan didukung karena memiliki akses informasi yang jelas mengenai prosedur penanganan dan rehabilitasi. Secara luas, kegiatan ini menciptakan lingkungan sosial di Kota Banjar yang lebih manusiawi, peduli, dan aman bagi kelompok rentan.

## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI**

#### **A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar terletak di Jln. Gerilya Komplek Perkantoran Pamongkoran, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat, 46311. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar, merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang sosial dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang menjadi kewenangan daerah dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.



Gambar 2. 1 Kantor DINSOSP3A Kota Banjar

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar dibagi menjadi 3 bidang, yaitu Bidang Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Disamping itu, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar untuk pelaksanaan administrasi dibantu oleh Sekretariat Dinas serta untuk pelaksanaan khusus penanganan orang dengan ketelantaran dibantu oleh UPTD Rumah Perlindungan Sosial.

## **B. VISI, MISI DAN NILAI ORGANISASI**

### **1. Visi**

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Banjar adalah "MEWUJUDKAN KOTA BANJAR MAJU, ADIL, SEJAHTERA, AGAMIS DAN INOVATIF" merupakan rangkaian kata yang terinspirasi dari tagline : KOTA BANJAR MASAGI (Maju, Adil, Sejahtera, Agamis, dan Inovatif)". Visi ini adalah visi Kepala Daerah dalam pemilihan umum kepala daerah. Penentuan tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Banjar Tahun 2025-2029 merupakan hasil perumusan berdasarkan Visi Kepala Daerah terpilih periode tahun 2025-2029 yang merupakan janji politik yang harus dipenuhi dan tentu berdasarkan proses sinkronisasi dengan dokumen RPJPD Kota Banjar Tahun 2025 2045 serta kajian akademisi berupa dokumen teknokratik RPJMD Kota Banjar Tahun 2025-2029 dimana secara operasionalnya mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang tercantum dalam RPJPD tersebut. Dinas Sosial Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar yang merupakan bagian dari pemerintah Kota Banjar mempunyai visi yang sejalan dengan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah Kota Banjar tersebut.

### **2. Misi**

Dalam melaksanakan upaya-upaya untuk mewujudkan visi Kota Banjar, telah ditetapkan empat misinya yaitu:

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, kualitas kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama yang berdaya saing dan berakhlak mulia.
- b. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan perekonomian dan yang berkeadilan.
- c. Meningkatkan aksesibilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, akuntabel dan transparan berbasis teknologi.

- d. Meningkatkan koordinasi antar pihak internal maupun eksternal untuk kondusivitas daerah.
  - e. Melaksanakan percepatan pembangunan pembangunan dan yang berwawasan lingkungan, kecintaan terhadap nilai – nilai budaya.
  - f. Melaksanakan pembangunan yang merata dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, kewilayahan dan aspek sosial masyarakat.
  - g. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas sarana prasarana dalam pelaksanaan pelayanan dasar.
  - h. Melaksanakan Pembangunan yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan budaya.
3. Nilai Organisasi
- a. Integritas  
Menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam setiap tindakan guna menciptakan kepercayaan publik dan iklim usaha yang sehat.
  - b. Profesionalisme  
Bekerja dengan kompetensi, disiplin, dan orientasi pada hasil untuk mendukung terciptanya pelayanan yang berkualitas dan efisien.
  - c. Kolaboratif  
Membangun sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal.
  - d. Inovatif  
Mendorong kreativitas dan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan potensi daerah serta meningkatkan daya saing ekonomi lokal.

e. Akuntabel

Menjalankan setiap program dan kegiatan dengan transparansi serta tanggung jawab demi tercapainya kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi.

f. Responsif

Tanggap terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat guna menciptakan iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan.

g. Berkeadilan

Menjamin pemerataan kesempatan kerja dan akses ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat secara adil dan inklusif.

### **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN**

#### 1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Banjar Nomor 80 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

#### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Bab IV Pasal 5 Peraturan Wali Kota Banjar Nomor 80 Tahun 2021, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan urusan sosial dan urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- 2) Pelaksanaan kebijakan urusan sosial dan urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;

- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan sosial dan urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- 4) Pelaksanaan administrasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 5) Pembinaan ASN pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Peran

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar yang mempunyai peran strategis dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar.

Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang, Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memerlukan tenaga Penyuluh Sosial Ahli Pertama untuk menyebarluaskan informasi, pemberian motivasi, edukasi dan komunikasi terkait dengan penyelenggaraan kesejahteraan sosial selaras dengan Permen PAN & RB Nomor 06 Tahun 2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Sosial Ahli Pertama menyebutkan bahwa tugas jabatan fungsional penyuluh sosial ahli pertama yaitu melaksanakan penyuluhan sosial dan pengembangan penyuluhan sosial.

tugas jabatan fungsional pranata komputer ahli pertama yang dapat dinilai angka kreditnya terdiri atas:

- a) Menyusun gambaran umum tentang kondisi, situasi, isu-isu, permasalahan, dan/atau program kesejahteraan sosial secara faktual yang akan disuluhkan di daerah rawan sosial/non rawan sosial;
- b) Menetapkan sasaran garapan penyuluhan sosial massal di daerah rawan sosial/ non rawan sosial;

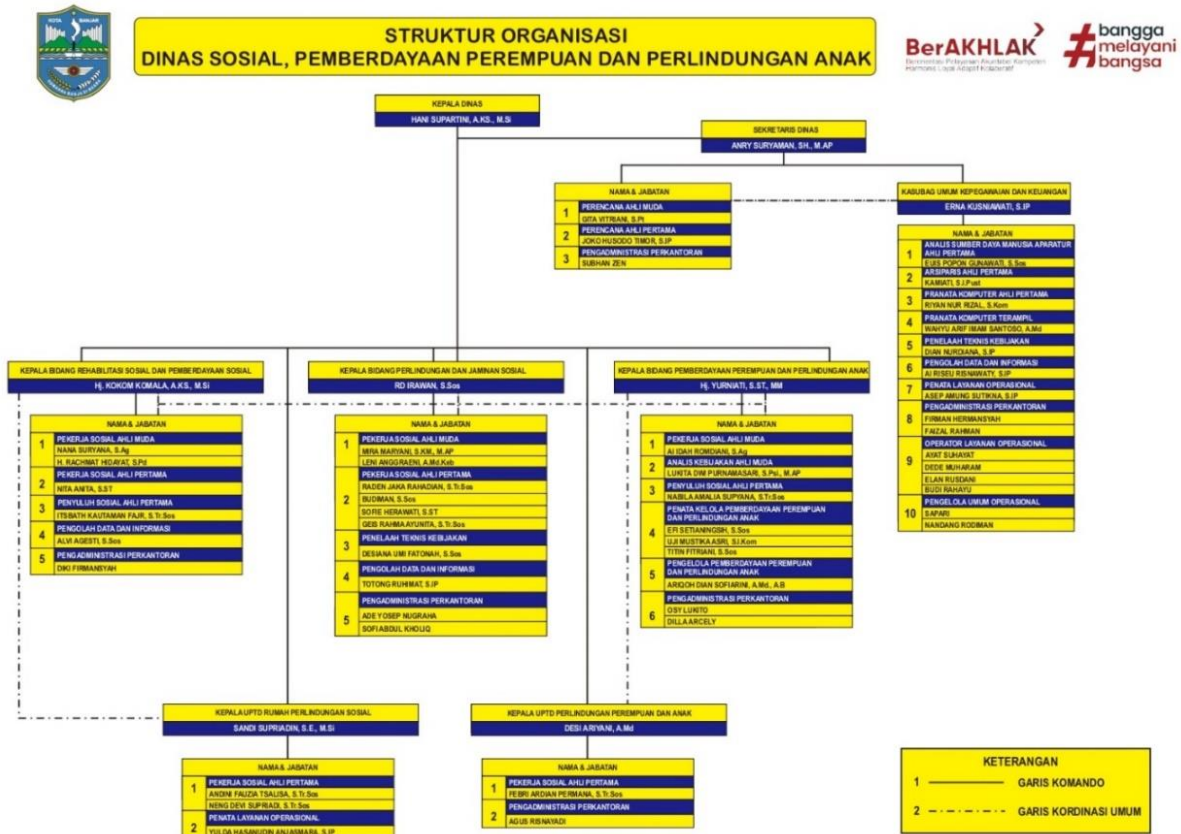
- c) Menetapkan sasaran garapan penyuluhan sosial kelompok/organisasi di daerah rawan sosial/ non rawan sosial;
- d) Menetapkan sasaran garapan penyuluhan sosial individu dan keluarga di daerah rawan sosial/ non rawan sosial;
- e) Melakukan asesmen terhadap kelompok sasaran dan lingkungan sosial komunitas atau massal di daerah rawan sosial/ non rawan sosial;
- f) Melakukan asesmen terhadap kelompok sasaran dan lingkungan sosial kelompok/organisasi di daerah rawan sosial/ non rawan sosial;
- g) Melakukan asesmen terhadap kelompok sasaran dan lingkungan sosial individu dan keluarga di daerah rawan sosial non rawan sosial;
- h) Merencanakan program penyuluhan sosial komunitas atau massal;
- i) Merencanakan program penyuluhan sosial kelompok/organisasi;
- j) Merencanakan program penyuluhan sosial individu dan keluarga;
- k) Melaksanakan penyuluhan sosial komunitas atau massal;
- l) Melaksanakan penyuluhan sosial kelompok/organisasi;
- m) Melaksanakan penyuluhan sosial individu dan keluarga
- n) Melakukan pemantauan pelaksanaan penyuluhan sosial;
- o) Melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan sosial; dan
- p) Menyusun laporan hasil pelaksanaan penyuluhan sosial.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Peraturan Wali Kota Banjar Nomor 80 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Susunan Organisasi Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekertaris, terdiri atas :
- c. Kelompok Jabatan Fungsional;

- d. Bidang Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial,
- e. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial,
- f. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,
- g. Jabatan Pelaksana
- h. Jabatan Fungsional



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DINSOS P3A Kota Banjar

## BAB III CAPAIAN AKTUALISASI

### A. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi dan habituasi ini terdiri dari lima kegiatan. Setiap kegiatan terlaksana melalui beberapa tahap kegiatan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Berikut merupakan penjabaran dari setiap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

Tabel 3. 1 Tabel capaian kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	Rencana	Waktu Pelaksanaan	Output
1	Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung	10-02-2026, 11-02-2026, 12-02-2026, 13-02-2026, dan 14-02-2026	10-02-2026, 11-02-2026, 12-02-2026, 13-02-2026, dan 14-02-2026 (Kegiatan terlaksana sesuai RAH)	a. Kegiatan terlaksana 5 hari b. Hasil kegiatan berupa: 1) Adanya arahan dan persetujuan mentor terkait infografis. 2) Terkumpulnya data statistik penyandang disabilitas mental di Kota Banjar yang sudah terverifikasi. 3) Tersusunnya naskah atau alur cerita infografis yang logis dan mudah dimengerti.

				4) Tersedianya file desain infografis (format gambar/PDF) yang siap dipublikasikan
2	Pembuatan Konten (Foto dan Vidio) Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook)	16-02-2026, 17-02-2026, 18-02-2026, 20-02-2026, 21-02-2026, dan 28-02-2026	16-02-2026, 17-02-2026, 18-02-2026, 20-02-2026, 21-02-2026, dan 28-02-2026 (1 Hari kegiatan dilaksanakan diluar RAH)	a. Kegiatan terlaksana 6 hari b. Hasil kegiatan berupa: 1) Adanya kesepakatan dan arahan tertulis dari mentor mengenai konsep serta substansi konten yang akan dipublikasikan. 2) Tersedianya Konten (Foto/Vidio) Penanganan Penyandang Disabilitas Mental dari Keluarga untuk di Publikasikan di Media Sosial 3) Tersedianya Konten (Foto/Vidio) Penanganan Penyandang Disabilitas Mental Terlantar untuk di

				<p>Publikasikan di Media Sosial.</p> <p>4) Kordinasi dengan Tim Media Sosial tentang Konten Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas</p>
3	<p>Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung</p>	<p>23-02-2026, 24-02-2026, dan 25-02-2026</p>	<p>23-02-2026, 24-02-2026, dan 25-02-2026 (Kegiatan terlaksana sesuai RAH)</p>	<p>a. Kegiatan terlaksana 3 hari</p> <p>b. Hasil kegiatan berupa:</p> <p>1) Adanya arahan dan persetujuan dari mentor sebagai dasar pelaksanaan kegiatan</p> <p>2) Tersedianya file presentasi yang edukatif mengenai penanganan disabilitas mental baik bagi keluarga maupun yang terlantar.</p> <p>3) Tersedianya media cetak/digital ringkas yang berisi langkah-langkah</p>

				<p>penanganan teknis untuk masyarakat</p> <p>4) Tersedianya daftar pertanyaan yang valid untuk mengukur peningkatan pemahaman sasaran penyuluhan.</p>
4	Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	<p>19-02-2026, 26-02-2026, 27-02-2026, 02-03-2026, 03-03-2026, 04-03-2026, 05-03-2026, 06-03-2026, 07-03-2026, 09-03-2026, 10-03-2026, 11-03-2026, 12-03-2026, dan 13-03-2026</p>	<p>19-02-2026, 26-02-2026, 27-02-2026, 02-03-2026, 03-03-2026, 04-03-2026, 05-03-2026, 06-03-2026, 07-03-2026, 09-03-2026, 10-03-2026, 11-03-2026, 12-03-2026, dan 13-03-2026</p> <p>(Kegiatan terlaksana sesuai RAH)</p>	<p>a. Kegiatan terlaksana 14 hari</p> <p>b. Hasil kegiatan berupa:</p> <p>1) Izin dari mentor terkait jadwal unggah konten serta kesiapan teknis penyuluhan langsung.</p> <p>2) Konten edukasi (foto/video) berhasil diunggah dan dapat diakses oleh publik melalui platform Instagram, dan Facebook resmi instansi.</p> <p>3) Tersedianya lokasi, perangkat presentasi</p>

				<p>(laptop/proyektor), dan perlengkapan pendukung yang siap digunakan untuk penyuluhan.</p> <p>4) Peserta penyuluhan mendapatkan penjelasan langsung mengenai penanganan disabilitas mental melalui tayangan PowerPoint yang informatif.</p> <p>5) Peserta memiliki <i>flyer</i> sebagai panduan praktis yang bisa dibawa pulang dan dibaca kembali di rumah.</p> <p>6) Terkumpulnya hasil <i>post-test</i> melalui Google Form sebagai indikator pemahaman peserta.</p>
5	Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	14-03-2026, dan 16-03-2026	14-03-2026, dan 16-03-2026	<p>a. Kegiatan terlaksana 2 hari</p> <p>b. Hasil kegiatan berupa:</p>

			(Kegiatan terlaksana sesuai RAH)	1) Tersedianya Lembar Evaluasi yang berisi data capaian penyuluhan baik dari media sosial maupun tatap muka 2) Tersusunnya Dokumen Laporan Kegiatan Penyuluhan yang komprehensif dan sistematis 3) Tersusunnya Laporan Khusus Penanganan Disabilitas Mental sebagai rujukan data teknis
--	--	--	----------------------------------	---

## B. URAIAN KEGIATAN

1. Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung
  - a. Tahapan kegiatan
    - 1) Kordinasi dengan Mentor terkait pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar
    - 2) Pengumpulan Informasi dan data terkait Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar
    - 3) Pembuatan Struktur Narasi Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar

#### 4) Pembuatan Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental

##### b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 10, 11, 12, 13, dan 14 Februari 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya arahan dan persetujuan mentor terkait infografis.
- 2) Terkumpulnya data statistik penyandang disabilitas mental di Kota Banjar yang sudah terverifikasi.
- 3) Tersusunnya naskah atau alur cerita infografis yang logis dan mudah dimengerti.
- 4) Tersedianya file desain infografis (format gambar/PDF) yang siap dipublikasikan. Di publikasi melalui media sosial dan saat pemamparan penyuluhan sosial secara tatap muka.



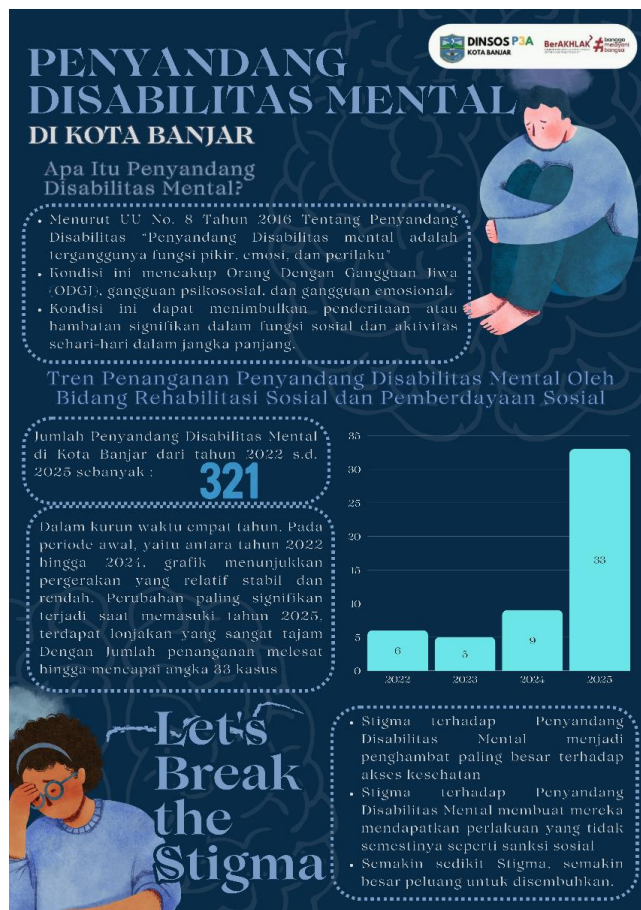
Gambar 3. 1 Koordinasi dengan Mentor untuk meminta bimbingan



Gambar 3. 2 Kordinasi dengan Pengolah Data dan Informasi



Gambar 3. 3 Merancang Struktur Narasi Infografis Penyandang Disabilitas Mental



Gambar 3. 4 Koordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan aktualisasi

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Menyediakan data informasi dalam bentuk visual yang menarik agar masyarakat mudah memahami peta sebaran dan kondisi disabilitas mental di Kota Banjar.

2) Akuntabel

Melakukan pengumpulan data secara bertanggung jawab dan memastikan informasi yang ditampilkan dalam infografis bersifat akurat dan valid.

3) Kompeten

Menunjukkan kualitas kerja terbaik dalam mengolah data yang kompleks menjadi narasi dan desain yang sederhana namun informatif.

4) Harmonis

Menghargai masukan mentor selama proses koordinasi untuk memastikan infografis yang dibuat selaras dengan kepentingan organisasi.

5) Loyal

Berdedikasi dalam menyediakan data informasi publik yang mendukung transparansi kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat.

6) Adaptif

Berinovasi dalam menyajikan data statistik melalui media kreatif (infografis) guna menyesuaikan dengan tren penyampaian informasi modern.

7) Kolaboratif

Membangun kerja sama yang baik dengan mentor dan pengelola data untuk mensinkronkan informasi agar hasil akhir infografis lebih kredibel

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan Profesionalisme dalam pengelolaan informasi publik. ASN berperan sebagai pelaksana kebijakan yang mampu mengelola data sektoral secara sistematis, sehingga mendukung efektivitas organisasi dalam memecahkan permasalahan sosial di wilayahnya.

2) *Smart* ASN

Pembuatan desain infografis ini menunjukkan penguasaan IT Skills dan Literasi Digital yang mumpuni. Proses pengolahan data menjadi narasi visual mencerminkan kemampuan Critical Thinking, sementara pemilihan bahasa dan visual yang ramah bagi pembaca merupakan wujud dari Hospitality informasi.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi "Banjar Masagi", terutama pada dimensi Inovatif dan Transparan. Hal ini berkontribusi pada Misi Ketiga Kota Banjar dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel berbasis teknologi melalui penyajian data publik yang mudah diakses dan dipahami.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Pembuatan infografis ini menguatkan nilai Inovatif melalui penggunaan metode visualisasi data yang kreatif. Nilai Integritas tercermin dari penyajian data apa adanya sesuai fakta di lapangan, serta nilai Profesionalisme dalam menghasilkan produk informasi yang bermutu tinggi untuk kebutuhan instansi

2. Pembuatan Konten (Foto dan Video) Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook)

a. Tahapan kegiatan

- 1) Koordinasi dengan mentor terkait Pembuatan Konten Penyebarluasan informasi Penanganan Disabilitas Mental di Media Sosial
- 2) Pembuatan Konten (Foto/Vidio) Penanganan Penyandang Disabilitas Mental dari Keluarga untuk di Publikasikan di Media Sosial
- 3) Pembuatan Konten (Foto/Vidio) Penanganan Penyandang Disabilitas Mental Terlantar untuk di Publikasikan di Media Sosial
- 4) Kordinasi dengan Tim Media Sosial tentang Konten Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas

b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 16, 17, 18, 20, 21 dan 28 Februari 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya file foto dan video terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental berikut adalah link hasil pembuatan konten:

<https://drive.google.com/drive/folders/1QEDL-Do5r3xdHhuFMJW5Es8HK0bJVp4g?usp=sharing>



Gambar 3. 5 Kordinasi dengan mentor terkait dengan konten medias sosial

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Menyusun konten yang solutif bagi keluarga dan masyarakat agar mereka tahu cara menangani disabilitas mental secara tepat dan manusiawi.

2) Akuntabel

Memastikan foto/video yang dibuat benar-benar representatif, jujur, dan menjaga privasi sasaran sesuai etika profesi.

3) Kompeten

Menunjukkan keahlian dalam menyederhanakan prosedur penanganan yang rumit menjadi konten visual yang mudah dipahami publik.

4) Harmonis

Menunjukkan sikap empati dan menghargai martabat penyandang disabilitas (baik yang memiliki keluarga maupun terlantar) dalam setiap pengambilan dokumentasi.

5) Loyal

Mendukung program strategis instansi dalam perlindungan kelompok rentan melalui publikasi yang edukatif dan positif.

6) Adaptif

Memanfaatkan format konten kekinian (video pendek/infografis) agar pesan penanganan disabilitas mental lebih mudah diterima oleh generasi digital.

7) Kolaboratif

Bersinergi dengan mentor dan Tim Medsos untuk menyinkronkan narasi agar informasi yang keluar ke publik bersifat satu pintu dan konsisten.

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan Profesionalisme dalam menyiapkan materi edukasi publik yang spesifik dan terarah sesuai tugas fungsi di bidang sosial. Sebagai Pelaksana Kebijakan, ASN memastikan informasi mengenai penanganan disabilitas (keluarga maupun terlantar) tersampaikan secara terstruktur kepada masyarakat.

## 2) *Smart* ASN

Pembuatan video/foto ini merupakan wujud nyata IT Skills dan Literasi Digital. Penggunaan media sosial sebagai kanal utama menunjukkan kemampuan Networking untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dengan tetap mengedepankan Digital Safety dan Digital Ethics terutama dalam menjaga kerahasiaan identitas atau data sensitif penyandang disabilitas sesuai aturan yang berlaku.

### e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi "Banjar Masagi", khususnya pada dimensi Sejahtera. Hal ini memberikan kontribusi nyata pada Misi Ketujuh Kota Banjar, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan dasar bagi kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) melalui edukasi penanganan yang inklusif dan berbasis teknologi informasi.

### f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Pembuatan konten ini menguatkan nilai Responsif karena ASN tanggap terhadap perbedaan penanganan antara disabilitas yang berkeluarga dan yang terlantar. Nilai Inovatif tercermin dari kreativitas visual dalam edukasi sosial, serta nilai Profesionalisme dalam mengoordinasikan konten agar standar informasi yang dipublikasikan tetap terjaga kualitasnya.

## 3. Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung

a. Tahapan kegiatan

- 1) Koordinasi dengan mentor terkait Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebaran informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial Secara Langsung
- 2) Pembuatan Materi Bahan Tayang (Power Point) Penanganan Penyandang Disabilitas Mental yang memiliki Keluarga ataupun Terlantar.
- 3) Pembuatan Materi Flyer panduan praktis Penanganan Penyandang Disabilitas Mental Terlantar yang memiliki keluarga ataupun Terlantar.
- 4) Penyusunan Pertanyaan *Post-test* untuk Bahan Evaluasi pada pelaksanaan Penyuluhan Sosial secara Langsung

b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 23, 24 dan 25 Februari 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya arahan dan persetujuan dari mentor sebagai dasar pelaksanaan kegiatan,
- 2) Tersedianya file presentasi yang edukatif mengenai penanganan disabilitas mental baik bagi keluarga maupun yang terlantar. Yang akan dipaparkan secara tatap muka kepada RT/RW di Kelurahan Hegarsari sebanyak 53 Orang yang hadir dalam rangka penguatan RT/RW tentang program pemerintah
- 3) Tersedianya media cetak/digital ringkas yang berisi langkah-langkah penanganan teknis untuk masyarakat. yang disebarakan kepada setiap kelompok atau individu

Berikut link untuk materi dan flyer :

<https://drive.google.com/drive/folders/1FnziXVY9V48XJBzT54KsCGHKFVGtsKI2?usp=sharing>

- 4) Tersedianya daftar pertanyaan yang valid untuk mengukur peningkatan pemahaman sasaran penyuluhan.



Gambar 3. 6 Koordinasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan Bahan Tayang



Gambar 3. 7 Flyer Penyangga Disabilitas Mental

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Menyediakan materi penyuluhan yang bermutu dan mudah dipahami untuk memenuhi hak informasi masyarakat secara prima.

2) Akuntabel

Menggunakan fasilitas kantor secara bertanggung jawab dan memastikan materi yang disusun bersifat transparan serta berbasis data valid.

3) Kompeten

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik melalui pembuatan desain materi yang profesional dan substansi yang akurat.

4) Harmonis

Membangun komunikasi yang baik dengan mentor dan menghargai masukan untuk menyempurnakan konten edukasi.

5) Loyal

Menjaga nama baik instansi dengan menyajikan informasi yang selaras dengan kebijakan pemerintah daerah dan norma sosial.

6) Adaptif

Berinovasi dalam menggunakan kreativitas desain agar materi penyuluhan tampil modern dan menarik minat publik.

7) Kolaboratif

Bersinergi dengan pimpinan dalam merumuskan indikator keberhasilan evaluasi melalui penyusunan *post-test*.

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

kegiatan ini merupakan bentuk Profesionalisme dalam merencanakan layanan publik. Saya bertindak sebagai

Pelaksana Kebijakan yang handal dengan menyiapkan instrumen evaluasi untuk menjamin Efektivitas program kerja.

2) *Smart ASN*

Penggunaan aplikasi desain dan pengolah presentasi mencerminkan penguasaan IT Skills dan Literasi Digital. Penyusunan pertanyaan evaluasi menunjukkan kemampuan Critical Thinking dalam mengukur keberhasilan edukasi, sementara desain materi yang estetik dan komunikatif merupakan wujud Hospitality digital.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi "Banjar Masagi" dan Misi Ketujuh Kota Banjar melalui peningkatan kualitas pelayanan dasar bagi kelompok rentan dengan menyediakan akses informasi yang inklusif.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Menguatkan nilai Responsif terhadap masalah sosial di lapangan dan nilai Inovatif dalam pengemasan materi edukasi yang modern serta berbasis data yang akurat.

4. Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

a. Tahapan kegiatan

- 1) Koordinasi dengan mentor terkait Publikasi Konten di Media Sosial (Instagram/Facebook)
- 2) Kordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan Penyuluhan Sosial terkait penanganan Penyandang Disabilitas Mental secara langsung
- 3) Mempublikasikan/Upload Konten ke Media Sosial (Instagram/Facebook)
- 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana penyuluhan sosial secara langsung

- 5) Memaparkan Bahan Tayang (Power Point) Penyuluhan Sosial secara Langsung
- 6) Membagikan flyer kepada peserta Penyuluhan Sosial secara langsung.
- 7) Membagikan Instrumen *Post-test* kepada peserta Penyuluhan Sosial secara langsung menggunakan Google Form

b. Hasil kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 19, 26, dan 27 Februari 2026 lalu 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13 Maret 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Izin dari mentor terkait jadwal unggah konten serta kesiapan teknis penyuluhan langsung.
- 2) Konten edukasi (foto/video) berhasil diunggah dan dapat diakses oleh publik melalui platform Instagram dan Facebook resmi instansi dengan jumlah likes sebanyak 15 Likes.
  - [https://www.instagram.com/p/DVaTTXoAfmG/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DVaTTXoAfmG/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  - <https://www.facebook.com/share/p/1NV6C8HJ1b/>
  - [https://www.instagram.com/p/DVkkFbBAS0J/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DVkkFbBAS0J/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  - <https://www.facebook.com/share/p/1Gp4YLB5q6/>
- 3) Tersedianya lokasi, perangkat presentasi (laptop/proyektor), dan perlengkapan pendukung yang siap digunakan untuk penyuluhan.
- 4) Peserta penyuluhan mendapatkan penjelasan langsung mengenai penanganan disabilitas mental melalui tayangan PowerPoint yang informatif.

- 5) Peserta memiliki *flyer* sebagai panduan praktis yang bisa dibawa pulang dan dibaca kembali di rumah.
- 6) Terkumpulnya hasil *post-test* melalui Google Form sebagai indikator pemahaman peserta



Gambar 3. 8 Penyebarluasan Informasi dengan KPM PKH



Gambar 3. 9 Proses bimbingan Sosial dan penyaluran bantuan sosial kepada keluarga klien



Gambar 3. 10 Proses Penyebarluasan informasi kepada RT/RW di Kelurahan Hegarsari



Gambar 3. 11 Proses Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental kepada keluarga secara individu



bjr.dinsosp3a Berdasarkan UU No. 8 Tahun 2016, penyandang disabilitas mental adalah mereka yang mengalami gangguan pada fungsi pikir, emosi, dan perilaku. Di Kota Banjar, tren penanganan disabilitas mental oleh Dinsos P3A menunjukkan lonjakan tajam pada tahun 2025 mencapai 33 kasus.

Angka ini adalah pengingat bagi kita semua bahwa isu kesehatan mental memerlukan perhatian serius. Sebagai bentuk perwujudan nilai Responsif dan Berkeadilan, mari kita hilangkan hambatan terbesar mereka: STIGMA.

Ingat, semakin sedikit stigma yang mereka terima, semakin besar peluang mereka untuk pulih dan berfungsi kembali di masyarakat. Mari berkolaborasi menciptakan lingkungan yang inklusif! 🧡👉 less

March 3



Gambar 3. 12 Penyebarluasan Infomasi di media sosial terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Memberikan edukasi yang ramah dan solutif baik secara digital maupun tatap muka untuk membantu masyarakat menangani masalah sosial.

2) Akuntabel

Melaksanakan penyuluhan dengan penuh tanggung jawab, transparan dalam penggunaan sarana, dan jujur dalam melaporkan hasil *post-test*.

3) Kompeten

Menunjukkan kemahiran dalam berkomunikasi dan penguasaan materi saat paparan agar peserta mendapatkan informasi yang berkualitas.

4) Harmonis

Membangun suasana penyuluhan yang inklusif dan membagikan *flyer* secara adil kepada seluruh peserta tanpa diskriminasi.

5) Loyal

Berdedikasi menyebarluaskan kebijakan pemerintah melalui media sosial resmi demi menjaga citra positif instansi.

6) Adaptif

Bertindak proaktif dalam memanfaatkan berbagai saluran komunikasi (*multi-platform*) untuk menjangkau masyarakat di era digital.

7) Kolaboratif

Bersinergi dengan mentor dan tim terkait dalam persiapan sarana agar pelaksanaan penyuluhan berjalan optimal

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

kegiatan ini mencerminkan Profesionalisme dalam menjalankan fungsi pelayanan publik. ASN bertindak sebagai Pelaksana Kebijakan yang disiplin dengan mengoordinasikan teknis kegiatan kepada pimpinan serta memastikan program penyuluhan terlaksana secara terstruktur untuk mencapai tujuan organisasi.

2) *Smart* ASN

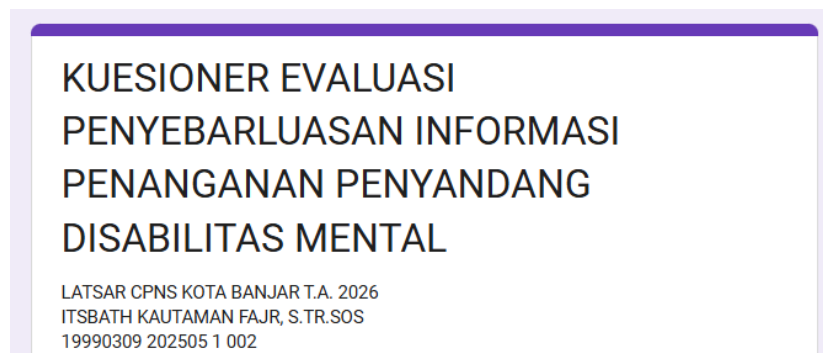
Publikasi melalui berbagai platform media sosial menunjukkan penguasaan IT Skills dan kemampuan Networking yang luas. Sikap hangat saat memaparkan materi dan membagikan *flyer* merupakan wujud nyata Hospitality, sementara penggunaan data digital dalam proses publikasi mencerminkan penerapan Literasi Digital yang baik.

- e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi  
Kegiatan ini mendukung Visi "Banjar Masagi", terutama pada dimensi Inovatif dan Sejahtera. Hal ini berkontribusi pada Misi Ketujuh Kota Banjar dalam meningkatkan kualitas pelayanan dasar bagi kelompok rentan melalui penyediaan akses informasi yang inklusif, baik melalui kanal digital maupun edukasi langsung di lapangan.
  - f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi  
Pelaksanaan kegiatan ini menguatkan nilai Responsif terhadap pemenuhan hak informasi masyarakat mengenai isu disabilitas mental. Nilai Berkeadilan tercermin dari upaya menjangkau sasaran secara menyeluruh (daring dan luring), serta nilai Profesionalisme yang ditunjukkan melalui kesiapan sarana prasarana yang mendukung kelancaran pelayanan informasi di Kota Banjar.
5. Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental
- a. Tahapan kegiatan
    - 1) Koordinasi dengan mentor terkait dengan Evaluasi Kegiatan Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental baik melalui Media Sosial ataupun Langsung
    - 2) Menyusun Laporan Penyuluhan Sosial baik melalui Media Sosial ataupun secara Langsung
    - 3) Menyusun Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental
    - 4) Melaksansakan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental kepada Mentor
  - b. Hasil kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 14 dan 16 Maret 2026 pada jam kerja dari pukul 07.30 sampai dengan

selesai. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya Lembar Evaluasi yang berisi data capaian penyuluhan baik dari media sosial maupun tatap muka.
- 2) Tersusunnya Dokumen Laporan Kegiatan Penyuluhan yang komprehensif dan sistematis.
- 3) Tersusunnya Laporan khusus Penanganan Disabilitas Mental. Berikut link dokumen laporan penanganan disabilitas mental:

[https://drive.google.com/drive/folders/1RQ-If3s74dy3\\_aPqRfLQbyz-fF42MiV7?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1RQ-If3s74dy3_aPqRfLQbyz-fF42MiV7?usp=sharing)



Gambar 3. 13 Kuesioner Evaluasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

Kuesioner ini bertujuan untuk menilai pemahaman responden terhadap penanganan penyandang disabilitas

mental. Berikut adalah hasil dari pengisian kuesioner evaluasi penyebarluasan informasi terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental yang dilaksanakan secara tatap muka:

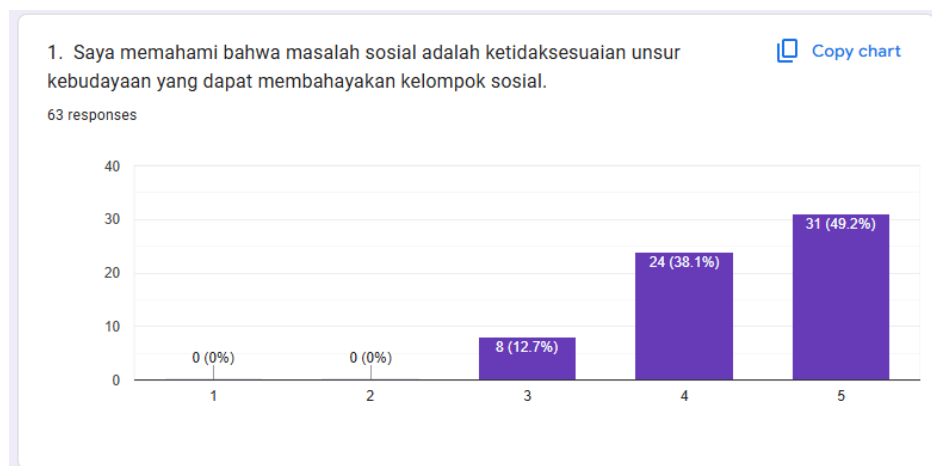


Diagram 3. 1 Pemahaman tentang Masalah Sosial

Mayoritas responden (87,3%) sudah memahami definisi masalah sosial dengan baik (skor 4 dan 5). Sebanyak 49,2% responden menyatakan sangat paham, sementara tidak ada satu pun responden yang merasa tidak paham (skor 1 dan 2). Hal ini menunjukkan tingkat literasi sosiologis yang tinggi di dalam kelompok sampel.

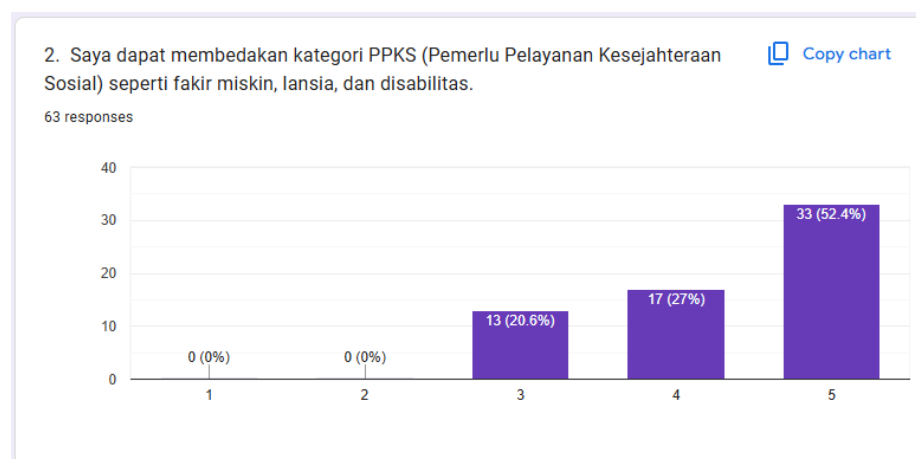


Diagram 3. 2 Pemahaman tentang Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Sebagian besar responden (79,4%) sudah mampu membedakan kategori PPKS dengan baik (skor 4 dan 5), dengan 52,4% di antaranya menyatakan sangat mampu. Meskipun tidak ada responden yang gagal paham (skor 1 dan 2), masih terdapat 20,6% responden yang berada di tingkat pemahaman cukup (skor 3), sehingga edukasi klasifikasi detail PPKS masih perlu dipertahankan.

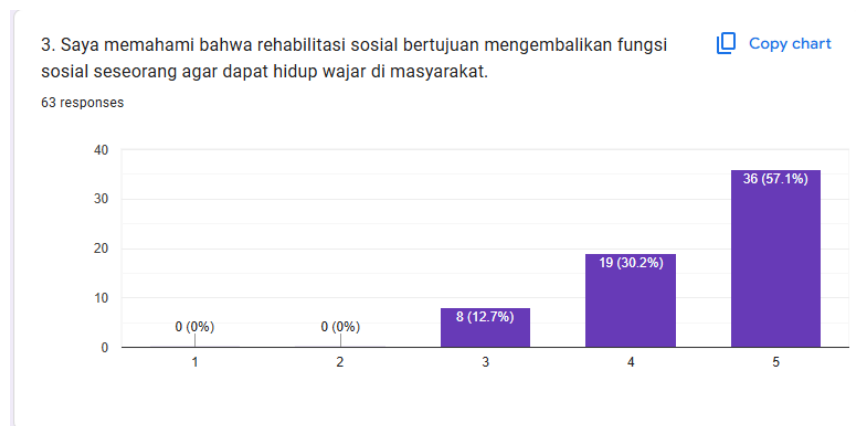


Diagram 3. 3 Pemahaman terkait Rehabilitasi Sosial

Tingkat pemahaman responden terhadap konsep rehabilitasi sosial sangat positif, di mana 87,3% responden berada pada kategori paham dan sangat paham (skor 4 dan 5). Dominasi skor tertinggi sebesar 57,1% menunjukkan bahwa tujuan utama rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi sosial individu telah terkomunikasikan dengan sangat efektif kepada mayoritas responden.

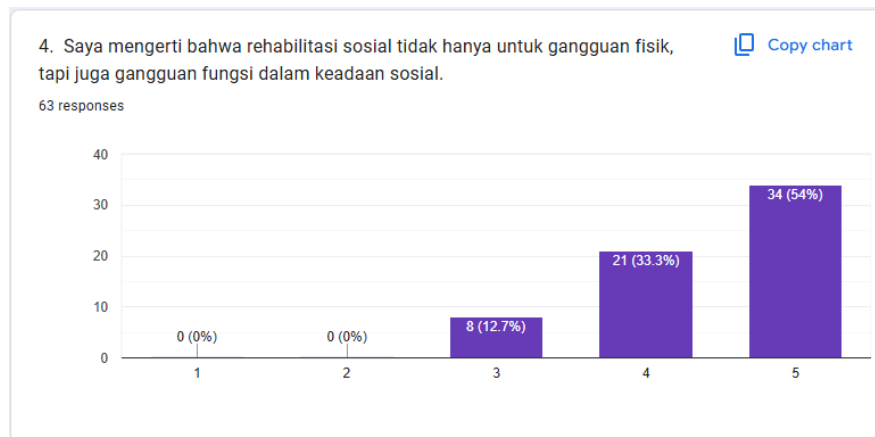


Diagram 3. 4 Pemahaman dalam Fungsi Sosial

Sebanyak 87,3% responden memahami bahwa rehabilitasi sosial tidak terbatas pada gangguan fisik saja, melainkan juga gangguan fungsi sosial (skor 4 dan 5). Dengan 54% responden menyatakan sangat mengerti, hasil ini menunjukkan persepsi yang tepat mengenai sifat holistik dari layanan rehabilitasi sosial di masyarakat.

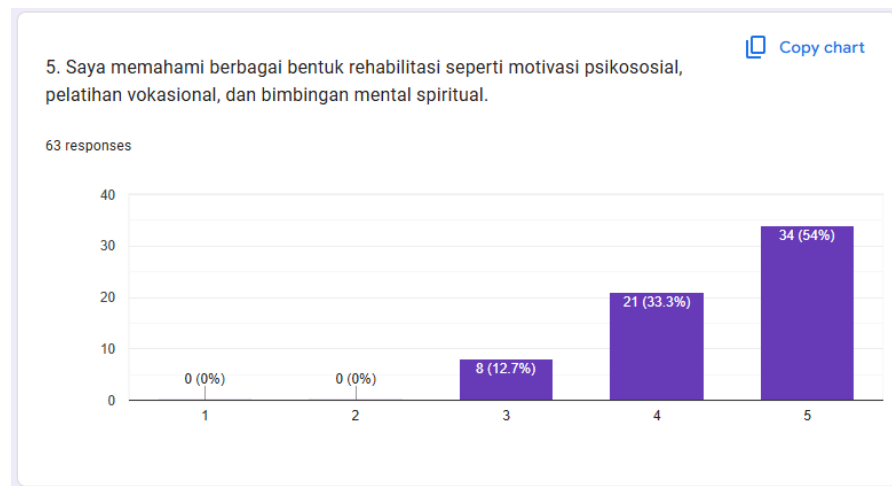


Diagram 3. 5 Pemahaman Bentuk Rehabilitasi

Sebanyak 87,3% responden menyatakan paham dan sangat paham (skor 4 dan 5) mengenai variasi bentuk rehabilitasi, termasuk motivasi psikososial, pelatihan vokasional, dan bimbingan mental spiritual. Dengan angka 54% pada skor tertinggi, hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki

wawasan yang komprehensif mengenai metode intervensi dalam rehabilitasi sosial.

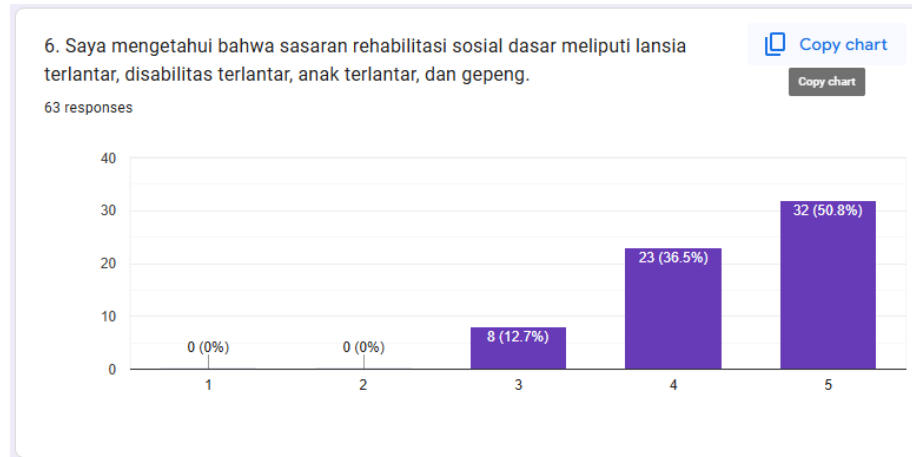


Diagram 3. 6 Pemahaman Sasaran Rehabilitasi Sosial Dasar

Mayoritas responden (87,3%) sudah mengetahui dengan baik siapa saja sasaran rehabilitasi sosial dasar (skor 4 dan 5). Dengan 50,8% responden menyatakan sangat tahu, hasil ini menunjukkan bahwa cakupan kelompok rentan seperti lansia, disabilitas, anak terlantar, dan gepeng telah dipahami secara tepat oleh sebagian besar responden.

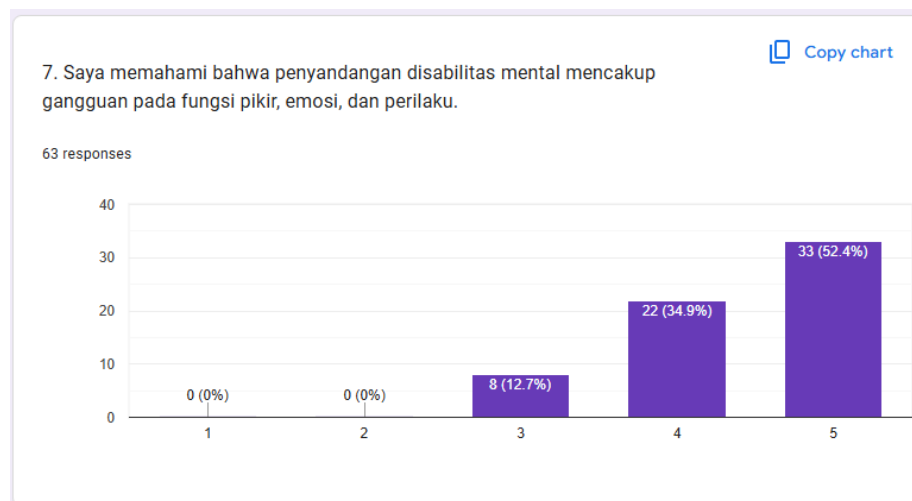


Diagram 3. 7 Pemahaman Penyandang Disabilitas Mental

Sebanyak 87,3% responden memiliki pemahaman yang baik (skor 4 dan 5) mengenai cakupan disabilitas mental yang meliputi gangguan fungsi pikir, emosi, dan perilaku. Dengan

dominasi skor tertinggi sebesar 52,4%, data ini menunjukkan bahwa responden sudah mampu mengidentifikasi aspek-aspek psikologis yang menjadi dasar kategori disabilitas mental.

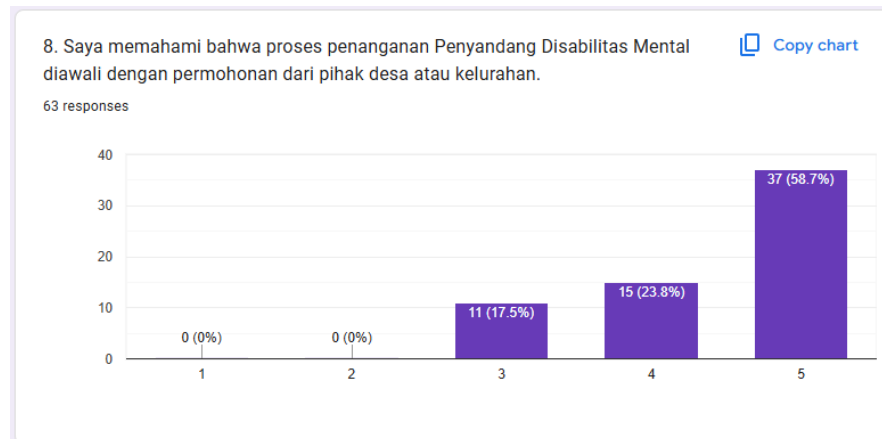


Diagram 3. 8 Pemahaman Proses Penangan Penyandang Disabilitas Mental

Sebanyak 82,5% responden memahami alur awal penanganan penyandang disabilitas mental melalui permohonan pihak desa/kelurahan (skor 4 dan 5). Dengan angka 58,7% pada skor tertinggi, hasil ini menunjukkan bahwa prosedur birokrasi dasar dalam pelayanan sosial telah diketahui dengan baik oleh sebagian besar responden, yang dimana penanganan disabilitas mental sesuai dengan prosedur diawali dengan 1) Permohonan dari Desa/Kelurahan setempat, 2) Tim Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melakukan home visit untuk melakukan asesmen atau menggali informasi terkait dengan permasalahan klien 3) Membuat rencana intervensi 4) melaksanakan intervensi atau Tindakan sesuai dengan kebutuhan klien dari hasil asesmen yang telah disepakati bersama 5) melakukan monitoring dan evaluasi 6) Terminasi penanganan penyandang disabilitas mental atau pemberhentian layanan.

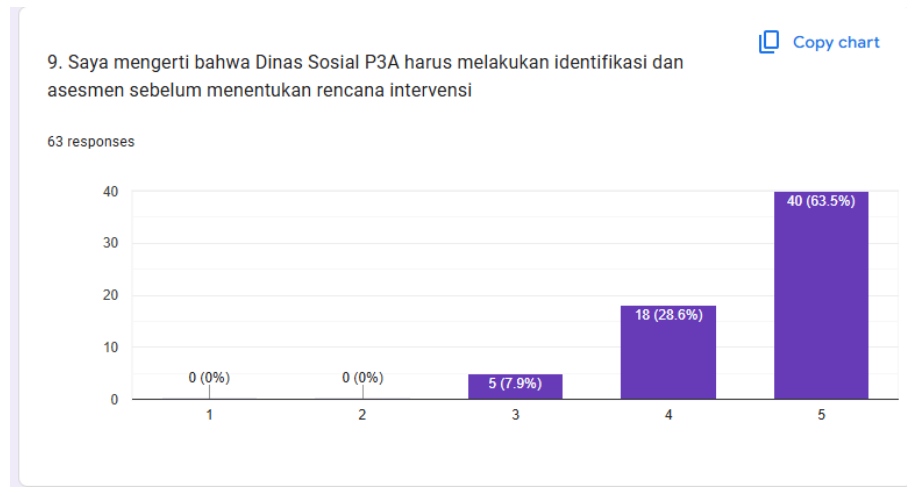


Diagram 3. 9 Pemahaman terkait Asesmen merupakan kegiatan penting dalam Penanganan Disabilitas Mental

Tingkat pemahaman responden terhadap pentingnya tahapan identifikasi dan asesmen oleh Dinas Sosial P3A sangat tinggi, mencapai 92,1% (gabungan skor 4 dan 5). Dengan mayoritas mutlak sebesar 63,5% pada skor tertinggi, hasil ini menunjukkan kesadaran yang sangat kuat bahwa rencana intervensi sosial harus didasarkan pada data hasil asesmen yang akurat.

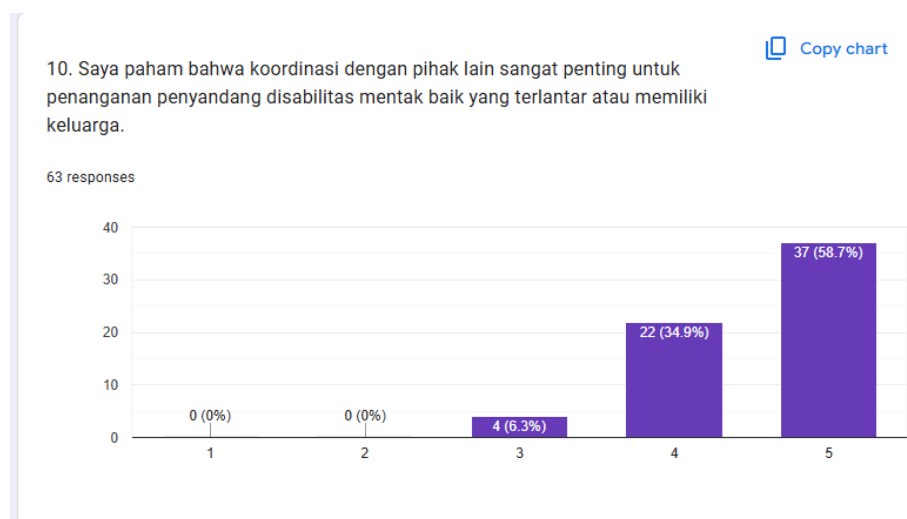


Diagram 3. 10 Pemahaman terkait dengan Kordinasi dalam penanganan Penyandang Disabilitas Mental

Tingkat kesadaran responden mengenai pentingnya koordinasi lintas pihak dalam penanganan disabilitas mental sangat tinggi, mencapai 93,6% (gabungan skor 4 dan 5). Dengan 58,7% responden menyatakan sangat paham, hasil ini mengonfirmasi adanya persepsi kolektif bahwa penanganan efektif bagi penyandang disabilitas mental, baik terlantar maupun yang berkeluarga, tidak dapat dilakukan secara sektoral.

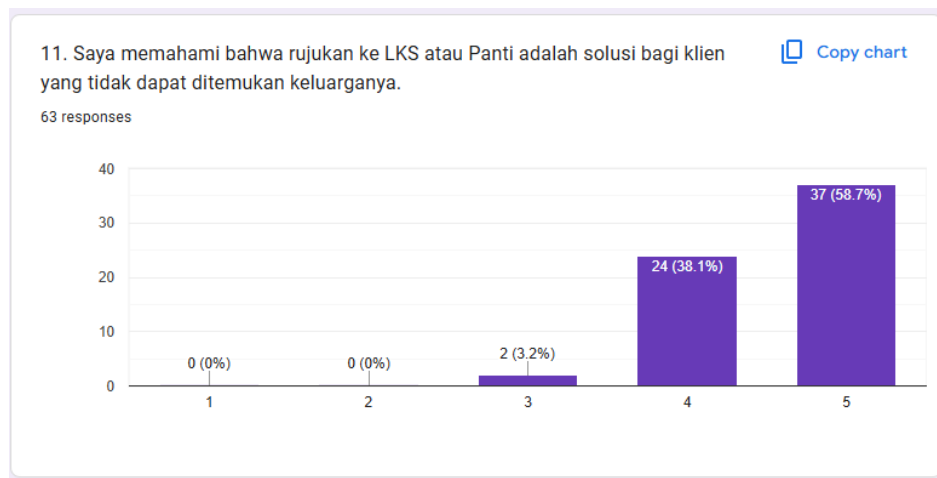


Diagram 3. 11 Pemahaman terkait dengan Layanan Rujukan Penyandang Disabilitas Mental

Tingkat persetujuan responden terhadap rujukan ke Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) atau Panti sebagai solusi bagi klien tanpa keluarga sangat dominan, yakni mencapai 96,8% (gabungan skor 4 dan 5). Dengan mayoritas 58,7% pada skor tertinggi, hasil ini menunjukkan validasi yang kuat terhadap peran lembaga sosial sebagai jaring pengaman terakhir bagi klien terlantar.

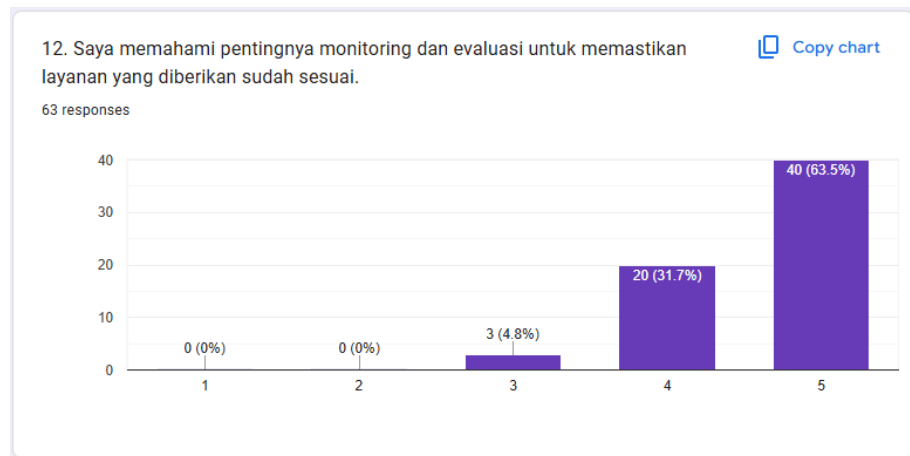


Diagram 3. 12 Pemahaman proses Monitoring dan Evaluasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

Sebanyak 95,2% responden memahami pentingnya monitoring dan evaluasi untuk memastikan kualitas layanan (skor 4 dan 5). Dengan mayoritas responden (63,5%) memberikan skor tertinggi, hasil ini menunjukkan kesadaran yang sangat kuat terhadap fungsi pengawasan dalam menjamin ketepatan sasaran dan efektivitas intervensi sosial yang diberikan.

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap sistem layanan rehabilitasi sosial terhadap penyandang disabilitas mental sangat tinggi, dengan rata-rata persentase pemahaman di atas 85% pada setiap indikator. Responden secara kolektif telah memahami definisi masalah sosial, kategori PPKS, hingga alur administrasi yang dimulai dari tingkat desa/kelurahan dengan sangat baik. Selain itu, terdapat kesadaran yang kuat mengenai pentingnya aspek asesmen, koordinasi lintas sektoral, serta fungsi monitoring dan evaluasi untuk menjamin ketepatan sasaran dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

c. Nilai – nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk mengukur kepuasan dan pemahaman masyarakat sebagai bahan perbaikan layanan edukasi di masa mendatang.

2) Akuntabel

Menyusun laporan kegiatan secara jujur, transparan, dan berdasarkan data riil dari hasil lapangan maupun statistik media sosial.

3) Kompeten

Menunjukkan kualitas kerja terbaik dalam menyusun laporan yang sistematis, rapi, dan mampu menggambarkan capaian kinerja secara akurat.

4) Harmonis

Membangun komunikasi yang santun saat berkoordinasi dengan mentor serta menerima masukan dengan sikap terbuka demi kesempurnaan laporan.

5) Loyal

Melaporkan hasil kegiatan secara benar kepada pimpinan sebagai wujud dedikasi dan komitmen terhadap pencapaian target kerja organisasi.

6) Adaptif

Menggunakan perangkat lunak pengolah data untuk memvisualisasikan hasil evaluasi agar laporan lebih mudah dipahami dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

7) Kolaboratif

Bersinergi dengan mentor melalui diskusi evaluatif untuk merumuskan tindak lanjut yang strategis bagi penanganan disabilitas mental.

d. Kedudukan dan peran ASN

1) Manajemen ASN

kegiatan ini mencerminkan Profesionalisme dalam memenuhi kewajiban administratif dan fungsi kontrol organisasi. ASN bertindak sebagai pelaksana yang bertanggung jawab dengan melaporkan setiap perkembangan tugas kepada pimpinan untuk memastikan Akuntabilitas birokrasi tetap terjaga.

## 2) *Smart* ASN

Pengolahan data evaluasi dari berbagai platform (digital dan langsung) menunjukkan penguasaan IT Skills dan Literasi Digital yang kuat. Proses penyusunan laporan berbasis data digital mencerminkan kemampuan Critical Thinking dalam menganalisis keberhasilan program, sementara koordinasi yang efektif menunjukkan integritas profesional yang tinggi.

### e. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi "Banjar Masagi", terutama pada dimensi Akuntabel. Hal ini berkontribusi pada Misi Ketiga Kota Banjar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan melalui penyusunan laporan kinerja yang valid, serta mendukung Misi Keempat dalam penguatan koordinasi internal demi kelancaran program pembangunan sosial.

### f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Tahapan evaluasi dan pelaporan ini menguatkan nilai Akuntabel melalui penyajian dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Nilai Integritas tercermin dari objektivitas dalam melaporkan hasil evaluasi, serta nilai Inovatif yang ditunjukkan melalui cara pengolahan data yang cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (*data-driven decision*).

## **C. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar serta di lingkungan



1. Jika Tidak Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan)

Tabel 3. 3 Analisis dampak jika tidak dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Analisis Dampak
1	Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: kemudahan akses Jika nilai ini tidak data informasi dalam bentuk visual yang menarik untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi</p> <p><u>Akuntabel</u> Indikator: akurat Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka informasi yang disampaikan berpotensi berasal dari sumber yang tidak terpercaya sehingga data menjadi tidak akurat</p> <p><u>Kompeten</u> Indikator: penguasaan teknis Jika nilai ini tidak dilaksanakan kualitas kerja terbaik dalam mengolah data yang kompleks menjadi narasi dan desain yang sederhana namun informatif</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: kondusif Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka kerja tim menjadi tidak selaras dengan kepentingan organisasi</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: dedikasi Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak ada data informasi publik yang mendukung</p>

		<p>transparansi kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: penggunaan media kreatif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak ada inovasi dalam menyajikan data statistik melalui media kreatif (infografis) guna menyesuaikan dengan tren penyampaian informasi modern</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: kerja sama</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka pengumpulan data menjadi tidak lengkap dan proses validasi terhambat</p>
2	<p>Pembuatan Konten (Foto dan Video)</p> <p>Penyebarluasan Informasi</p> <p>Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook)</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: kemudahan akses, tampilan interaktif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak tersedia konten yang solutif bagi keluarga dan masyarakat agar mereka tahu cara menangani disabilitas mental secara tepat dan manusiawi</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: representatif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka foto/video representatif, jujur, dan menjaga privasi sasaran sesuai etika profesi</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: kemampuan teknis visualisasi</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak menyederhanakan prosedur penanganan yang rumit menjadi konten visual yang mudah dipahami publik.</p> <p><u>Harmonis</u></p>

		<p>Indikator: saling menghargai</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka bisa terjadi tidak tumbuhnya rasa sikap empati dan menghargai penyandang disabilitas</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: komitmen</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak menyederhanakan prosedur penanganan yang rumit menjadi konten visual yang mudah dipahami publik.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: adaptasi teknologi</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses pembuatan konten tidak tersampaikan kepada generasi digital</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: partisipasi</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka konten tidak sesuai dengan kebutuhan karena dibuat tanpa koordinasi serta masukan dari pihak terkait</p>
3	<p>Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer</p> <p>Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: informatif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka masyarakat kesulitan memahami penanganan penyandang disabilitas mental</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: tanggung jawab</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka penyusunan media tayang/flyer tidak dilakukan dengan penuh tanggung jawab</p>

	<p>Sosial secara Langsung</p>	<p><u>Kompeten</u> Indikator: kemampuan desain Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka materi menjadi tidak sesuai substansi, tidak profesional dan sulit dipahami oleh pengguna</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: menghargai masukan Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka penyusunan materi kurang optimal karena tidak mendapatkan masukan penting dari pihak terkait</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: menjaga nama baik Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka konten tidak mencerminkan komitmen dalam menyajikan informasi yang selaras dengan kebijakan pemerintah</p> <p><u>Adaptif</u> Indikator: inovatif Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka materi tidak relevan dengan perkembangan teknologi dan tidak menarik minat publik</p> <p><u>Kolaboratif</u> Indikator: kerja sama Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses penyusunan menjadi kurang efektif</p>
4	<p>Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: edukatif Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka informasi tidak tersampaikan dengan baik dan</p>

	<p>masyarakat tidak mendapatkan edukasi yang memadai</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: tanggung jawab</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses sosialisasi dilakukan tanpa rasa tanggung jawab</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: peningkatan kapasitas diri</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka kemampuan dalam menyampaikan informasi publik tidak berkembang dan sosialisasi menjadi kurang efektif</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: kondusif</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses sosialisasi tidak berjalan dengan baik dan tidak dilakukan dengan inklusif</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: dedikasi</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka upaya untuk mendukung tujuan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik menjadi terhambat</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: inovasi, perubahan</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka sosialisasi tidak mengikuti perkembangan teknologi dan pesan tidak tersampaikan secara optimal</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: partisipatif</p>
--	---

		Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses sosialisai kurang mendapat dukungan bersama
5	Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Indikator: pelayanan prima Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka kualitas pelayanan publik tidak meningkat karena tidak ada bahan perbaikan layanan edukasi di masa mendatang</p> <p><u>Akuntabel</u> Indikator: transparan Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka laporan tidak disusun berdasarkan data riil dari hasil lapangan</p> <p><u>Kompeten</u> Indikator: pengembangan Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses penyebarluasan informasi tidak berkembang karena tidak ada acuan perbaikan</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: menghargai perbedaan pendapat Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka evaluasi dapat menimbulkan perselisihan</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: dedikasi Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka tidak ada data informasi publik yang mendukung transparansi kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat.</p> <p><u>Adaptif</u> Indikator: inovatif, kreatif</p>

		<p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses evaluasi tidak berkembang dan tidak mendorong inovasi maupun kreativitas dalam meningkatkan mutu pelayanan publik</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: kerja sama, sinergis</p> <p>Jika nilai ini tidak dilaksanakan maka proses evaluasi menjadi tidak efektif</p>
--	--	---

2. Jika Dilaksanakan (penerapan nilai-nilai dasar ASN pada setiap kegiatan)

Tabel 3. 4 Analisis dampak jika dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Analisis Dampak
1	<p>Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: kemudahan akses</p> <p>Jika nilai ini maka terdapat data informasi dalam bentuk visual yang menarik untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: akurat</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka informasi yang disampaikan berasal dari sumber yang akurat dan terpercaya</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: penguasaan teknis</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka terdapat kualitas kerja terbaik dalam mengolah data yang kompleks menjadi narasi dan desain yang sederhana namun informatif</p> <p><u>Harmonis</u></p>

		<p>Indikator: kondusif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka kerja tim menjadi selaras dengan kepentingan organisasi</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: dedikasi</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka data informasi publik yang mendukung transparansi kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: penggunaan media kreatif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka terdapat inovasi dalam menyajikan data statistik melalui media kreatif (infografis) guna menyesuaikan dengan tren penyampaian informasi modern</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: kerja sama</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka pengumpulan data menjadi lengkap dan proses validasi berjalan dengan lancar</p>
2	<p>Pembuatan Konten (Foto dan Video)</p> <p>Penyebarluasan Informasi</p> <p>Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook)</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: kemudahan akses, tampilan interaktif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka tersedia konten yang solutif bagi keluarga dan masyarakat agar mereka tahu cara menangani disabilitas mental secara tepat dan manusiawi</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: representatif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka tersedia foto/video representatif, jujur, dan menjaga privasi sasaran sesuai etika profesi</p> <p><u>Kompeten</u></p>

		<p>Indikator: kemampuan teknis visualisasi</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka dapat menyederhanakan prosedur penanganan yang rumit menjadi konten visual yang mudah dipahami publik.</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: saling menghargai</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka menumbuhkan rasa sikap empati dan menghargai penyandang disabilitas</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: komitmen</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka dapat menyederhanakan prosedur penanganan yang rumit menjadi konten visual yang mudah dipahami publik.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: adaptasi teknologi</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses pembuatan konten dapat tersampaikan kepada generasi digital</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: partisipasi</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka konten sesuai dengan kebutuhan karena dibuat dengan koordinasi serta masukan dari pihak terkait</p>
3	<p>Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer</p> <p>Penyebarluasan Informasi</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: informatif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka masyarakat akan lebih mudah memahami penanganan penyandang disabilitas mental</p>

	<p>Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung</p>	<p><u>Akuntabel</u> Indikator: tanggung jawab Jika nilai ini dilaksanakan maka penyusunan media tayang/flyer dilakukan dengan penuh tanggung jawab</p> <p><u>Kompeten</u> Indikator: kemampuan desain Jika nilai ini dilaksanakan maka materi menjadi sesuai dengan substansi, profesional dan mudah dipahami oleh masyarakat</p> <p><u>Harmonis</u> Indikator: menghargai masukan Jika nilai ini dilaksanakan maka penyusunan materi menjadi optimal karena mendapatkan masukan penting dari pihak terkait</p> <p><u>Loyal</u> Indikator: menjaga nama baik Jika nilai ini dilaksanakan maka konten mencerminkan komitmen dalam menyajikan informasi yang selaras dengan kebijakan pemerintah</p> <p><u>Adaptif</u> Indikator: inovatif Jika nilai ini dilaksanakan maka materi relevan dengan perkembangan teknologi dan menarik minat publik</p> <p><u>Kolaboratif</u> Indikator: kerja sama Jika nilai ini dilaksanakan maka proses penyusunan menjadi efektif dan efisien</p>
--	---	--

4	Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: edukatif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka informasi tersampaikan dengan baik dan masyarakat mendapatkan edukasi yang memadai</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: tanggung jawab</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses sosialisasi dilakukan penuh rasa tanggung jawab</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: peningkatan kapasitas diri</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka kemampuan dalam menyampaikan informasi publik berkembang dan sosialisasi menjadi efektif</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: kondusif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses sosialisasi berjalan dengan baik dan dilakukan dengan inklusif</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: dedikasi</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka upaya untuk mendukung tujuan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik menjadi efektif dan efisien</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: inovasi, perubahan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka sosialisasi dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pesan tersampaikan secara optimal</p>
---	---	---

		<p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: partisipatif</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses sosialisasi mendapat dukungan bersama</p>
5	<p>Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>Penyebarluasan Informasi</p> <p>Penanganan Penyandang Disabilitas Mental</p>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Indikator: pelayanan prima</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka kualitas pelayanan publik dapat meningkat karena dapat menjadi bahan perbaikan layanan edukasi di masa mendatang</p> <p><u>Akuntabel</u></p> <p>Indikator: transparan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka laporan disusun berdasarkan data riil dari hasil lapangan</p> <p><u>Kompeten</u></p> <p>Indikator: pengembangan</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses penyebarluasan informasi berkembang karena ada acuan perbaikan</p> <p><u>Harmonis</u></p> <p>Indikator: menghargai perbedaan pendapat</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka evaluasi berjalan secara selaras dan penuh dukungan</p> <p><u>Loyal</u></p> <p>Indikator: dedikasi</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka terdapat data informasi publik yang mendukung transparansi kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat.</p> <p><u>Adaptif</u></p> <p>Indikator: inovatif, kreatif</p>

		<p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses evaluasi berkembang dan mendorong inovasi maupun kreativitas dalam meningkatkan mutu pelayanan publik</p> <p><u>Kolaboratif</u></p> <p>Indikator: kerja sama, sinergis</p> <p>Jika nilai ini dilaksanakan maka proses evaluasi menjadi efektif</p>
--	--	---

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Lingkungan Masyarakat yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2026 sampai dengan 16 Maret 2026. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan terdiri dari lima kegiatan, diantaranya :

1. Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung;
2. Pembuatan Konten (Foto dan Vidio) Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook);
3. Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung;
4. Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental;
5. Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

Setelah melakukan kegiatan tersebut dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta Kedudukan dan Peran ASN dalam Manajemen ASN dan *Smart* ASN, pelayanan di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dapat mengoptimalkan penyebaran informasi terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental sehingga mendukung terwujudnya peningkatan mutu melalui penggunaa teknologi dan penyuluhan secara langsung yang mengedepankan pelayanan publik dengan menyediakan informasi dan data yang akurat dan mudaj dipahami oleh masyarakat.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi ini adalah adanya Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar serta peningkatan pemahaman, penanaman nilai, dan informasi terkait dengan penyandang disabilitas mental sesuai dengan hasil post test yang dilakukan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat diperoleh tingkat pemahaman responden terhadap sistem layanan rehabilitasi sosial terhadap penyandang disabilitas mental sangat tinggi, dengan rata-rata persentase pemahaman di atas 85% pada setiap indikator. Responden secara kolektif telah memahami definisi masalah sosial, kategori PPKS, hingga alur administrasi yang dimulai dari tingkat desa/kelurahan dengan sangat baik. Selain itu, terdapat kesadaran yang kuat mengenai pentingnya aspek asesmen, koordinasi lintas sektoral, serta fungsi monitoring dan evaluasi untuk menjamin ketepatan sasaran dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Tabel 4. 1 Perbandingan sebelum dan setelah adanya gagasan kreatif

No	Aspek	Sebelum	Setelah
1	Ketersediaan dan aksebelitas informasi terkait dengan penyandang disabilitas	Masyarakat sulit mengakses informasi dan Tidak ada platform yang dapat diakses publik secara langsung terkait dengan penyandang disabilitas mental.	Terdapat data informasi yang dipahami dengan mudah dan Konten dapat diakses seluruh masyarakat, kapan saja dan dari mana saja. Adapun masyarakat yang tidak bisa mengakses teknologi dapat terjangkau dengan penyuluhan sosial secara langsung atau tatap muka
2	Pemahaman masyarakat	Banyak masyarakat yang tidak tahu penanganan	Masyarakat menjadi paham, memiliki nilai dan sikap

		penyandang disabilitas mental	dalam menangani penyandang disabilitas mental
3	Kepedulian Masyarakat	Banyak Masyarakat yang tidak peduli atau menghiraukan kondisi disabilitas mental	Tumbuhnya rasa empati dan kepedulian masyarakat dengan kondisi Kesehatan mental

Tabel 4. 2 Perbandingan sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan aktualiasasi

No	Kegiatan	Sebelum	Setelah
1	Pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar untuk disebarakan melalui Media Sosial dan Penyuluhan Sosial secara Langsung	Belum tersedia informasi dan data yang dapat diakses dengan mudah dipahami	Tersedia infografis terkait dengan penyandang disabilitas yang dapat mudah dipahami
2	Pembuatan Konten (Foto dan Video) Penyebarluasan Informasi Penanganan Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial melalui Sosial Media (Instagram/Facebook)	Belum ada konten yang khusus membahas penyandang disabilitas mental melalui sosial media	Tersedia konten untuk dipublikasi di media sosial sehingga dapat lebih mudah diakses bagi geneasi digital
3	Pembuatan Bahan Tayang (Power Point) dan Flyer Penyebarluasan	Belum ada materi penyebarluasan informasi terkait penyandang disabilitas yang bisa	Tersedia materi penyebarluasan materi terkait penyandang disabilitas mental yang bisa

	Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental untuk Penyuluhan Sosial secara Langsung	dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat	dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat
4	Melaksanakan Penyuluhan Sosial terkait Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Informasi terkait penanganan penyandang disabilitas mental belum berjalan optimal	Meningkatnya pemahaman masyarakat terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental
5	Evaluasi dan Pelaporan Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Belum ada mekanisme formal untuk mengevaluasi manfaat dari penyebarluasan informasi	Tersedia hasil laporan evaluasi terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai dasar ASN tidak hanya dilaksanakan pada masa aktualisasi habituasi, namun diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaan
2. Penerapan nilai – nilai dasar ASN dapat disosialisasikan lebih lanjut dan diterapkan oleh seluruh pegawai di lingkungan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
3. Penyebarluasan informasi diharapkan dapat terus dikembangkan tidak hanya terkait dengan penyandang disabilitas mental tetapi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) lainnya sehingga ke depannya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan layanan rehabilitasi sosial yang menyentuh keseluruhan pihak dan inklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2008). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Sosial dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2025). *Manajemen ASN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Diakses dari <https://latsar.web.id/>
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2025). *Aktualisasi: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Diakses dari <https://latsar.web.id/>
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2025). *Nilai-Nilai Dasar ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Diakses dari <https://latsar.web.id/>
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2025). *Smart ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Diakses dari <https://latsar.web.id/>

## LAMPIRAN

1. Laporan *Log Activity* Minggu ke-1
2. Laporan *Log Activity* Minggu ke-2
3. Laporan *Log Activity* Minggu ke-3
4. Laporan *Log Activity* Minggu ke-4
5. Laporan *Log Activity* Minggu ke-5

## LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 1

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1.	Selasa, 10 Februari 2026	Konsultasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental	Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam pembuatan infografis	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
2	Rabu, 11 Februari 2026	Berkordinasi dengan Pengolah Data dan Informasi terkait	Mendapatkan Data dan Informasi dari	Berorientasi Pelayanan Akuntabel	Manajemen ASN Smart ASN

		dengan Penyandang Disabilitas Mental	penyandang Disabilitas Mental	Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	
3	Kamis, 12 Februari 2026	Merancang Struktur Narasi Penyandang Disabilitas Mental untuk Infografis	Tersedianya Struktur Deskripsi untuk Infografis Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4	Jumat, 13 Februari 2026	Membuat Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental	Tersedianya Infografis Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal	Manajemen ASN Smart ASN

				Adaptif Kolaboratif	
5	Sabtu, 14 Februari 2026	Kordinasi dengan mentor via online terkait desain yang telah dibuat untuk mendapatkan arahan dan bimbingan.	Mendapatkan arahan dan bimbingan terkait dengan desain infografis yang telah dibuat	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

Banjar, 17 Februari 2026

Mentor

Hj. KOKOM KOMALA, A.KS, M.Si.

Pembina NIP. 197401081994032002

Peserta

ITS BATH KAUTAMAN FAJR, S.Tr.SOS

NIP. 199903092025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Selasa, 10 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

Konsultasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental

3. Tujuan Kegiatan

Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam pembuatan infografis.

4. Tahapan Kegiatan

- a. Koridinasasi terkait dengan Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitiasi
- b. Konsultasi terkait dengan Infografis Penyandang Disabilitas Mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 15.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya dukungan dan arahan dari Mentor terkait dengan Pembuatan Infografis

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Konsultasi dilakukan untuk menjamin kualitas infografis agar informatif dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, khususnya terkait edukasi kesehatan mental.

b. Akuntabel

Proses konsultasi merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada atasan atas rencana kerja yang disusun, memastikan setiap tahapan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Meminta masukan dari mentor menunjukkan semangat belajar untuk meningkatkan kualitas kinerja dan memastikan infografis yang dihasilkan sesuai standar terbaik.

d. Harmonis

Membangun komunikasi yang sopan dan menghargai pendapat mentor, serta menunjukkan kepedulian terhadap kelompok rentan (penyandang disabilitas mental) melalui materi yang disusun.

e. Loyal

Menunjukkan dedikasi dan kepatuhan terhadap arahan pimpinan demi pencapaian tujuan organisasi.

f. Adaptif

Menggunakan media infografis mencerminkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi agar pesan lebih efektif tersampaikan.

g. Kolaboratif

Membuka ruang kerjasama dengan mentor untuk mendapatkan perspektif lain guna menghasilkan output yang lebih baik.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan konsultasi ini merupakan wujud pelaksanaan tugas secara profesional dan etis sesuai fungsi Manajemen ASN, di mana setiap tahapan kerja dikoordinasikan untuk menjamin kualitas layanan publik.

b. Smart ASN

Dalam kerangka SMART ASN, pembuatan infografis mencerminkan penguasaan *digital skill* dan *digital culture*, yaitu pemanfaatan teknologi informasi secara bijak dan kreatif

untuk menyebarkan edukasi yang valid serta mudah diakses oleh masyarakat digital

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi langsung pada Visi Kota Banjar yang Inovatif dan Adil melalui penyediaan media informasi yang inklusif bagi kelompok rentan. Hal ini sejalan dengan Misi ke-3 mengenai tata kelola pemerintahan transparan berbasis teknologi, Misi ke-6 terkait perhatian pada aspek sosial masyarakat, serta Misi ke-7 dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan dasar bagi seluruh warga, termasuk penyandang disabilitas mental.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Proses konsultasi ini memperkuat nilai Integritas dan Akuntabel melalui verifikasi data yang jujur dan transparan kepada mentor. Nilai Profesionalisme, Inovatif, dan Kolaboratif tercermin dari upaya menghasilkan karya kreatif melalui sinergi internal, sementara sikap Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan penyediaan informasi yang tanggap terhadap kebutuhan kelompok disabilitas guna menjamin pemerataan akses informasi bagi seluruh lapisan masyarakat.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Koordinasi dengan Mentor untuk meminta bimbingan

11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibath Kautaman Fajr', written over a horizontal line.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Rabu, 12 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Berkordinasi dengan Pengolah Data dan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental
3. Tujuan Kegiatan  
Mendapatkan Data dan Informasi dari penyandang Disabilitas Mental
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Berkordinasi dengan Pengolah Data dan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental
  - b. Mengumpulkan Data dan Informasi Penyandang Disabilitas Mental
  - c. Mengolah Data dan Informasi Penyandang Disabilitas Mental
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapatnya data dan informasi terkait dengan penyandang disabilitas Mental sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembuatan infografid penyandang disabilitias mental
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Melakukan pengolahan data yang akurat guna memahami kebutuhan nyata penyandang disabilitas mental untuk memberikan pelayanan publik yang tepat sasaran.

b. Akuntabel

Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data dengan jujur, teliti, dan bertanggung jawab agar informasi yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Menunjukkan kualitas kinerja dalam mengelola data secara profesional sesuai dengan standar teknis pengolahan informasi.

d. Harmonis

Membangun komunikasi yang baik saat berkoordinasi dengan pengolah data tanpa membeda-bedakan latar belakang demi kepentingan data sosial.

e. Loyal

Menjaga kerahasiaan data pribadi penyandang disabilitas mental sesuai aturan perundang-undangan sebagai bentuk dedikasi terhadap rahasia negara dan jabatan.

f. Adaptif

Menggunakan metode atau aplikasi pengolahan data yang relevan dengan perkembangan teknologi untuk mempercepat ketersediaan informasi.

g. Kolaboratif

Berkoordinasi dan memberi kesempatan kepada pengolah data serta unit terkait untuk berkontribusi dalam menghasilkan basis data yang komprehensif.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam menjalankan tugas pelayanan publik secara profesional dan bebas dari intervensi, di mana data yang valid menjadi fondasi pengambilan kebijakan yang objektif.

b. Smart ASN

Dalam konteks SMART ASN, aktivitas pengolahan data ini menuntut kemampuan *Digital Skill* dalam mengoperasikan perangkat lunak pengolah data serta *Digital Ethics* dalam menjaga keamanan dan privasi data informasi digital (Data Privacy).

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Rangkaian kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam mewujudkan Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera melalui penyediaan basis data yang inklusif. Hal ini berkontribusi langsung pada Misi ke-3 dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-6 yang menekankan pembangunan merata dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat, khususnya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas mental.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Integritas dan Akuntabel melalui proses pengumpulan data yang jujur dan transparan untuk menciptakan kepercayaan publik. Nilai Profesionalisme dan Inovatif tercermin dari ketepatan cara mengolah data menggunakan teknologi untuk meningkatkan daya saing daerah. Selain itu, aspek Kolaboratif, Responsif, dan Berkeadilan diwujudkan melalui koordinasi antarpihak yang tanggap terhadap dinamika sosial guna menjamin pemerataan akses ekonomi dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Kordinasi dengan Pengolah Data dan Informasi

## 11. Tanda Tangan

Peserta



Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos..

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Kamis, 12 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Merancang Struktur Narasi Penyandang Disabilitas Mental untuk Infografis
3. Tujuan Kegiatan  
Tersedianya Struktur Narasi untuk Infografis Penyandang Disabilitas Mental
4. Tahapan Kegiatan  
Melaksanakan pembuatan struktur narasi dengan data dan informasi yang telah didapatkan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini adalah terdapatnya struktur narasi untuk pembuatan Infografis Penyandang Disabilitas Mental Kota Banjar
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Menyusun narasi yang komunikatif agar informasi mengenai penyandang disabilitas mudah dipahami oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan informasi publik.
  - b. Akuntabel  
Menggunakan data dan informasi yang telah didapatkan secara bertanggung jawab dan jujur dalam membangun struktur cerita yang valid.
  - c. Kompeten  
Menunjukkan kemampuan teknis dalam mengolah data mentah menjadi narasi yang sistematis dan berkualitas tinggi.

d. Harmonis

Menghargai keberagaman latar belakang penyandang disabilitas dengan menggunakan bahasa narasi yang inklusif dan tidak diskriminatif..

e. Loyal

Menjaga marwah organisasi dengan menyajikan narasi yang selaras dengan kebijakan pemerintah dan tidak menyalahgunakan informasi rahasia.

f. Adaptif

Berinovasi dalam cara penyampaian informasi agar lebih relevan dengan tren komunikasi masa kini.

g. Kolaboratif

madukan berbagai data dari berbagai sumber/pihak terkait untuk memperkaya struktur narasi yang komprehensif.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini merupakan perwujudan tugas jabatan secara profesional sesuai Manajemen ASN, di mana setiap produk informasi yang dihasilkan harus memenuhi standar etika publik

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, pembuatan narasi ini menunjukkan kemampuan *Digital Literacy* dan *Digital Storytelling*, yaitu kecakapan mengolah informasi digital menjadi konten yang bermakna, etis, dan memiliki daya pengaruh positif di ruang publik

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

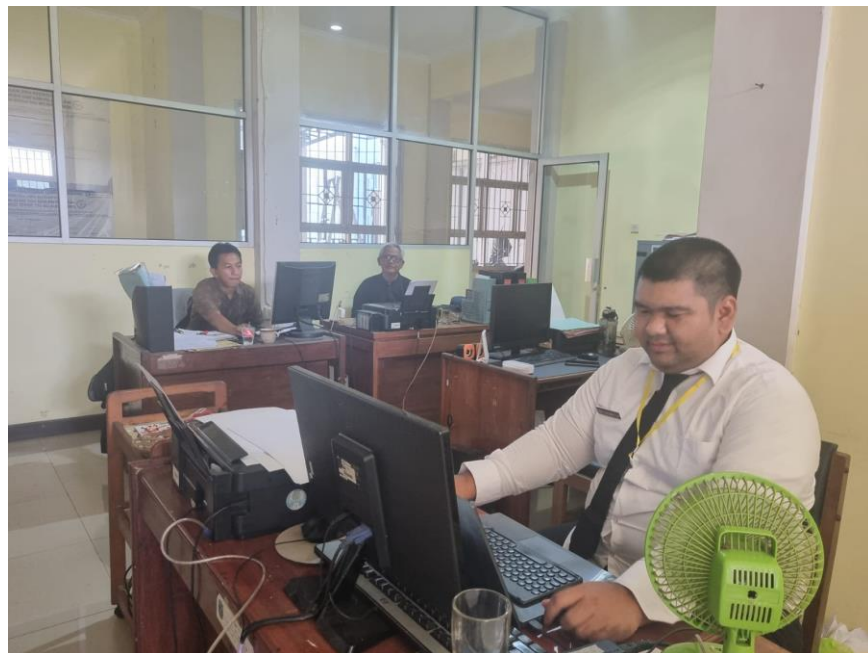
Pembuatan struktur narasi ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Inovatif dalam menyampaikan pesan pembangunan. Hal ini secara spesifik mendukung Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-5

dan ke-6 yang menekankan pada kecintaan terhadap nilai budaya dan pembangunan yang mempertimbangkan aspek sosial masyarakat melalui edukasi yang tepat sasaran.

#### 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Integritas dan Akuntabel melalui konsistensi antara data lapangan dengan narasi yang dipublikasikan. Nilai Profesionalisme dan Inovatif terlihat dari kreativitas penyusunan struktur informasi agar menarik dan efisien, sementara nilai Responsif dan Berkeadilan diwujudkan dengan menyediakan narasi yang tanggap terhadap kebutuhan sosial kelompok disabilitas guna menjamin pemerataan akses informasi bagi seluruh lapisan masyarakat.

#### 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Merancang Struktur Narasi Infografis Penyandang Disabilitas Mental

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibath', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Jumat, 13 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Membuat Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar
3. Tujuan Kegiatan  
Tersedianya Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Memilih Template Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental
  - b. Membuat Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental menggunakan aplikasi Canva
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 09.00 sampai selesai. Hasil kegiatan hari ini berupa Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar.
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Membuat desain yang komunikatif, menarik, dan mudah dipahami sebagai bentuk pelayanan informasi publik yang prima bagi masyarakat.
  - b. Akuntabel  
Menggunakan perangkat kerja dan data secara bertanggung jawab untuk menghasilkan produk informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

c. Kompeten

Menunjukkan kinerja terbaik dengan mengaplikasikan keahlian desain grafis untuk menghasilkan output yang berkualitas tinggi.

d. Harmonis

Menampilkan visualisasi yang inklusif dan empatik terhadap penyandang disabilitas mental untuk membangun suasana sosial yang menghargai perbedaan.

e. Loyal

Menjaga nama baik instansi dengan menyisipkan identitas resmi pemerintah Kota Banjar dalam desain sebagai wujud dedikasi.

f. Adaptif

Bertindak proaktif dalam memanfaatkan tren desain visual terkini agar penyampaian informasi tetap relevan dengan perkembangan zaman.

g. Kolaboratif

Mensinergikan elemen visual dengan data yang telah didapatkan dari berbagai pihak untuk menciptakan karya yang komprehensif.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan berkualitas melalui produk informasi yang terstandar.

b. Smart ASN

alam aspek SMART ASN, pembuatan infografis merupakan wujud nyata penguasaan Digital Skills (kecakapan menggunakan perangkat lunak desain) dan Digital Culture (membangun budaya literasi digital yang positif bagi warga Kota Banjar).

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan pembuatan desain infografis ini berkontribusi langsung pada Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui pemanfaatan media komunikasi visual modern serta mendukung aspek Adil dalam penyebaran informasi. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar melalui penyediaan sarana informasi digital yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Pembuatan desain ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui penggunaan teknologi kreatif untuk menghasilkan pelayanan informasi yang berkualitas dan efisien. Selain itu, kegiatan ini mencerminkan sikap Responsif terhadap kebutuhan data sosial serta nilai Berkeadilan dengan menjamin pemerataan akses informasi yang inklusif, sementara nilai Integritas dan Akuntabel tetap terjaga melalui penyajian visual yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.4 Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Instansi : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Sabtu, 14 Februari 2025

2. Nama Kegiatan

Kordinasi dengan mentor via online terkait desain yang telah dibuat untuk mendapatkan arahan dan bimbingan.

3. Tujuan Kegiatan

Mendapatkan arahan dan bimbingan terkait dengan desain infografis yang telah dibuat

4. Tahapan Kegiatan

Berkordinasi melalui aplikasi Whatsapp untuk meminta arahan dan bimbingan terkait dengan desain infografis penyandang disabilitas mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pukul 09.45–selesai.

Hasil yang dicapai hari ini adalah terdapat arahan dan bimbingan terkait dengan desain yang telah dibuat.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Memastikan desain infografis memenuhi standar informasi yang dibutuhkan masyarakat melalui arahan atasan/mentor demi kepuasan publik.

b. Akuntabel

Melaporkan perkembangan desain secara transparan melalui kanal komunikasi resmi organisasi untuk mendapatkan validasi.

c. Kompeten

Menunjukkan keinginan untuk terus belajar dan menerima masukan demi menghasilkan produk desain yang lebih berkualitas.

d. Harmonis

Menghargai pendapat dan arahan mentor dalam suasana komunikasi yang santun meski melalui media digital.

e. Loyal

Patuh terhadap instruksi pimpinan dan menjaga kerahasiaan data internal saat berkomunikasi via aplikasi pesan.

f. Adaptif

Memanfaatkan teknologi komunikasi terkini (WhatsApp) untuk mempercepat proses koordinasi secara efektif dan efisien.

g. Kolaboratif

Membangun kerjasama sinergis dengan mentor/atasan untuk menyempurnakan informasi visual yang akan dipublikasikan.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam menjalankan komunikasi kedinasan yang efisien dan profesional guna mendukung kelancaran tugas organisasi.

b. Smart ASN

Dalam konteks SMART ASN, penggunaan WhatsApp menunjukkan penguasaan Digital Skills dan Digital Culture, yaitu kemampuan berinteraksi dan berkolaborasi di ruang digital secara etis, responsif, dan produktif untuk mempercepat pengambilan keputusan terkait layanan publik.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi

Koordinasi ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui penggunaan sarana komunikasi modern dalam bekerja. Hal ini mendukung Misi ke-3 mengenai tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-4 dalam

meningkatkan koordinasi antar pihak internal untuk percepatan pembangunan dan kondusivitas daerah.

#### 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Responsif dan Profesionalisme karena menunjukkan kecepatan dalam bertindak dan berkonsultasi untuk hasil yang optimal. Nilai Kolaboratif dan Inovatif tercermin dari sinergi internal melalui pemanfaatan teknologi, sementara nilai Integritas dan Akuntabel diwujudkan dengan memastikan desain yang dibuat telah melalui proses bimbingan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar organisasi.

#### 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5. Kordinasi dengan Mentor via Whatsapp



Gambar 1.6 Desain Infografis Penyandang Disabilitas Mental setelah diperbaiki

11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 2

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar

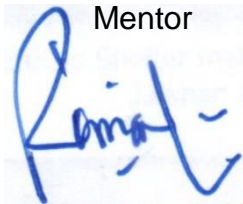
No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1	Senin, 16 Februari 2026	Konsultasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan konten media sosial berupa foto dan vidio	Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam konten media sosial berupa foto dan vidio	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
2	Selasa, 17 Februari 2026	Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait dengan Peduli Penyandang	Tersedianya konten foto terkait dengan Peduli Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,	Manajemen ASN Smart ASN

		Disabilitas Mental atau Orang Dengan Gangguan Jiwa	atau Orang Dengan Gangguan Jiwa	Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
3	Rabu, 18 Februari 2026	- Kordinasi dengan Mentor terkait dengan konten Media Sosial - Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait dengan penanganan penyandang disabilitas Mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat	- Mendapatkan arahan dan bimbingan terkait dengan konten media sosial - Tersedianya konten foto terkait dengan penanganan penyandang disabilitas Mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4	Kamis, 19 Februari 2026	Melaksanakan Penanganan Penyandang Disabilitas Terlantar dengan Memberikan Layanan Rujukan	Terlaksananya layanan rujukan ke LKS Rehabilitasi Sosial Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten	Manajemen ASN Smart ASN

				Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	
5	Jumat, 20 Februari 2026	Konsultasi dan kordinasi dengan tim Media Sosial terkait dengan pembuatan konten media sosial berupa foto dan vidio	Mendapatkan Arahan dari tim media sosial dan jadwal unggah konten media sosial	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
6	Sabtu, 21 Februari 2026	Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di Jalanan serta Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial	Tersedianya konten foto terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif	Manajemen ASN Smart ASN

		P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental baik yang terlantar maupun ada keluarganya.	Jalanan serta Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental baik yang terlantar maupun ada keluarganya.	Kolaboratif	
--	--	--	--	-------------	--

Banjar, 24 Februari 2026

Mentor  


Hj. KOKOM KOMALA, A.KS, M.Si.  
Pembina NIP. 197401081994032002

Peserta



ITSBATH KAUTAMAN FAJR, S.Tr.SOS  
NIP. 199903092025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Senin, 16 Februari 2025
2. Nama Kegiatan  
Konsultasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan konten media sosial berupa foto dan video
3. Tujuan Kegiatan  
Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam konten media sosial berupa foto dan video.
4. Tahapan Kegiatan
  - a. Koridinasasi terkait dengan Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitulasi
  - b. Konsultasi terkait dengan pembuatan konten media sosial berupa foto dan video
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 06.30 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam konten media sosial berupa foto dan video
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Memastikan konten visual (foto/video) yang dihasilkan berkualitas tinggi agar informasi pemerintah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
  - b. Akuntabel  
Melakukan validasi rencana konten kepada mentor untuk memastikan penggunaan aset informasi dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai fakta.

c. Kompeten

Berupaya meningkatkan kualitas konten melalui bimbingan ahli/mentor agar hasil kerja memenuhi standar komunikasi publik yang baik.

d. Harmonis

Membangun interaksi yang komunikatif dan menghargai masukan mentor untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

e. Loyal

Menyelaraskan muatan konten dengan kebijakan organisasi dan arahan pimpinan demi menjaga nama baik instansi.

f. Adaptif

Bertindak proaktif dalam memanfaatkan tren media sosial sebagai sarana baru dalam menyampaikan pesan-pesan pemerintah.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan mentor untuk menghasilkan ide-ide kreatif dalam pembuatan konten audio-visual yang lebih menarik.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam menjalankan koordinasi berjenjang yang profesional guna memastikan kualitas output kerja.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, konsultasi ini merupakan wujud nyata penerapan Digital Skill dan Digital Ethics, yaitu kecakapan dalam merancang konten multimedia (foto/video) sekaligus memastikan bahwa pesan digital yang disampaikan telah melalui proses verifikasi agar tetap etis dan sesuai dengan norma komunikasi digital.

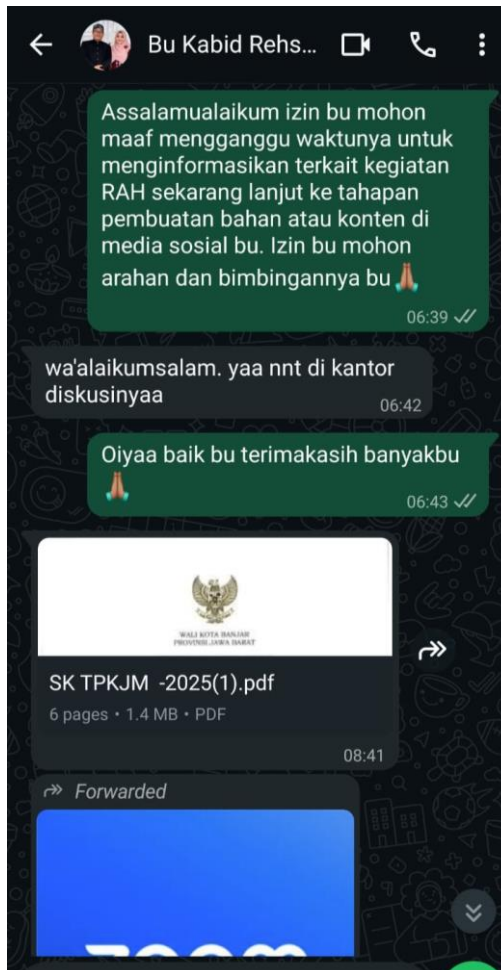
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Konsultasi ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui penggunaan media kreatif (audio-visual) untuk memajukan daerah. Secara spesifik, hal ini mendukung Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-4 mengenai peningkatan koordinasi internal untuk percepatan pembangunan melalui publikasi program kerja yang efektif di media sosial.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Kegiatan ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui pengembangan konten kreatif yang didasarkan pada kompetensi yang diarahkan oleh mentor. Nilai Kolaboratif dan Responsif tercermin dari kecepatan berkoordinasi untuk menanggapi tren media sosial, sementara nilai Integritas dan Akuntabel diperkuat dengan memastikan bahwa setiap foto dan video yang dipublikasikan telah disetujui secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Koordinasi dengan Mentor via wa terkait pembuatan bahan atau konten

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Itsbath Kautaman Fajr', written over a horizontal line.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Selasa, 17 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait Peduli dengan Penyandang Disabilitas Mental
3. Tujuan Kegiatan  
Tersedianya konten foto terkait dengan Peduli Penyandang Disabilitas Mental
4. Tahapan Kegiatan  
Melaksanakan pembuatan konten foto terkait dengan Peduli Penyandang Disabilitas Mental menggunakan aplikasi canva di website
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah konten foto terkait dengan Peduli Penyandang Disabilitas Mental
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Memastikan konten foto yang dihasilkan mampu menyampaikan pesan kepedulian secara efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi dan edukasi masyarakat.
  - b. Akuntabel  
Melakukan verifikasi konsep foto kepada mentor untuk memastikan konten yang dipublikasikan jujur, bertanggung jawab, dan tidak menyalahi aturan.

c. Kompeten

Berupaya meningkatkan kualitas komunikasi visual melalui arahan mentor agar hasil konten foto memiliki standar profesional.

d. Harmonis

Menunjukkan sikap empati dan menghargai martabat penyandang disabilitas mental melalui pemilihan visual yang etis dan santun.

e. Loyal

Menjaga citra positif pemerintah Kota Banjar dengan memastikan konten foto selaras dengan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat.

f. Adaptif

Memanfaatkan platform media sosial sebagai kanal komunikasi modern yang dinamis untuk menyebarkan pesan kepedulian sosial.

g. Kolaboratif

Membangun kerjasama dengan mentor untuk menyatukan ide kreatif demi hasil konten yang lebih berdampak.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

c. Manajemen ASN

Kegiatan ini merupakan bentuk pelaksanaan tugas jabatan secara profesional dan sesuai hierarki dalam Manajemen ASN, guna menjamin setiap informasi publik yang keluar telah melalui proses supervisi.

d. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, konsultasi ini menunjukkan penerapan Digital Skill (kemampuan produksi konten visual) dan Digital Ethics, yaitu kesadaran untuk memproduksi konten foto yang etis, tidak eksploitatif, dan menghormati privasi penyandang disabilitas di ruang digital.

## 8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Konsultasi ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Inovatif melalui kampanye kepedulian yang kreatif. Hal ini mendukung Misi ke-3 mengenai tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-6 yang menekankan pembangunan merata dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran publik terhadap kelompok disabilitas mental.

## 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Kegiatan ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui pengembangan media informasi yang menarik dan berkualitas tinggi. Nilai Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan tanggapnya organisasi terhadap isu kesehatan mental untuk menjamin inklusivitas bagi seluruh lapisan masyarakat, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Kolaboratif diwujudkan melalui proses konsultasi yang transparan dan sinergis antara bawahan dan pimpinan.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Koordinasi dengan Mentor untuk meminta bimbingan

11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibath', with a horizontal line underneath it.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Rabu, 18 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

- Berkordinasi dengan mentor terkait konten media sosial
- Membuat konten terkait dengan penanganan penyandang disabilitas Mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

3. Tujuan Kegiatan

- Mendapatkan arahan dan bimbingan terkait konten media sosial
- Terdapat konten terkait dengan penanganan penyandang disabilitas Mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

4. Tahapan Kegiatan

- a. Melaksanakan kordinasi dengan mentor terkait dengan konten di media sosial
- b. Mendapat arahan terkait dengan konten di media sosial
- c. Pembuatan konten media sosial terkait penanganan penyandang disabilitas mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapatnya arahan dan bimbingan terkait konten foto dan video, serta terdapat konten media sosial terkait penanganan penyandang disabilitas mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Menyediakan informasi penanganan disabilitas mental yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan publik di bidang Kesehatan jiwa.

b. Akuntabel

Melakukan koordinasi dengan mentor untuk memastikan informasi penanganan medis yang disampaikan dalam konten benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kompetensi teknis dalam pembuatan konten edukasi kesehatan yang berkualitas. i.

d. Harmonis

Menghargai proses bimbingan dengan mentor dan menunjukkan kepedulian sosial terhadap pasien disabilitas mental melalui konten yang edukatif.

e. Loyal

Menjaga nama baik instansi serta kerahasiaan medis pasien dengan tetap mematuhi arahan mentor dalam mempublikasikan konten.

f. Adaptif

Memanfaatkan media sosial sebagai sarana modern untuk mengomunikasikan penanganan medis di RSJ agar jangkauan edukasi lebih luas..

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan mentordalam meramu konten yang komprehensif terkait penanganan penyandang disabilitas mental.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan tugas kedinasan melalui koordinasi berjenjang untuk menjamin standar kualitas informasi yang diproduksi.

b. Smart ASN

Mengaplikasikan Digital Skills (produksi konten) dan Digital Ethics dengan memastikan konten penanganan di RSJ tetap

mematuhi kode etik penyiaran kesehatan dan perlindungan privasi pasien di ruang digital.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Mendukung terwujudnya Kota Banjar yang Inovatif (melalui publikasi digital) dan Maju (memiliki akses informasi kesehatan modern). Selaras dengan Misi ke-3 terkait tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas sarana prasarana pelayanan dasar, khususnya layanan kesehatan jiwa bagi masyarakat.

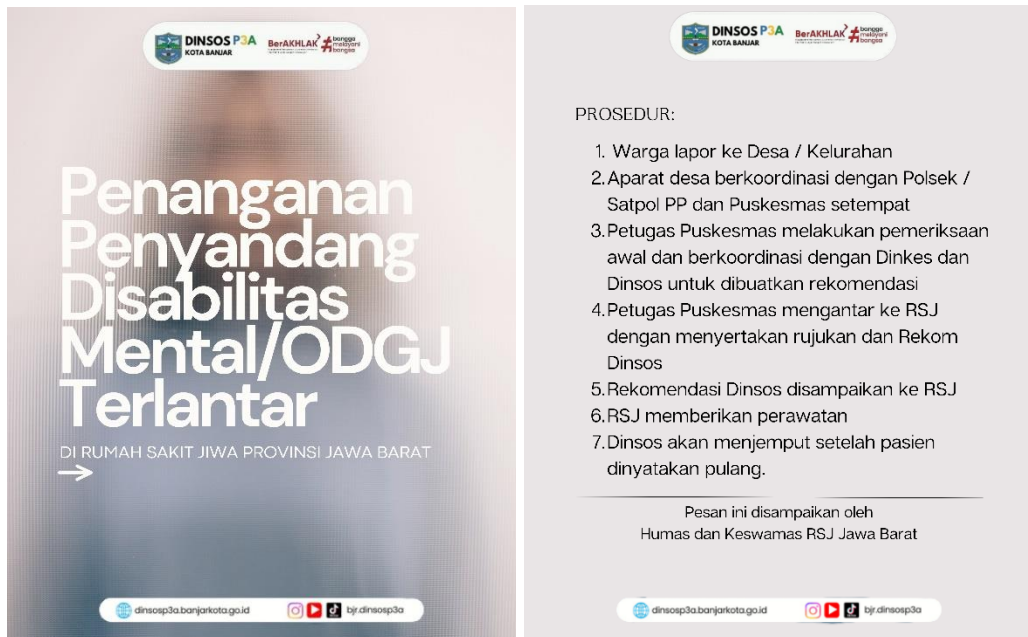
9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Profesionalisme dan Inovatif melalui pembuatan konten edukasi yang kreatif namun tetap berbasis pada prosedur penanganan yang benar. Nilai Kolaboratif diperkuat melalui sinergi dengan mentor dan lintas instansi (RSJ), sementara nilai Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan tanggapnya organisasi dalam menginformasikan akses penanganan medis yang setara bagi seluruh penyandang disabilitas mental tanpa diskriminasi.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Kordinasi dengan mentor terkait dengan konten medias sosial



Gambar 1.4 konten terkait dengan penanganan penyandang disabilitas Mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

### 11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos..

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Kamis, 19 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penanganan Penyandang Disabilitas Terlantar dengan Memberikan Layanan Rujukan

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya layanan rujukan ke LKS Rehabilitasi Sosial Mental

4. Tahapan Kegiatan

- Kordinasi dengan pihak Satuan Pelayanan Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat
- Melaksanakan penjemputan klien Penyandang Disabilitas yang telah melaksanakan rehabilitasi sosial di Satuan Pelayanan Bina Laras di Kabupaten Garut
- Diketahui klien tidak punya keluarga di Kota Banjar sehingga klien langsung diberi layanan rujukan ke LKS Rehabilitasi Sosial Al-Naas di Kabupaten Kebumen
- Melaksanakan penyerahan klien kepada pihak LKS Rehabilitasi Sosial Al-Naas di Kebumen

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 03.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini adalah pemberian layanan rujukan bagi klien penyandang disabilitas mental terlantar yang merupakan warga asli Kota Banjar tetap sudah tidak memiliki keluarga. Klien akan dibina dan dirawat di LKS Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Mental Al-Naas di Kabupaten Kebumen. Dengan pembiayaan yang akan di tanggung oleh BAZNAS Kota Banjar dengan surat rekomendari dari Dinas Sosial P3A Kota Banjar.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memberikan solusi nyata bagi klien yang tidak memiliki keluarga dengan mencarikan layanan rujukan terbaik demi keberlanjutan hidupnya.

### b. Akuntabel

Melaksanakan penjemputan dan penyerahan klien sesuai prosedur administratif dan standar operasional yang dapat dipertanggungjawabkan.

### c. Kompeten

Menunjukkan kecakapan dalam menangani kasus kesejahteraan sosial yang kompleks (klien tanpa keluarga) melalui tindakan rujukan yang tepat.

### d. Harmonis

Membangun hubungan baik dengan berbagai pihak (Dinsos Jabar & LKS Al-Naas) serta menunjukkan empati yang tinggi terhadap kondisi klien.

### e. Loyal

Berdedikasi penuh menjalankan tugas luar kota (Garut & Kebumen) demi kepentingan perlindungan sosial warga Kota Banjar.

### f. Adaptif

Cepat bertindak mencari solusi alternatif (rujukan ke LKS) saat menemukan fakta di lapangan bahwa klien tidak memiliki keluarga di Kota Banjar.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Satpel Bina Laras Dinsos Jabar dan LKS Al-Naas Kebumen dalam proses pemindahan dan rehabilitasi klien.

## 7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

### a. Manajemen ASN

Mencerminkan pelaksanaan tugas pelayanan publik secara profesional dan berintegritas, di mana ASN berperan sebagai pengelola pelayanan yang memastikan hak-hak warga negara (disabilitas) terpenuhi meskipun dalam kondisi sulit.

### b. Smart ASN

Menunjukkan kemampuan Networking (jejaring kerja) yang luas melintasi batas wilayah (Jawa Barat hingga Jawa Tengah) untuk percepatan penanganan masalah sosial secara efektif dan efisien.

## 8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Rangkaian kegiatan ini merupakan wujud nyata pencapaian Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera melalui perlindungan sosial bagi warga paling rentan. Hal ini secara langsung mendukung Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal (Dinsos Provinsi dan LKS) untuk percepatan penanganan masalah daerah, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan memberikan perhatian khusus pada aspek sosial bagi penyandang disabilitas yang tidak memiliki dukungan keluarga.

## 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Responsif dan Berkeadilan melalui tindakan cepat dalam mencari rujukan bagi klien demi menjamin inklusivitas layanan sosial. Nilai Kolaboratif dan Profesionalisme tercermin dari keberhasilan membangun sinergi lintas wilayah (Garut-Kebumen) untuk menuntaskan masalah sosial secara kompeten, sementara nilai Integritas dan Akuntabel tetap dijunjung tinggi melalui pelaksanaan penjemputan dan penyerahan klien yang dilakukan secara jujur serta bertanggung jawab sesuai prosedur organisasi.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Proses Penjemputan Klien Penyandang Disabilitas Mental di Bina Laras Kabupaten Garut



Gambar 1.6 Proses Layanan Rujukan di Yayasan Al Naas di Kabupaten Kebumen

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Handwritten signature of Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Jumat, 20 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Konsultasi dan kordinasi dengan tim Media Sosial terkait dengan pembuatan konten media sosial berupa foto dan video serta penjadwalan upload foto di media sosial
3. Tujuan Kegiatan  
Mendapatkan Arahan dari tim media sosial dan jadwal unggah konten media sosial
4. Tahapan Kegiatan  
Kordinasi terkait dengan konten foto dan video serta penjadwalan upload di media sosial
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilakukan mulai pukul 09.00 sampai selesai. Hasil kegiatan hari ini berupa Mendapatkan Arahan dari tim media sosial dan jadwal unggah konten media sosial
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Memastikan informasi yang disampaikan melalui media sosial berkualitas dan terjadwal dengan baik agar masyarakat mendapatkan pelayanan informasi yang tepat waktu..
  - b. Akuntabel  
Melakukan koordinasi untuk memastikan bahwa konten yang akan diunggah benar, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan data yang ada.
  - c. Kompeten

Menunjukkan kualitas kerja dalam mengelola konten komunikasi publik secara profesional melalui diskusi dengan tim ahli media sosial.

d. Harmonis

Membangun kerjasama yang baik dan menghargai masukan dari tim media sosial guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

e. Loyal

Menjaga nama baik instansi dengan memastikan setiap konten yang diunggah selaras dengan kebijakan pemerintah Kota Banjar.

f. Adaptif

Memanfaatkan platform digital dan fitur penjadwalan konten untuk menyesuaikan diri dengan pola konsumsi informasi masyarakat modern.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan tim media sosial dalam berbagi peran untuk mencapai hasil publikasi yang maksimal.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Mencerminkan profesionalisme dalam berorganisasi melalui pembagian tugas yang jelas (koordinasi tim) guna mencapai target komunikasi organisasi secara efektif.

b. Smart ASN

Mengaktualisasikan aspek Networking dan Digital Skill. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan berkolaborasi dalam tim digital serta kecakapan dalam menggunakan teknologi untuk manajemen konten (penjadwalan upload) secara efisien.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui pengelolaan media komunikasi yang modern. Secara spesifik, hal ini

berkontribusi pada Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-4 terkait peningkatan koordinasi internal untuk percepatan penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat secara luas.

#### 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Koordinasi ini memperkuat nilai Profesionalisme dan Inovatif dalam mengelola teknologi informasi untuk memperkuat daya saing daerah melalui media sosial. Nilai Kolaboratif dan Responsif tercermin dari sinergi tim dalam menyusun jadwal unggah yang tepat guna menanggapi kebutuhan informasi masyarakat, sementara nilai Akuntabel dan Integritas terjaga melalui proses kurasi konten yang dilakukan secara bersama-sama sebelum dipublikasikan.

#### 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.7 Koordinasi dengan tim media sosial

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istbath Kautaman Fajr', with a horizontal line underneath.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Instansi : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Sabtu, 21 Februari 2025

2. Nama Kegiatan

Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di Jalanan serta Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental baik yang terlantar maupun ada keluarganya.

3. Tujuan Kegiatan

Tersedianya konten foto terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di Jalanan serta Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental baik yang terlantar maupun ada keluarganya.

4. Tahapan Kegiatan

Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di Jalanan serta Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental baik yang terlantar maupun ada keluarganya menggunakan aplikasi canva di website

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pukul 09.45–selesai.

Hasil yang dicapai hari ini adalah terdapat Konten untuk Media Sosial berupa foto terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di Jalanan serta Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial P3A Kota Banjar

kepada Penyandang Disabilitas Mental baik yang terlantar maupun ada keluarganya menggunakan aplikasi canva di website.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Menyebarkan informasi mengenai peran dan jenis layanan yang tersedia agar masyarakat mengetahui cara mengakses bantuan bagi penyandang disabilitas.

b. Akuntabel

Menyajikan visualisasi nyata atas kinerja dinas secara jujur dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan sumber daya publik.

c. Kompeten

Menunjukkan kemampuan dalam mengemas pesan-pesan sosial yang kompleks menjadi konten visual yang berkualitas dan edukatif..

d. Harmonis

Menumbuhkan rasa kepedulian sosial melalui foto yang menghargai martabat penyandang disabilitas, baik yang terlantar maupun yang memiliki keluarga.

e. Loyal

Membangun citra positif Dinas Sosial P3A Kota Banjar melalui publikasi dedikasi kerja di lapangan.

f. Adaptif

Menggunakan platform digital sebagai sarana penyuluhan yang relevan dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini.

g. Kolaboratif

Melibatkan berbagai unit layanan di dalam dinas untuk mendokumentasikan proses penanganan disabilitas secara menyeluruh.

## 7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

### a. Manajemen ASN

Mencerminkan pelaksanaan tugas fungsi ASN sebagai pelayan publik yang profesional, di mana dokumentasi kegiatan menjadi bagian dari standar keterbukaan informasi instansi.

### b. Smart ASN

Mengaktualisasikan Digital Skills dan Digital Culture dengan memanfaatkan teknologi digital untuk membangun narasi positif mengenai pelayanan sosial serta memperkuat literasi digital masyarakat tentang penanganan disabilitas.

## 8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera dengan menunjukkan kehadiran pemerintah bagi warga yang terlantar. Hal ini berkontribusi pada Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas sarana prasarana pelayanan dasar bagi penyandang disabilitas mental secara inklusif.

## 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Pembuatan konten ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui penggunaan media foto untuk meningkatkan daya saing komunikasi daerah. Nilai Responsif dan Berkeadilan sangat menonjol melalui pendokumentasian penanganan cepat terhadap penyandang disabilitas di jalanan tanpa membedakan status sosial, sementara nilai Integritas dan Akuntabel terjaga dengan mempublikasikan bukti nyata pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.8. Peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam penanganan Penyandang Disabilitas terlantar di Jalanan

**Pelayanan Penyandang Disabilitas Mental**  
Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar

*Layanan yang diberikan oleh Dinas Sosial P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental*

1. Home Visit/Kunjungan Kerumah
2. Identifikasi dan Asesmen
3. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial
4. Bantuan Permakanan, Sandang ataupun Alat Bantu
5. Penelusuran Keluarga
6. Layanan Reunifikasi Keluarga
7. Layanan Rujukan

dinsosp3a.banjarkota.go.id | @bjr.dinsosp3a



Gambar 1.9 Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial P3A Kota Banjar kepada Penyandang Disabilitas Mental

11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

### LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 3

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1	Senin, 23 Februari 2026	Konsultasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan PPT dan Fliyer untuk penyebarluasan Informasi Terkait dengan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam pembuatan PPT dan Fliyer untuk penyebarluasan Informasi Terkait dengan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

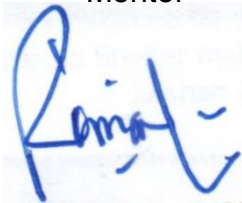
2	Selasa, 24 Februari 2026	Pembuatan Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan	Tersedianya Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
3	Rabu, 25 Februari 2026	Pembuatan Bahan Fliyer untuk memudahkan penyebarluasan informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Tersedianya Fliyer untuk memudahkan penyebarluasan informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4	Kamis, 26 Februari 2026	Melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat secara individu	Terlaksananya penyebarluasan informasi kepada	Berorientasi Pelayanan Akuntabel	Manajemen ASN Smart ASN

			masyarakat secara individu	Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	
5	Jumat, 27 Februari 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Jajawar	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Jajawar	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
6	Sabtu, 28 Februari 2026	Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa Video Layanan Rujukan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Tersedianya Konten untuk Media Sosial berupa Video Layanan Rujukan Penanganan	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal	Manajemen ASN Smart ASN

			Penyandang Disabilitas Mental.	Adaptif Kolaboratif	
--	--	--	-----------------------------------	------------------------	--

Banjar, 10 Maret 2026

Mentor



Hj. KOKOM KOMALA, A.KS, M.Si.  
Pembina NIP. 197401081994032002

Peserta



ITSBATH KAUTAMAN FAJR, S.Tr.SOS  
NIP. 199903092025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Senin, 23 Februari 2025

2. Nama Kegiatan

Konsultasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan PPT dan Fliyer untuk penyebarluasan Informasi Terkait dengan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

3. Tujuan Kegiatan

Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam pembuatan PPT dan Fliyer untuk penyebarluasan Informasi Terkait dengan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

4. Tahapan Kegiatan

a. Koridinasasi terkait dengan Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitiasi

b. Konsultasi terkait dengan pembuatan PPT dan Fliyer untuk penyebarluasan Informasi Terkait dengan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.30 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Mendapatkan dukungan dan arahan dari mentor dalam pembuatan PPT dan Fliyer untuk penyebarluasan Informasi Terkait dengan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Memastikan materi edukasi dalam PPT dan Flyer mudah dipahami agar masyarakat mendapatkan informasi pelayanan penanganan disabilitas mental yang prima.

b. Akuntabel

Melakukan validasi konten materi kepada mentor sebagai bentuk tanggung jawab dalam menyebarkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

c. Kompeten

Menunjukkan keinginan untuk meningkatkan kualitas hasil kerja melalui bimbingan mentor agar produk informasi memenuhi standar profesional..

d. Harmonis

Menghargai masukan dan arahan mentor dalam suasana diskusi yang positif untuk menyempurnakan materi edukasi.

e. Loyal

Menjaga nama baik instansi dengan memastikan narasi dalam flyer dan PPT selaras dengan kebijakan dan visi pemerintah daerah.

f. Adaptif

Berinovasi dalam menggunakan media visual (PPT dan Flyer) yang menarik untuk menjawab tantangan penyebaran informasi di era modern.

g. Kolaboratif

Membangun kerjasama sinergis dengan mentor dalam merumuskan strategi penyampaian informasi yang lebih efektif kepada publik.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini merupakan bentuk pelaksanaan tugas jabatan secara profesional dan sesuai hierarki dalam Manajemen ASN, guna menjamin setiap produk informasi yang akan dipublikasikan telah melalui proses supervisi yang sah.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, konsultasi ini menunjukkan penerapan Digital Skill (kemampuan menyusun presentasi

dan desain publikasi) serta Digital Culture, yaitu kesadaran untuk memproduksi dan menyebarkan konten digital yang edukatif, etis, dan bermanfaat bagi literasi kesehatan mental masyarakat.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui penggunaan media edukasi visual yang kreatif. Hal ini mendukung Misi ke-3 mengenai tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar melalui penyebaran informasi penanganan disabilitas mental yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Proses konsultasi ini memperkuat nilai Profesionalisme dan Inovatif dalam menghasilkan media informasi yang berkualitas dan efisien. Nilai Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan tanggapnya organisasi dalam menyediakan akses informasi bagi kelompok disabilitas, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Kolaboratif diwujudkan melalui mekanisme bimbingan yang transparan dan sinergis untuk menjamin kebenaran data yang disebarluaskan.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Koordinasi dengan Mentor terkait dengan pembuatan Bahan Tayang

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Handwritten signature of Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Selasa, 24 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Pembuatan Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan
3. Tujuan Kegiatan  
Tersedianya Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan
4. Tahapan Kegiatan  
Melaksanakan pembuatan Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Menyusun materi presentasi yang komunikatif dan informatif agar masyarakat atau pemangku kepentingan mudah memahami prosedur penanganan yang diberikan.
  - b. Akuntabel  
Menggunakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam setiap slide presentasi guna menghindari misinformasi publik.

c. Kompeten

Menunjukkan kualitas kinerja terbaik dengan mengemas informasi teknis penanganan ke dalam format visual yang profesional dan berkualitas.

d. Harmonis

Menyajikan materi dengan bahasa yang santun dan inklusif, menghargai keberagaman audiens yang akan menerima informasi tersebut..

e. Loyal

Menyusun bahan tayang yang selaras dengan kebijakan instansi demi menjaga citra positif dan nama baik organisasi..

f. Adaptif

Memanfaatkan fitur-fitur modern dalam perangkat lunak presentasi untuk menciptakan bahan tayang yang dinamis dan relevan dengan perkembangan teknologi.

g. Kolaboratif

Terbuka terhadap masukan dari berbagai unit kerja untuk memperkaya konten penanganan yang akan ditayangkan.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

c. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan informasi publik secara profesional dan terstandar.

d. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, pembuatan bahan tayang ini merupakan perwujudan nyata Digital Skill (kecakapan menggunakan perangkat lunak presentasi) dan Digital Culture, yaitu kemampuan mentransformasikan informasi konvensional menjadi konten digital yang menarik, edukatif, dan mudah disebarluaskan di ruang publik.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Pembuatan bahan tayang ini mendukung Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui penggunaan media presentasi modern. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan dasar melalui penyediaan informasi penanganan yang jelas dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Kegiatan ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui kreativitas dalam menyajikan data penanganan secara efisien. Nilai Akuntabel dan Integritas terjaga dengan memastikan kesesuaian antara isi presentasi dengan fakta di lapangan, sementara nilai Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan penyediaan materi yang tanggap terhadap kebutuhan informasi masyarakat guna menjamin pemerataan akses pelayanan bagi seluruh lapisan warga Kota Banjar.

10. Dokumentasi Kegiatan





Gambar 1.2 Bahan Tayang PPT Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Rabu, 25 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Pembuatan Bahan Fliyer untuk memudahkan penyebarluasan informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental
3. Tujuan Kegiatan  
Tersedianya Fliyer untuk memudahkan penyebarluasan informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental
4. Tahapan Kegiatan  
Melaksanakan pembuatan Bahan Tayang Power Point untuk Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penanganan
5. Pelaksanaa Hasil Kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapatnya arahan dan bimbingan terkait konten foto dan video, serta terdapat konten media sosial terkait penanganan penyandang disabilitas mental di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Mendesain flyer yang komunikatif agar informasi penanganan disabilitas mental mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan prima..
  - b. Akuntabel  
Menggunakan data penanganan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam materi flyer untuk menghindari informasi yang menyesatkan.
  - c. Kompeten

Menunjukkan kualitas kerja terbaik dengan mengaplikasikan kemampuan desain grafis untuk menghasilkan produk informasi yang berkualitas.

d. Harmonis

Menyajikan materi visual yang empatik dan tidak diskriminatif, menghargai martabat penyandang disabilitas mental sebagai bagian dari masyarakat.

e. Loyal

Menjaga citra positif instansi dengan menyebarkan informasi penanganan yang selaras dengan kebijakan pemerintah Kota Banjar.

f. Adaptif

Berinovasi dengan membuat media informasi ringkas (flyer) yang lebih efektif untuk menjawab tantangan kecepatan penyebaran informasi saat ini.

g. Kolaboratif

Mensinergikan informasi dari berbagai unit layanan terkait untuk menghasilkan materi penanganan yang komprehensif dalam satu media..

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam melaksanakan tugas pelayanan publik secara profesional dan efisien melalui penyediaan sarana informasi yang terstandar.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, pembuatan flyer merupakan wujud nyata Digital Skill (kemampuan desain) dan Digital Culture, yaitu kecakapan dalam mengolah informasi menjadi konten visual yang edukatif, etis, dan bermanfaat bagi literasi publik di ruang digital maupun fisik.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi  
Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui penggunaan media kreatif untuk menyebarluaskan program daerah. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas sarana pelayanan dasar melalui penyediaan media informasi penanganan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi  
Pembuatan flyer ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui kreativitas dalam menyederhanakan prosedur penanganan yang rumit menjadi informasi yang praktis. Nilai Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan tanggapnya organisasi dalam menyediakan akses informasi yang inklusif bagi penyandang disabilitas, sementara nilai Integritas dan Akuntabel terjaga dengan memastikan setiap pesan penanganan di dalam flyer jujur dan sesuai dengan fakta operasional organisasi.
10. Dokumentasi Kegiatan





Gambar 1.3 Flyer Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos..

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Kamis, 26 Februari 2026
2. Nama Kegiatan  
Melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat secara individu
3. Tujuan Kegiatan  
Terlaksananya penyebarluasan informasi kepada masyarakat secara individu
4. Tahapan Kegiatan
  - Menerima individu yang datang ke Dinas Sosial P3A Kota Banjar
  - Menyebarluaskan Informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental
  - Membagikan Flyer terkait penanganan penyandang Disabilitas Mental
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini Meningkatnya pemahaman terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental bagi keluarga penerima Manfaat PKH di Desa Jajawar
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Bersikap ramah, cekatan, dan solutif saat menerima individu serta memberikan informasi penanganan disabilitas secara jelas demi kepuasan masyarakat.
  - b. Akuntabel  
Menyampaikan informasi dan membagikan flyer yang berisi data valid serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Kompeten

Menunjukkan penguasaan materi penanganan disabilitas saat memberikan penjelasan langsung kepada pengunjung.

d. Harmonis

Menyambut setiap individu tanpa membeda-bedakan latar belakang dan membangun suasana komunikasi yang nyaman serta inklusif.

e. Loyal

Menjaga citra positif Dinas Sosial P3A dengan menjadi garda terdepan yang profesional dalam mengedukasi masyarakat.

f. Adaptif

Menggunakan media flyer sebagai alat bantu komunikasi yang praktis untuk menjawab kebutuhan informasi masyarakat di lapangan..

g. Kolaboratif

Bekerja sama dengan unit layanan terkait di dinas untuk memastikan informasi yang diberikan kepada individu sudah terintegrasi.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik yang profesional, di mana ASN berperan sebagai pelaksana kebijakan yang berintegritas.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini menonjolkan nilai Hospitality (keramahtamahan) dalam menerima tamu dan Networking, di mana pembagian flyer menjadi sarana membangun jejaring informasi agar pesan kepedulian sosial dapat tersebar secara efektif di masyarakat.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera. Secara spesifik, hal ini berkontribusi pada Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan dasar melalui pemberian edukasi langsung dan penyediaan media informasi (flyer) yang mudah dijangkau oleh warga.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Aktivitas ini memperkuat nilai Responsif dan Berkeadilan karena secara langsung menangani kebutuhan informasi masyarakat terkait isu disabilitas secara inklusif. Nilai Profesionalisme dan Integritas tercermin dari cara penerimaan tamu yang santun, sementara nilai Inovatif dan Akuntabel diwujudkan melalui penggunaan flyer sebagai instrumen sosialisasi yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan isinya.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Proses Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibath Kautaman Fajr', written over a horizontal line.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Jumat, 27 Februari 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Jajawar

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Jajawar

4. Tahapan Kegiatan

- Kordinasi dengan Pendamping PKH untuk pelaksanaan Penyebarluasan Informasi
- Penyebarluasan Informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
- Penyebaran Flyer kepada keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Jajawar

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini Meningkatnya pemahaman terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental bagi keluarga penerima Manfaat PKH di Desa Jajawar

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Melakukan sosialisasi langsung ke tingkat desa untuk memastikan kelompok rentan (KPM PKH) mendapatkan informasi hak-hak layanan disabilitas secara mudah.

b. Akuntabel

Melaksanakan tugas penyebaran informasi dan pembagian flyer secara jujur dan tepat sasaran sesuai jumlah kelompok sasaran di Desa Jajawar.

c. Kompeten

Menguasai materi penanganan disabilitas saat memberikan penjelasan agar edukasi yang diterima KPM PKH akurat dan berkualitas.

d. Harmonis

Menghargai keberagaman kondisi ekonomi dan sosial keluarga penerima manfaat serta membangun komunikasi yang santun.

e. Loyal

Menunjukkan dedikasi dengan turun langsung ke lapangan (Desa Jajawar) demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai visi organisasi.

f. Adaptif

Menyesuaikan metode penyampaian informasi agar relevan dengan karakteristik masyarakat desa setempat.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Pendamping PKH sebagai mitra strategis untuk menjangkau masyarakat secara lebih efektif dan tepat sasaran.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan Manajemen ASN dalam menjalankan fungsi pelayanan publik secara profesional dan transparan melalui koordinasi lintas fungsi.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, keterlibatan dalam jejaring kerja dengan Pendamping PKH menunjukkan kemampuan Networking yang kuat. Selain itu, penggunaan flyer sebagai media edukasi

menunjukkan literasi informasi yang baik dalam mentransformasikan data teknis menjadi informasi yang mudah dipahami warga desa.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi antar pihak eksternal untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 yang menekankan pembangunan merata pada aspek sosial masyarakat dengan menyentuh langsung keluarga penerima manfaat di wilayah pedesaan (Desa Jajawar).

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerjasama dengan pendamping lapangan untuk menanggapi kebutuhan informasi masyarakat desa. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya memastikan warga di pelosok mendapatkan akses informasi yang sama dengan warga kota, sementara nilai Integritas dan Akuntabel terjaga melalui penyampaian materi penanganan yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.7 Proses penyebarluasan informasi terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental

Peserta

Handwritten signature of Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Instansi : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Sabtu, 28 Februari 2025

2. Nama Kegiatan

Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa Video Layanan Rujukan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

3. Tujuan Kegiatan

Tersedianya Konten untuk Media Sosial berupa Video Layanan Rujukan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

4. Tahapan Kegiatan

Pembuatan Konten untuk Media Sosial berupa Video Layanan Rujukan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pukul 09.45–selesai.

Hasil yang dicapai hari ini adalah terdapat Konten untuk Media Sosial berupa Video Layanan Rujukan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Menyediakan panduan visual yang jelas mengenai alur rujukan ke panti agar masyarakat memahami prosedur mendapatkan rehabilitasi sosial yang tepat.

b. Akuntabel

Menyusun konten video berdasarkan prosedur rujukan resmi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Kompeten

Menunjukkan kualitas kinerja terbaik dengan mengaplikasikan keterampilan teknis penyuntingan video untuk menghasilkan media edukasi yang profesional.

d. Harmonis

Menampilkan proses rujukan dengan suasana empati dan menghargai martabat penyandang disabilitas dalam setiap adegan video.

e. Loyal

Mempromosikan sistem layanan rujukan daerah sebagai wujud dedikasi dalam meningkatkan citra positif instansi di mata publik.

f. Adaptif

Memanfaatkan platform media sosial sebagai sarana komunikasi modern yang dinamis untuk menyebarkan informasi rujukan secara luas.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan pihak panti rehabilitasi dalam memastikan akurasi tahapan rujukan yang ditampilkan dalam konten video.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas melalui penyediaan informasi yang transparan dan profesional.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, pembuatan video ini merupakan bentuk nyata Digital Skill (kemampuan produksi multimedia) dan Digital Culture, di mana ASN berperan aktif membangun konten digital yang edukatif, etis, dan inklusif bagi masyarakat di ruang siber.

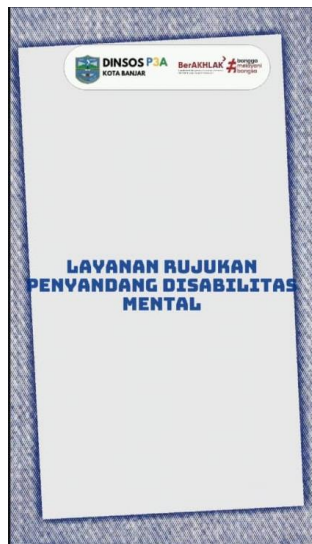
8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi

Pembuatan video rujukan ke panti ini mendukung Visi Kota Banjar yang Adil dan Inovatif melalui digitalisasi informasi pelayanan sosial. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan dasar melalui penyediaan panduan rujukan rehabilitasi yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

#### 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui kreativitas penyampaian informasi yang modern dan efektif. Nilai Responsif dan Berkeadilan ditunjukkan dengan penyediaan panduan rujukan yang menjamin kepastian layanan bagi penyandang disabilitas, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Kolaboratif diwujudkan melalui sinkronisasi data rujukan yang jujur dan hasil kerja sama lintas instansi antara dinas dengan panti rehabilitasi.

#### 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.8. Video Layanan Rujukan Penyandang Disabilitas Mental

#### 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibath', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

### LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 4

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar

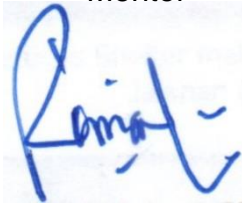
No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1	Senin, 2 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
2	Selasa, 3 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang	Terlaksananya Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,	Manajemen ASN Smart ASN

		Disabilitas Mental melalui Media Sosial tentang Infografis Penyandang Disabilitas Mental	Disabilitas Mental melalui Media Sosial tentang Infografis Penyandang Disabilitas Mental	Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	
3	Rabu, 4 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
4	Kamis,5 Maret 2026	Melakukan bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Jajawar	Terlaksananya bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Jajawar	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal	Manajemen ASN Smart ASN

				Adaptif Kolaboratif	
5	Jumat, 6 Maret 2026	Melakukan bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanaan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Sukamukti	Terlaksananya bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanaan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Sukamukti	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
6	Sabtu, 7 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental melalui Media Sosial	Terlaksananya Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental melalui Media Sosial	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

Banjar, 10 Maret 2026

Mentor



Hj. KOKOM KOMALA, A.KS, M.Si.

---

Pembina NIP. 197401081994032002

Peserta



ITSBATH KAUTAMAN FAJR, S.Tr.SOS

---

NIP. 199903092025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Senin, 2 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait penanganan Penyandang Disabilitas Mental Terlantar

3. Tujuan Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait penanganan Penyandang Disabilitas Mental Terlantar

4. Tahapan Kegiatan

- Kordinasi dengan Pendamping PKH untuk pelaksanaan Penyebarluasan Informasi
- Penyebarluasan Informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
- Penyebaran Flyer kepada keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pemahaman terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental bagi keluarga penerima Manfaat PKH

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi pelayanan

Memastikan kelompok rentan (KPM PKH) mendapatkan akses informasi layanan disabilitas secara langsung dan mudah dipahami.

b. Akuntabel

Melaksanakan tugas penyebaran informasi dan flyer secara jujur, transparan, dan tepat sasaran kepada penerima manfaat.

c. Kompeten

Memberikan penjelasan materi penanganan disabilitas secara profesional dan berkualitas kepada masyarakat.

d. Harmonis

Membangun komunikasi yang empatik dan menghargai keberagaman kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat.

e. Loyal

Berdedikasi penuh menjalankan tugas lapangan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai arahan instansi.

f. Adaptif

Menyesuaikan metode sosialisasi agar relevan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman keluarga penerima manfaat.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Pendamping PKH sebagai mitra strategis untuk memperluas jangkauan informasi secara efektif.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan terkoordinasi melalui pembagian peran yang jelas.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, keterlibatan dengan pendamping PKH menunjukkan kemampuan Networking yang kuat, sementara penggunaan flyer sebagai media edukasi

menunjukkan Digital Literasi (kemampuan mentransformasikan data menjadi media visual yang praktis) dan sikap Hospitality dalam melayani masyarakat secara langsung.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera melalui pemerataan akses informasi sosial. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan memberikan perhatian khusus pada aspek sosial bagi keluarga penerima manfaat.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerja sama tim dalam menanggapi kebutuhan informasi kelompok rentan secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau KPM PKH tanpa diskriminasi, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Inovatif diwujudkan melalui penyampaian pesan yang jujur menggunakan media informasi yang kreatif dan mudah dipahami.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Penyebarluasan informasi terkait dengan penanganan Penyandang disabilitas Mental

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Istbath Kautaman Fajr". The signature is written in a cursive style and is underlined.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Selasa, 3 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Melaksanakan Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental melalui Media Sosial tentang Infografis Penyandang Disabilitas Mental
3. Tujuan Kegiatan  
Terlaksananya Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental melalui Media Sosial tentang Infografis Penyandang Disabilitas Mental
4. Tahapan Kegiatan
  - Kordinasi dengan bagian humas terkhusus yang menggunakan media sosial
  - Mengupload/menyebarluaskan informasi tentang Infografis penyandang disabilitas mental
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.30 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah tersebarnya informasi terkait dengan Infografis penyandang disabilitas mental sehingga meningkatkan pemahaman terkait dengan penyandang disabilitas di Kota Banjar
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Menyediakan informasi publik dalam format infografis yang mudah dipahami agar masyarakat mendapatkan akses layanan disabilitas yang prima.
  - b. Akuntabel

Memastikan data infografis yang diunggah telah tervalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebelum dipublikasikan ke ruang digital.

c. Kompeten

Menunjukkan kualitas hasil kerja melalui pembuatan konten informasi yang edukatif dan menarik bagi audiens media sosial.

d. Harmonis

Membangun komunikasi yang santun dan menghargai peran bagian humas dalam proses kurasi konten publikasi.

e. Loyal

Menjaga nama baik instansi dengan menyebarkan konten positif yang selaras dengan kebijakan dan arahan pimpinan.

f. Adaptif

Bertindak proaktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana modern yang dinamis untuk penyebaran informasi pemerintah.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan bagian humas untuk mengoptimalkan jangkauan publikasi melalui platform resmi organisasi.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

c. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam menjalankan koordinasi berjenjang yang profesional guna menjamin standar kualitas informasi yang keluar dari organisasi..

d. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini merupakan perwujudan nyata Digital Skill (kemampuan manajemen konten), Digital Ethics (etika publikasi digital), dan Networking, di mana koordinasi lintas unit dilakukan untuk memperluas dampak informasi di ruang siber.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui digitalisasi media informasi publik. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-4 terkait peningkatan koordinasi internal (antar unit kerja) untuk percepatan penyampaian informasi pembangunan dan pelayanan sosial kepada masyarakat.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Aktivitas ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui pemanfaatan infografis sebagai media edukasi yang modern dan berkualitas tinggi. Nilai Kolaboratif dan Responsif tercermin dari sinergi dengan bagian humas dalam menanggapi kebutuhan informasi masyarakat secara cepat, sementara nilai Integritas dan Akuntabel diwujudkan melalui proses verifikasi konten yang ketat sebelum proses unggah dilakukan.

10. Dokumentasi Kegiatan



bjr.dinsosp3a Berdasarkan UU No. 8 Tahun 2016, penyandang disabilitas mental adalah mereka yang mengalami gangguan pada fungsi pikir, emosi, dan perilaku. Di Kota Banjar, tren penanganan disabilitas mental oleh Dinsos P3A menunjukkan lonjakan tajam pada tahun 2025 mencapai 33 kasus.

Angka ini adalah pengingat bagi kita semua bahwa isu kesehatan mental memerlukan perhatian serius. Sebagai bentuk perwujudan nilai Responsif dan Berkeadilan, mari kita hilangkan hambatan terbesar mereka: STIGMA.

Ingat, semakin sedikit stigma yang mereka terima, semakin besar peluang mereka untuk pulih dan berfungsi kembali di masyarakat. Mari berkolaborasi menciptakan lingkungan yang inklusif! 🧡🌟 less

March 3



Gambar 1.2 Penyebarluasan informasi melalui media sosial tentang penyandang disabilitas mental

11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Rabu, 4 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental
3. Tujuan Kegiatan  
Tersedianya Fliyer untuk memudahkan penyebarluasan informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental
4. Tahapan Kegiatan
  - Kordinasi dengan Pendamping PKH untuk pelaksanaan Penyebarluasan Informasi
  - Penyebarluasan Informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
  - Penyebaran Flyer kepada keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pemahaman terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental bagi keluarga penerima Manfaat PKH
6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK
  - a. Berorientasi pelayanan  
Memastikan kelompok rentan (KPM PKH) mendapatkan akses informasi layanan disabilitas secara langsung dan mudah dipahami.
  - b. Akuntabel

Melaksanakan tugas penyebaran informasi dan flyer secara jujur, transparan, dan tepat sasaran kepada penerima manfaat.

c. Kompeten

Memberikan penjelasan materi penanganan disabilitas secara profesional dan berkualitas kepada masyarakat.

d. Harmonis

Membangun komunikasi yang empatik dan menghargai keberagaman kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat.

e. Loyal

Berdedikasi penuh menjalankan tugas lapangan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai arahan instansi.

f. Adaptif

Menyesuaikan metode sosialisasi agar relevan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman keluarga penerima manfaat.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Pendamping PKH sebagai mitra strategis untuk memperluas jangkauan informasi secara efektif.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan terkoordinasi melalui pembagian peran yang jelas.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, keterlibatan dengan pendamping PKH menunjukkan kemampuan Networking yang kuat, sementara penggunaan flyer sebagai media edukasi menunjukkan Digital Literasi (kemampuan mentransformasikan data menjadi media visual yang praktis) dan sikap Hospitality dalam melayani masyarakat secara langsung.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera melalui pemerataan akses informasi sosial. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan memberikan perhatian khusus pada aspek sosial bagi keluarga penerima manfaat.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerja sama tim dalam menanggapi kebutuhan informasi kelompok rentan secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau KPM PKH tanpa diskriminasi, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Inovatif diwujudkan melalui penyampaian pesan yang jujur menggunakan media informasi yang kreatif dan mudah dipahami.

10. Dokumentasi Kegiatan





Gambar 1.3 Proses penyebaran informasi terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental

11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Ibath', written over a horizontal line.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos..

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Kamis,5 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melakukan bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Jajawar

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Jajawar

4. Tahapan Kegiatan

- Berkordinasi dengan pihak Desa Jajawar atau Kepala Dusun terkait dengan Penyaluran Bantuan dan Blimbingan Sosial
- Bimbingan Sosial kepada keluarga penyandang Disabilitas Mental
- Penyaluran Bantuan Sosial Permakanan (sembako) kepada keluarga klien penyandang disabilitas mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 11.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini memberikan penguatan kepada keluarga penyandang disabilitas mental untuk proses pengawasan dan perawatan klien lalu pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas mental terlantar dengan pemberian bantuan sosial permakanan sembako.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memberikan pelayanan prima dengan mengantarkan langsung bantuan sembako dan memberikan bimbingan sosial yang solutif bagi keluarga klien.

### b. Akuntabel

Melaksanakan penyaluran bantuan sosial secara jujur, transparan, dan tepat sasaran sesuai dengan data penerima yang sah.

### c. Kompeten

Menunjukkan profesionalisme dalam memberikan bimbingan sosial yang edukatif dan berkualitas kepada keluarga penyandang disabilitas.

### d. Harmonis

Membangun hubungan yang baik dengan pihak desa serta menunjukkan empati yang tinggi saat berinteraksi dengan keluarga klien.

### e. Loyal

Berdedikasi menjalankan tugas lapangan hingga ke tingkat dusun demi menjaga nama baik dan komitmen instansi dalam kesejahteraan sosial.

### f. Adaptif

Bertindak proaktif dalam berkoordinasi dengan aparat setempat untuk memastikan kelancaran penyaluran bantuan di wilayah tersebut.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Kepala Dusun dan pihak Desa dalam proses verifikasi dan pendistribusian bantuan agar lebih efektif.

## 7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

### a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan berintegritas melalui koordinasi kewilayahan yang terstruktur.

### b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini menonjolkan nilai Networking (membangun jejaring dengan aparat desa) dan Hospitality (keramahtamahan) saat melakukan bimbingan sosial secara langsung (*door-to-door*) kepada keluarga penyandang disabilitas mental.

## 8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal (Pemerintah Desa/Dusun) untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan memberikan perhatian nyata pada aspek sosial bagi keluarga penyandang disabilitas di tingkat akar rumput.

## 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Rangkaian aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerja sama tim kewilayahan dalam menanggapi kebutuhan dasar pangan masyarakat secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau keluarga disabilitas hingga ke pelosok dusun, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Inovatif diwujudkan melalui proses penyaluran bantuan yang jujur serta pendampingan sosial yang edukatif bagi keluarga klien.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Proses bimbingan Sosial dan penyaluran bantuan sosial kepada keluarga klien

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istbath Kautaman Fajr', written over a horizontal line.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Jumat, 6 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melakukan bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Sukamukti

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Desa Sukamukti

4. Tahapan Kegiatan

- Berkordinasi dengan pihak Desa Sukamukti atau Kepala Dusun terkait dengan Penyaluran Bantuan dan Blimbingan Sosial
- Bimbingan Sosial kepada keluarga penyandang Disabilitas Mental
- Penyaluran Bantuan Sosial Permakanan (sembako) kepada keluarga klien penyandang disabilitas mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 08.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini adalah memberikan penguatan kepada keluarga penyandang disabilitas mental untuk proses pengawasan dan perawatan klien lalu pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas mental terlantar dengan pemberian bantuan sosial permakanan sembako.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

- a. Berorientasi pelayanan

Memberikan pelayanan prima dengan mengantarkan langsung bantuan sembako dan memberikan bimbingan sosial yang solutif bagi keluarga klien di Desa Sukamukti.

b. Akuntabel

Melaksanakan penyaluran bantuan sosial secara jujur, transparan, dan tepat sasaran sesuai dengan data penerima yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Menunjukkan profesionalisme dalam memberikan bimbingan sosial yang edukatif dan berkualitas kepada keluarga penyandang disabilitas mental.

d. Harmonis

Membangun hubungan yang baik dengan pihak desa serta menunjukkan empati yang tinggi saat berinteraksi langsung dengan keluarga klien.

e. Loyal

Berdedikasi menjalankan tugas lapangan hingga ke tingkat dusun demi menjaga nama baik dan komitmen instansi dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

f. Adaptif

Bertindak proaktif dalam berkoordinasi dengan aparat setempat untuk memastikan kelancaran operasional penyaluran bantuan di wilayah tersebut.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Kepala Dusun dan pihak Desa Sukamukti dalam proses verifikasi dan pendistribusian bantuan agar lebih efektif dan efisien.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan berintegritas melalui koordinasi kewilayahan yang terstruktur.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini menonjolkan nilai Networking (membangun jejaring dengan aparat desa/dusun) dan Hospitality (keramahtamahan) saat melakukan bimbingan sosial secara langsung (*door-to-door*) kepada keluarga penyandang disabilitas mental.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal (Pemerintah Desa/Dusun) untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan memberikan perhatian nyata pada aspek sosial bagi keluarga penyandang disabilitas di tingkat akar rumput (Desa Sukamukti).

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Rangkaian aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerja sama tim kewilayahan dalam menanggapi kebutuhan dasar pangan masyarakat secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau keluarga disabilitas tanpa diskriminasi, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Inovatif diwujudkan melalui proses penyaluran bantuan yang jujur serta pendampingan sosial yang edukatif bagi keluarga klien.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.7 Proses bimbingan Sosial dan penyaluran bantuan sosial kepada keluarga klien

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Instansi : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Sabtu, 7 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental melalui Media Sosial tentang Peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya Penyebarluasan Informasi terkait dengan Penyandang Disabilitas Mental melalui Media Sosial tentang Peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

4. Tahapan Kegiatan

- Kordinasi dengan bagian humas terkhusus yang menggunakan media sosial
- Mengupload/menyebarluaskan informasi tentang Peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pukul 08.00–selesai.

Hasil yang dicapai hari ini adalah tersebarnya informasi terkait dengan Peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar dalam Penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

- a. Berorientasi Pelayanan

Menyediakan informasi publik yang transparan agar masyarakat memahami peran pemerintah dan tahu ke mana harus mencari bantuan terkait disabilitas mental.

b. Akuntabel

Memastikan materi mengenai peran dinas yang diunggah benar-benar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Menunjukkan kualitas hasil kerja dalam menyusun narasi edukatif yang profesional mengenai peran strategis dinas di media sosial.

d. Harmonis

Membangun koordinasi yang positif dan menghargai peran bagian humas sebagai mitra dalam penyebaran informasi publik.

e. Loyal

Menjaga citra positif Dinas Sosial P3A dengan menyebarkan konten yang menunjukkan dedikasi organisasi dalam melayani kelompok rentan.

f. Adaptif

Menggunakan platform digital secara proaktif sebagai sarana komunikasi yang relevan dengan perkembangan zaman untuk menjangkau masyarakat luas.

g. Kolaboratif

Bersinergi dengan bagian humas untuk mengoptimalkan kanal komunikasi resmi dalam menyosialisasikan program penanganan disabilitas.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam menjalankan koordinasi berjenjang yang profesional untuk menjamin kualitas output komunikasi organisasi.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini merupakan perwujudan nyata Digital Skill (kemampuan manajemen konten), Digital Ethics (penyampaian pesan yang etis dan informatif), serta Networking, di mana koordinasi dilakukan untuk memperkuat kehadiran digital pemerintah di tengah masyarakat.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Inovatif melalui digitalisasi media informasi publik. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-4 terkait peningkatan koordinasi internal untuk percepatan penyampaian informasi mengenai peran pemerintah dalam pembangunan sosial.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Aktivitas ini memperkuat nilai Inovatif dan Profesionalisme melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjukkan kinerja nyata dinas secara berkualitas. Nilai Kolaboratif dan Responsif tercermin dari sinergi dengan bagian humas dalam menanggapi kebutuhan informasi masyarakat, sementara nilai Integritas dan Akuntabel diwujudkan melalui penyajian data peran organisasi yang jujur dan dapat dipercaya.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.8. Penyebarluasan Infomasi di media sosial terkait dengan peran Dinas Sosial P3A Kota Banjar

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 5

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

Instansi : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Keterkaitan Dengan Mata Diklat
1	Senin, 9 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Mental Bersama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjar yang sudah melaksanakan rehabilitasi sosial di Sentra Phalamarta Sukabumi.	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Mental Bersama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjar yang sudah melaksanakan rehabilitasi sosial di Sentra Phalamarta Sukabumi.	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

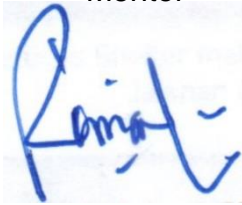
2	Selasa, 10 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Banjar Kolot Kel. Banjar	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental Lingkungan Banjar Kolot Kel. Banjar	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
3	Rabu, 11 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Pintusinga Kel. Banjar	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Pintusinga Kel. Banjar	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

4	Kamis, 12 Maret 2026	Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Masyarakat melalui RT dan RW setempat di Kelurahan Hegarsari terkait dengan Rehabilitasi Sosial dan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Masyarakat melalui RT dan RW setempat di Kelurahan Hegarsari terkait dengan Rehabilitasi Sosial dan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
5	Jumat, 13 Maret 2026	Melakukan bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanaan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Kelurahan Karangpanimbal	Terlaksananya bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanaan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Kelurahan Karangpanimbal	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

6	Sabtu, 14 Maret 2026	Menyusun Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Tersusunnya Menyusun Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN
7	Senin, 16 Maret 2026	Menyusun Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar	Tersusunnya Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	Manajemen ASN Smart ASN

Banjar, 17 Maret 2026

Mentor



Hj. KOKOM KOMALA, A.KS, M.Si.

---

Pembina NIP. 197401081994032002

Peserta



ITSBATH KAUTAMAN FAJR, S.Tr.SOS

---

NIP. 199903092025051002

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Senin, 9 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Mental Bersama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjar yang sudah melaksanakan rehabilitasi sosial di Sentra Phalamarta Sukabumi.

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Mental Bersama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjar yang sudah melaksanakan rehabilitasi sosial di Sentra Phalamarta Sukabumi.

4. Tahapan Kegiatan

- Penyebarluasan Informasi kepada Keluarga terkait dengan penanganan yang diberikan oleh sentra Phalamarta Sukabumi
- Memberikan bimbingan Sosial kepada keluarga sosial untuk melakukan pengawasan dan perawatan kepada klien

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah tersampainya informasi terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental di phalamarta serta penguatan terhadap klien untuk bisa lebih mengawasi dan merawat klien

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memberikan pemahaman yang komprehensif kepada keluarga agar mereka mampu memberikan perawatan terbaik bagi klien pasca-penanganan dari sentra.

### b. Akuntabel

Menyampaikan informasi mengenai jenis penanganan yang telah diberikan secara transparan dan jujur berdasarkan hasil rujukan resmi.

### c. Kompeten

Menunjukkan profesionalisme dalam memberikan bimbingan sosial yang edukatif mengenai teknik pengawasan dan perawatan kesehatan mental.

### d. Harmonis

Membangun hubungan komunikasi yang empatik dan suportif dengan keluarga untuk menciptakan lingkungan rumah yang kondusif bagi klien.

### e. Loyal

Berdedikasi memastikan keberlanjutan program pemerintah (rujukan sentra) tetap berjalan baik saat klien kembali ke lingkungan keluarga.

### f. Adaptif

Menyesuaikan materi bimbingan sosial dengan kondisi psikologis dan kemampuan keluarga dalam menerima informasi penanganan.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan pihak Sentra Phalartha Sukabumi dalam meneruskan informasi penanganan agar terjadi kesinambungan pelayanan (continuum of care).

## 7. Keterkaitan dengan mata diklat

### a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam melaksanakan pelayanan publik yang profesional dan terstandar, khususnya dalam memastikan rantai pelayanan sosial tidak terputus.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini menunjukkan kemampuan Networking (kerjasama antarinstansi pusat dan daerah) serta Hospitality (keramahtamahan), di mana ASN berperan sebagai pendamping yang memberikan kenyamanan dan solusi praktis bagi keluarga klien.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Sejahtera dan Berkeadilan. Hal ini selaras dengan Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat melalui pendampingan keluarga, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan kualitas pelayanan dasar dengan memastikan keluarga memiliki kapasitas dalam merawat penyandang disabilitas secara mandiri.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Aktivitas bimbingan ini memperkuat nilai Responsif dan Profesionalisme melalui tindakan nyata dalam mengedukasi keluarga pasca-rujukan. Nilai Kolaboratif tercermin dari keterkaitan kerja antara dinas lokal dengan sentra regional, sementara nilai Akuntabel dan Berkeadilan diwujudkan melalui pemberian informasi yang benar dan objektif guna menjamin terpenuhinya hak-hak klien untuk mendapatkan perawatan yang layak di rumah.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Penyebarluasan informasi dan penguatan terhadap keluarga klien penyandang disabilitas mental

## 11. Tanda Tangan

Peserta

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Selasa, 10 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Banjar Kolot Kel. Banjar
3. Tujuan Kegiatan  
Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental Lingkungan Banjar Kolot Kel. Banjar
4. Tahapan Kegiatan
  - Kordinasi dengan Pendamping PKH untuk pelaksanaan Penyebarluasan Informasi
  - Penyebarluasan Informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
  - Penyebaran Flyer kepada keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.30 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah tersebarnya informasi dan penguatan bagi Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental Lingkungan Parunglesang Kel. Banjar.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memastikan kelompok rentan (KPM PKH) mendapatkan akses informasi layanan disabilitas secara langsung, mudah dipahami, dan ramah.

### b. Akuntabel

Melaksanakan tugas penyebaran informasi dan pembagian flyer secara jujur, transparan, dan tepat sasaran kepada penerima manfaat yang berhak.

### c. Kompeten

Memberikan penjelasan materi penanganan disabilitas secara profesional dan berkualitas tinggi saat berhadapan dengan masyarakat.

### d. Harmonis

Membangun komunikasi yang empatik dan menghargai keberagaman latar belakang sosial ekonomi keluarga penerima manfaat.

### e. Loyal

Berdedikasi menjalankan tugas sosialisasi hingga ke akar rumput demi mewujudkan program kesejahteraan sosial pemerintah Kota Banjar.

### f. Adaptif

Menyesuaikan cara penyampaian informasi agar relevan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman masyarakat sasaran.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Pendamping PKH sebagai mitra strategis untuk mengoptimalkan jangkauan edukasi secara efektif.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

c. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan terkoordinasi melalui pembagian peran yang jelas.

d. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, keterlibatan dengan pendamping PKH menunjukkan kemampuan Networking (membangun jaringan) yang kuat. Selain itu, penggunaan flyer menunjukkan Digital Literasi dalam menyajikan data menjadi media visual yang praktis, serta sikap Hospitality (keramahtamahan) dalam melayani masyarakat secara langsung.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera melalui pemerataan akses informasi sosial. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 yang menekankan pembangunan merata pada aspek sosial masyarakat dengan menyentuh langsung keluarga penerima manfaat melalui pendampingan yang intensif.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerjasama tim dalam menanggapi kebutuhan informasi kelompok rentan secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau KPM PKH tanpa diskriminasi, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Inovatif diwujudkan melalui penyampaian pesan yang jujur menggunakan media informasi yang kreatif.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.2 Penyebarluasan informasi kepada KPM PKH di lingk.  
Banjar Kolot Kel. Banjar

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Istbath Kautaman Fajr". The signature is written in a cursive style and is underlined.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Rabu, 11 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Pintusinga Kel. Banjar

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Pintusinga Kel. Banjar

4. Tahapan Kegiatan

- Kordinasi dengan Pendamping PKH untuk pelaksanaan Penyebarluasan Informasi
- Penyebarluasan Informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan
- Penyebaran Flyer kepada keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pemahaman dan penguatan kepada Kelompok Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Lingkungan Pintusinga Kel. Banjar

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memastikan kelompok rentan (KPM PKH) mendapatkan akses informasi layanan disabilitas secara langsung, mudah dipahami, dan ramah.

### b. Akuntabel

Melaksanakan tugas penyebaran informasi dan pembagian flyer secara jujur, transparan, dan tepat sasaran sesuai data penerima manfaat.

### c. Kompeten

Memberikan penjelasan materi penanganan disabilitas secara profesional dan berkualitas tinggi saat mengedukasi masyarakat.

### d. Harmonis

Membangun komunikasi yang empatik dan menghargai keberagaman latar belakang sosial ekonomi keluarga penerima manfaat.

### e. Loyal

Berdedikasi menjalankan tugas sosialisasi hingga ke akar rumput demi mendukung program kesejahteraan sosial pemerintah Kota Banjar.

### f. Adaptif

Menyesuaikan metode penyampaian pesan agar relevan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman masyarakat sasaran di lapangan.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan Pendamping PKH sebagai mitra strategis untuk mengoptimalkan jangkauan edukasi secara efektif dan efisien.

7. Keterkaitan dengan mata diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional melalui koordinasi lintas fungsi yang terstruktur.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, keterlibatan dengan pendamping PKH menunjukkan kemampuan Networking yang kuat. Selain itu, penggunaan flyer sebagai media edukasi menunjukkan Digital Literacy dalam menyajikan informasi teknis menjadi konten visual yang praktis, serta penerapan nilai Hospitality (keramahtamahan) dalam melayani masyarakat.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera melalui pemerataan akses informasi sosial. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 yang menekankan pembangunan merata pada aspek sosial masyarakat dengan menyentuh langsung keluarga penerima manfaat melalui pendampingan yang inklusif.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi.

Aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerja sama tim dalam menanggapi kebutuhan informasi kelompok rentan secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau KPM PKH tanpa diskriminasi, sementara nilai Integritas, Akuntabel, dan Inovatif diwujudkan melalui penyampaian pesan yang jujur menggunakan media informasi (flyer) yang kreatif.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Proses penyebarluasan informasi kepada KPM PKH di Lingk. Pintusinga Kel. Kota Banjar

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istbath Kautaman Fajr', is written over a horizontal line.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos..

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Kamis, 12 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Melaksanakan Penyebarluasan informasi kepada Masyarakat melalui RT dan RW setempat di Kelurahan Hegarsari terkait dengan Rehabilitasi Sosial dan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

3. Tujuan Kegiatan

Terlaksananya Penyebarluasan informasi kepada Masyarakat melalui RT dan RW setempat di Kelurahan Hegarsari terkait dengan Rehabilitasi Sosial dan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

4. Tahapan Kegiatan

- Berkordinasi dengan pihak Kelurahan terkait dengan jadwal penguatan RT/RW di Kelurahan Hegarsari
- Melaksanakan Penyebarluasan Informasi terkait dengan penanganan Penyandang Disabilitas Mental
- Penyebaran Flyer kepada RT/RW setempat untuk di informasikan Kembali kepada masyarakat

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 09.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini meningkatkan pemahaman terkait dengan penanganan penyandang disabilitas mental terlantar dan person dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar. Serta memberikan penguatan kepada masyarakat yang memiliki keluarga penyandang disabilitas mental.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memberikan pelayanan informasi kepada perangkat kewilayahan (RT/RW) agar mereka dapat meneruskan informasi penanganan disabilitas mental secara tepat kepada masyarakat.

### b. Akuntabel

Melaksanakan koordinasi jadwal dan pembagian flyer secara transparan serta bertanggung jawab sesuai dengan target wilayah di Kelurahan Hegarsari.

### c. Kompeten

Menunjukkan kualitas kinerja yang profesional dalam mengedukasi perangkat RT/RW mengenai prosedur penanganan disabilitas yang benar.

### d. Harmonis

Membangun hubungan komunikasi yang baik dengan pihak kelurahan dan pengurus RT/RW, serta menghargai peran mereka sebagai ujung tombak informasi di masyarakat.

### e. Loyal

Menjaga martabat instansi dengan memberikan dukungan penuh pada kegiatan penguatan perangkat kewilayahan demi kesejahteraan warga Kota Banjar.

### f. Adaptif

Bersikap proaktif dalam memanfaatkan momentum pertemuan RT/RW sebagai sarana strategis untuk menyebarkan informasi di era disrupsi informasi.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan pihak Kelurahan Hegarsari dan perangkat RT/RW untuk menciptakan sistem penyebaran informasi yang efektif dan masif.

## 7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

### a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam melaksanakan tugas pelayanan publik melalui koordinasi hierarki dan kewilayahan yang terstruktur.

### b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini menunjukkan kemampuan Networking (membangun jejaring dengan perangkat kelurahan dan RT/RW) serta Hospitality (keramahmatan) dalam memberikan bimbingan informasi. Penggunaan flyer sebagai alat bantu komunikasi juga menunjukkan literasi informasi yang baik dalam mengelola media publikasi.

## 8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal (Pemerintah Kelurahan dan Perangkat Lingkungan) untuk percepatan pembangunan sosial, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata melalui penguatan kapasitas RT/RW dalam menangani isu sosial di lingkungannya masing-masing.

## 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerjasama tim dalam menanggapi kebutuhan informasi masyarakat melalui jalur formal RT/RW. Nilai Profesionalisme dan Berkeadilan tercermin dari upaya memastikan seluruh wilayah Kelurahan Hegarsari mendapatkan informasi yang setara, sementara nilai Integritas dan Akuntabel diwujudkan melalui sinkronisasi jadwal yang jelas dan pembagian materi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.5 Proses Penyebarluasan informasi kepada RT/RW di Kelurahan Hegarsari

## 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Istbath Kautaman Fajr". The signature is written in a cursive style and is underlined.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Satuan Kerja : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal  
Jumat, 6 Maret 2026
2. Nama Kegiatan  
Melakukan bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Kel. Karangpanimbal
3. Tujuan Kegiatan  
Terlaksananya bimbingan sosial dan pemberian bantuan sosial permakanan kepada keluarga penyandang disabilitas mental di Kel. Karangpanimbal
4. Tahapan Kegiatan
  - Berkordinasi dengan pihak Kelurahan Karangpanimbal terkait dengan Penyaluran Bantuan dan Blimbingan Sosial
  - Bimbingan Sosial kepada keluarga penyandang Disabilitas Mental
  - Penyaluran Bantuan Sosial Permakanan (sembako) kepada keluarga klien penyandang disabilitas mental
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan ini dari jam 10.00 sampai selesai. Hasil pada kegiatan ini adalah memberikan penguatan kepada keluarga penyandang disabilitas mental untuk proses pengawasan dan perawatan klien lalu pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas mental terlantar dengan pemberian bantuan sosial permakanan sembako.

## 6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

### a. Berorientasi pelayanan

Memberikan pelayanan prima dengan mengantarkan bantuan sembako langsung ke penerima serta memberikan bimbingan sosial yang solutif bagi keluarga klien di Kelurahan Karangpanimbal.

### b. Akuntabel

Melaksanakan penyaluran bantuan sosial secara jujur, transparan, dan tepat sasaran sesuai dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

### c. Kompeten

Menunjukkan profesionalisme dan penguasaan materi dalam memberikan bimbingan sosial edukatif kepada keluarga penyandang disabilitas mental.

### d. Harmonis

Membangun hubungan komunikasi yang baik dengan perangkat kelurahan dan menunjukkan empati yang tinggi saat berinteraksi dengan keluarga klien.

### e. Loyal

Berdedikasi menjalankan tugas lapangan demi menjaga nama baik instansi dan mewujudkan komitmen pemerintah dalam kesejahteraan sosial.

### f. Adaptif

Bertindak proaktif dalam berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk memastikan kelancaran distribusi bantuan di wilayah tersebut.

### g. Kolaboratif

Bersinergi dengan pihak Kelurahan Karangpanimbal dalam proses verifikasi dan pendistribusian bantuan agar lebih efektif dan efisien.

## 7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

### a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam memberikan pelayanan publik secara profesional dan berintegritas melalui koordinasi kewilayahan yang terstruktur.

### b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, kegiatan ini menonjolkan nilai Networking (membangun jejaring dengan aparat kelurahan) serta Hospitality (keramahtamahan) saat melakukan bimbingan sosial secara langsung kepada keluarga penyandang disabilitas mental di lingkungannya.

## 8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada Visi Kota Banjar yang Adil dan Sejahtera. Hal ini selaras dengan Misi ke-4 dalam meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal (Pemerintah Kelurahan) untuk percepatan pembangunan, serta Misi ke-6 dalam melaksanakan pembangunan yang merata dengan memberikan perhatian nyata pada aspek sosial bagi keluarga penyandang disabilitas di wilayah Kelurahan Karangpanimbal.

## 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Rangkaian aktivitas ini memperkuat nilai Kolaboratif dan Responsif melalui kerja sama dengan pihak kelurahan dalam menanggapi kebutuhan dasar pangan masyarakat secara cepat. Nilai Berkeadilan dan Profesionalisme tercermin dari upaya menjangkau keluarga disabilitas tanpa diskriminasi, sementara nilai Integritas dan Akuntabel diwujudkan melalui proses penyaluran bantuan yang jujur dan pendampingan sosial yang edukatif.

## 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.7 Proses bimbingan Sosial dan penyaluran bantuan sosial kepada keluarga klien

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Istbath Kautaman Fajr". The signature is written in a cursive style and is underlined.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Instansi : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Sabtu, 14 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Menyusun Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

3. Tujuan Kegiatan

Tersusunnya Menyusun Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

4. Tahapan Kegiatan

Menyusun Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pukul 08.00–selesai.

Hasil yang dicapai hari ini adalah tersusunnya pelaporan dan evaluasi penyebarluasan informasi penanganan Penyandang Disabilitas Mental.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Menyusun laporan yang akurat sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan bagi penyandang disabilitas mental di masa mendatang.

b. Akuntabel

Bertanggung jawab penuh atas kebenaran data dan informasi yang dituangkan dalam laporan, serta menjamin transparansi penggunaan sumber daya organisasi.

c. Kompeten

Menunjukkan kecermatan dan keahlian dalam mengolah data lapangan menjadi dokumen laporan yang sistematis dan profesional.

d. Harmonis

Menjaga kerahasiaan data pribadi klien dalam laporan sebagai bentuk penghormatan dan perlindungan terhadap martabat penyandang disabilitas.

e. Loyal

Menyelesaikan laporan tepat waktu sebagai perwujudan dedikasi terhadap tugas dan pengabdian kepada instansi.

f. Adaptif

Menggunakan format pelaporan yang mutakhir atau berbasis digital untuk memudahkan pengarsipan dan akses data di kemudian hari..

g. Kolaboratif

Mengintegrasikan data dan masukan dari berbagai pihak (pendamping, keluarga, atau tenaga medis) untuk menghasilkan laporan yang komprehensif.

7. Keterkaitan dengan Mata Diklat

a. Manajemen ASN

Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam hal administrasi dan pertanggungjawaban kinerja yang profesional. ASN berperan sebagai pelaksana kebijakan yang mampu mempertanggungjawabkan setiap tindakan secara administratif.

b. Smart ASN

Dalam aspek SMART ASN, penyusunan laporan ini mengasah Digital Skill (kemampuan pengolahan data digital) dan Literasi Digital dalam mengelola informasi menjadi dokumen yang bernilai guna bagi organisasi.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi

Penyusunan laporan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Adil, Sejahtera, dan Amanah. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan,

serta Misi ke-7 untuk meningkatkan kualitas pelayanan dasar dengan menyediakan data penanganan yang valid sebagai dasar pengambilan kebijakan sosial yang lebih tepat sasaran.

#### 9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Aktivitas ini memperkuat nilai Akuntabel dan Integritas karena laporan menjadi bukti nyata kinerja yang jujur dan dapat diuji. Nilai Profesionalisme tercermin dari kualitas penyajian laporan, sementara nilai Responsif diwujudkan melalui penyampaian laporan yang cepat guna memberikan umpan balik atas kendala-kendala yang ditemukan selama penanganan di lapangan.

#### 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.8. Pengerjaan Laporan Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

#### 11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istbath Kautaman Fajr', written over a horizontal line.

Istbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos

## LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos.

Instansi : Dinas Sosial P3A Kota Banjar

1. Hari/Tanggal

Senin, 16 Maret 2026

2. Nama Kegiatan

Menyusun Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar

3. Tujuan Kegiatan

Tersusunnya Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar

4. Tahapan Kegiatan

- Mengolah hasil evaluasi post test menggunakan google form penyebarluasan informasi penyandang Disabilitas Mental
- Menyusun Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan Informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental

5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pukul 08.00–selesai.

Hasil yang dicapai hari ini adalah Tersusunnya Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan informasi Penanganan Penyandang Disabilitas Mental di Kota Banjar.

6. Keterkaitan dengan Nilai-nilai BerAKHLAK

a. Berorientasi Pelayanan

Melakukan analisis hasil evaluasi untuk mengukur sejauh mana masyarakat memahami informasi, guna meningkatkan kualitas edukasi layanan di masa depan.

b. Akuntabel

Mengolah data hasil *post-test* secara jujur, objektif, dan transparan tanpa memanipulasi angka atau fakta yang ada di lapangan.

- c. Kompeten  
Menunjukkan kemahiran teknis dalam mengolah data kuantitatif maupun kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan evaluasi yang berkualitas.
  - d. Harmonis  
Menjaga kerahasiaan identitas responden dalam proses pengolahan data sebagai bentuk penghormatan terhadap privasi masyarakat.
  - e. Loyal  
Menyelesaikan laporan evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas yang mendukung pencapaian target program instansi.
  - f. Adaptif  
Memanfaatkan teknologi digital (Google Form) dalam proses evaluasi guna mempercepat pengumpulan dan pengolahan data secara efisien.
  - g. Kolaboratif  
Menyajikan hasil evaluasi kepada pimpinan dan tim terkait untuk dirumuskan sebagai dasar perbaikan layanan secara bersama-sama.
7. Keterkaitan dengan Mata Diklat
- a. Manajemen ASN  
Kegiatan ini mencerminkan fungsi Manajemen ASN dalam hal pengawasan dan evaluasi kinerja pelayanan publik secara profesional.
  - b. Smart ASN  
Dalam aspek SMART ASN, pengolahan hasil melalui Google Form merupakan perwujudan nyata Digital Skill (kemampuan mengoperasikan perangkat lunak analisis data) dan Literasi Digital, di mana ASN mampu mentransformasikan data digital menjadi informasi strategis untuk pengambilan keputusan.

8. Kontribusi terhadap pencapaian Visi, Misi

Kegiatan ini mendukung Visi Kota Banjar yang Inovatif dan Amanah. Hal ini selaras dengan Misi ke-3 dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan berbasis teknologi, serta Misi ke-7 untuk meningkatkan kualitas pelayanan dasar dengan memastikan setiap program edukasi masyarakat memiliki tolok ukur keberhasilan yang jelas dan terdokumentasi melalui laporan evaluasi.

9. Penguatan terhadap Nilai-nilai Organisasi

Aktivitas ini memperkuat nilai Inovatif melalui penggunaan instrumen evaluasi digital yang modern. Nilai Akuntabel dan Integritas tercermin dari penyajian laporan yang apa adanya sesuai fakta lapangan, sementara nilai Profesionalisme dan Responsif ditunjukkan dengan kemampuan ASN dalam merumuskan rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi demi perbaikan layanan bagi penyandang disabilitas.

10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.9. Laporan dan Evaluasi Penyebarluasan Informasi terkait penanganan Penyandang disabilitas mental di Kota Banjar

11. Tanda Tangan

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibath Kautaman Fajr', written over a horizontal line.

Itsbath Kautaman Fajr, S.Tr.Sos